

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

SUSMIYANTI

12812141009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

SUSMIYANTI

12812141009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

SUSMIYANTI

12812141009



Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 12 Juli 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Diana Rahmawati, S.E., M.Si

NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

yang disusun oleh:

SUSMIYANTI

12812141009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juli 2016 dan
dinyatakan lulus

| Nama | Kedudukan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---------------|--|------------|
| Isroah, M.Si. NIP. 19660704 199293 2 003 | Ketua Penguji |  | 27/07/2016 |
| Diana Rahmawati, S.E., M.Si. NIP. 19760207 200604 2 001 | Sekretaris |  | 27/07/2016 |
| Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA. NIP. 19771107 200501 2 001 | Penguji Utama |  | 25/07/2016 |

Yogyakarta, 28 Juli 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susmiyanti
NIM : 12812141009
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*,
DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di
Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dalam kesadaran dan tidak ada unsur paksaan.

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Penulis,



Susmiyanti

NIM. 12812141009

MOTTO

“Dia yang tahu, tidak bicara. Dia yang bicara, tidak tahu”

(Lao Tse)

“Bunga yang tidak akan layu sepanjang jaman adalah Kebajikan”

(William Cowper)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh–sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”

(Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah swt, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamaterku.
2. Keluarga Program Studi Akuntansi dan KKN 01 Pringgokusuman yang telah memberikan pelajaran tentang artinya kebersamaan.

Skripsi ini juga saya bingkiskan untuk sahabat–sahabatku Dayanara, Lilis, Ika, Ana, Wulan, Anjar, Lia, Zaen, Tiya, Anita, Nita, MbK Erna, teman–teman Akuntansi A dan B 2012 atas masukan, motivasi, dan bantuannya.

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

Oleh:
Susmiyanti
12812141009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit, (2) pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit, (3) pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit, (4) pengaruh *Fee* Audit, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderating.

Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta. Sampel penelitian yang didapatkan 58 responden. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Uji coba instrumen dengan uji coba terpakai. Uji validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Terdapat sebanyak 12 pernyataan tidak valid dan 53 pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas). Hasilnya yaitu semua variabel telah memenuhi uji asumsi klasik, kecuali variabel moderating mengalami masalah multikolinearitas. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi interaksi (MRA). Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai $r_{(x1y)}$ yaitu sebesar 0,411 nilai $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,169. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni $0,001 < 0,05$, nilai koefisien regresi sebesar 0,500 memiliki arah positif. Persamaan regresinya $Y = 33,366 + 0,500 X_1$. (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai $r_{(x1y)}$ yaitu sebesar 0,513, nilai $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,263. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni $0,000 < 0,05$, nilai koefisien regresi sebesar 0,466 memiliki arah negatif. Persamaan regresinya $Y = 57,355 - 0,466 X_2$. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai $r_{(x1y)}$ yaitu sebesar 0,643, nilai $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,413. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni $0,000 < 0,05$, nilai koefisien regresi sebesar 0,572 memiliki arah negatif. Persamaan regresinya $Y = 55,528 - 0,572 X_3$. (4) Pengalaman Auditor tidak berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Fee* Audit, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit. Ditunjukkan dengan nilai $r_{(x1y)}$ yaitu sebesar 0,721 nilai $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,474. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni $0,543 > 0,05$, nilai koefisien regresi sebesar 1,404 memiliki arah positif.

Kata Kunci: *Fee* Audit, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

**THE EFFECT OF AUDIT FEE, TIME BUDGET PRESSURE, AND
TASK COMPLEXITY ON AUDIT QUALITY
WITH AUDITOR EXPERIENCE
AS MODERATING VARIABLE
(Empirical Studies on Public Accounting Firm in Yogyakarta)**

By:
Susmiyanti
12812141009

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) the effect of Audit Fee on Audit Quality, (2) the effect of Time Budget Pressure on Audit Quality, (3) the effect of Task Complexity on Audit Quality, (4) the effect of Fee Audit, Time Budget Pressure, and Task Complexity on Audit Quality with Auditor Experience as moderating variable.

The population in this study is 113 auditor who work in Public Accounting Firm Yogyakarta. The research sample obtained 58 respondents. The sampling method used is purposive sampling method. A test instrument to test unused. Validity test of using the Product Moment Correlation and reliability test using Cronbach Alpha. There were 12 invalid statement and 53 statement declared valid and reliable. Prerequisite test analysis covering the normality test, linearity, and classical assumption (multicollinearity test and heteroscedasticity test). The result is all the variables have fulfilled classical assumption test, except moderating variables having problems multicollinearity. Hypothesis test were used simple regression analysis and moderated regression analysis (MRA). Analyze using the relative contribution (SR%) and effective contribution (SE%) calculation.

The results proved that: (1) Audit Fee had positive effect and significant on Audit Quality showed by the value of $r_{(x1y)}$ 0.411 and value $r^2_{(x1y)}$ 0.169. The significance value 0.001, the value of regression coefficient of 0.500 has a positive direction. The regression equation $Y = 33.366 + 0.500X_1$. (2) Time Budget Pressure had negative effect and significant on the Audit Quality showed by the value of $r_{(x1y)}$ 0.513, value $r^2_{(x1y)}$ 0.263. The significance value 0,000, regression coefficient value of 0.466 had a negative direction. The regression equation $Y = 57.355 - 0.466X_2$. (3) Task Complexity had negative effect and significant on Audit Quality showed by the value of $r_{(x1y)}$ 0.643, value $r^2_{(x1y)}$ 0.413. The significance value 0,000, regression coefficient value of 0.572 had a negative direction. Regression equation $Y = 55.528 - 0.572X_3$. (4) Experience Auditor had not positive effect in the relationship between Audit Fee, Time Budget Pressure, and Task Complexity on Audit Quality. Indicated by the value of $r_{(x1y)}$ 0.721, value $r^2_{(x1y)}$ 0.474. The significance value 0.543, the value of regression coefficient of 1.404 has a positive direction. Keywords: Audit Fee, Time Budget Pressure, Task Complexity, Experience Auditor, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, semua itu tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Ada banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materiil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Abdullah Taman, M.Si.,Ak.CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Si., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Diana Rahmawati M.Si.,Ak., Dosen Pembimbing yang selama ini telah mengarahkan dan dengan sangat sabar memberikan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

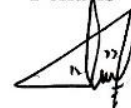
6. Dhyah Setyorini M.Si., Ak., CA. nara sumber yang telah memberikan saran dan masukan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama masa perkuliahan.
8. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu untuk dalam pengambilan data untuk penelitian ini.
9. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Saiman dan Ibu Ngadilah atas segala do'a, nasehat, semangat dan bantuan materiil demi mendukung keberhasilan dalam studi selama ini.
10. Kakak dan adik tercinta: Susanti, Dwi Sunarno, Taufiq, Cyndi, dan Danis yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-per satu dalam kesempatan ini, semoga Allah swt. melimpahkan pahala dan rizki atas segala amal baik yang telah diberikan, terlebih bagi umat-Nya yang sedang menimba ilmu bermanfaat.

Wa Billa hi' tauriq wal hidayah. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Penulis



Susmiyanti

NIM. 12812141009

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| LEMBAR JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| LEMBAR MOTTO..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 13 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 14 |
| D. Perumusan Masalah..... | 14 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 15 |

| | |
|--|-----------|
| F. Manfaat Penelitian..... | 15 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 17 |
| A. Kajian Teori..... | 17 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 39 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 43 |
| D. Paradigma Penelitian..... | 48 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 50 |
| A. Jenis Penelitian..... | 50 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 50 |
| C. Devinisi Operasional Variabel..... | 50 |
| D. Populasi Penelitian..... | 53 |
| E. Sampel Penelitian..... | 54 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data..... | 56 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 57 |
| H. Uji Coba Instrumen..... | 58 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 61 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 69 |
| A. Deskriptif Data Umum..... | 69 |
| B. Deskriptif Data Khusus..... | 73 |
| C. Uji Prasyarat Analisis..... | 89 |
| D. Uji Hipotesis..... | 93 |

| | |
|---|------------|
| E. Sumbangan Setiap Variabel Prediktor terhadap Kriteria..... | 101 |
| F. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 102 |
| G. Keterbatasan Penelitian..... | 109 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 111 |
| A. Kesimpulan..... | 111 |
| B. Saran..... | 112 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 115 |
| LAMPIRAN..... | 120 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Daftar KAP di Yogyakarta..... | 54 |
| 2. Skor Skala <i>Likert</i> | 56 |
| 3. Kisi–Kisi Instrumen Penelitian..... | 57 |
| 4. Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Fee Audit, Time Budget Pressure</i> , Kompleksitas Tugas, Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor..... | 60 |
| 5. Hasil Ringkasan Uji Reliabilitas..... | 61 |
| 6. Pengembalian Kuesioner..... | 69 |
| 7. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit..... | 76 |
| 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit..... | 77 |
| 9. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Fee Audit</i> | 78 |
| 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel <i>Fee Audit</i> | 80 |
| 11. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Time Budget Pressure</i> | 81 |
| 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel <i>Time Budget Pressure</i> | 83 |
| 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kompleksitas Tugas..... | 84 |
| 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kompleksitas Tugas..... | 86 |

| | |
|---|-----|
| 15. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Auditor..... | 87 |
| 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pengalaman Auditor..... | 89 |
| 17. Hasil Uji Normalitas..... | 90 |
| 18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas..... | 90 |
| 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas..... | 91 |
| 20. Pengaruh <i>Fee</i> Audit terhadap Kualitas Audit..... | 94 |
| 21. Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit..... | 95 |
| 22. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit..... | 97 |
| 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Interaksi..... | 99 |
| 24. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR%)..... | 101 |
| 25. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE%)..... | 102 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Paradigma Penelitian..... | 48 |
| 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 70 |
| 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 70 |
| 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... | 71 |
| 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Saat ini..... | 72 |
| 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja..... | 72 |
| 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit..... | 76 |
| 8. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit..... | 77 |
| 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel <i>Fee</i> Audit..... | 79 |
| 10. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel <i>Fee</i> Audit..... | 80 |
| 11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel <i>Time Budget</i> <i>Pressure</i> | 82 |
| 12. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel <i>Time Budget</i> <i>Pressure</i> | 83 |
| 13. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompleksitas Tugas..... | 85 |
| 14. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel Kompleksitas Tugas..... | 86 |
| 15. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Auditor..... | 88 |
| 16. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel Pengalaman Auditor..... | 89 |

| | |
|---|----|
| 17. <i>Scatterplot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 92 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran : | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kuesioner Penelitian..... | 121 |
| 2. Data Hasil Penelitian..... | 128 |
| 3. Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 143 |
| 4. Deskripsi Data Penelitian..... | 158 |
| 5. Uji Prasyarat Analisis..... | 166 |
| 6. Uji Rergresi Sederhana..... | 170 |
| 7. Uji Regresi Berganda..... | 173 |
| 8. Uji Regresi Moderating..... | 175 |
| 9. Perhitungan Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)..... | 177 |
| 10. Surat Keterangan Penelitian..... | 180 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan–perusahaan nasional maupun multinasional berkembang sangat pesat di zaman sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan berbagai teknologi dan adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, adanya pasar bebas memberikan peluang kepada para pengusaha di berbagai negara untuk mendirikan perusahaannya di negara lain.

Perusahaan menggunakan banyak alat ukur dalam menilai kinerjanya, misalnya yaitu dengan menggunakan EVA dan *balanced scorecard*. Perusahaan menggambarkan kinerjanya melalui laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Menurut Sofyan S. Harahap (2006: 105), laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan yang telah dibuat merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan ini terdiri dari pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal tersebut yaitu: manajemen dan karyawan, sedangkan pihak eksternal yang berkepentingan yaitu: pemilik (*owner*), kreditur, calon investor, pemerintah, pemegang saham, dan pelanggan (*customer*). Setiap pihak memiliki kepentingan yang berbeda-beda terhadap laporan keuangan tersebut. Adanya keandalan terhadap

laporan keuangan yang dikeluarkan adalah penting bagi pemangku kepentingan serta bagi perkembangan perusahaan itu sendiri.

Mengingat semakin pentingnya laporan keuangan yang andal, maka perusahaan memerlukan auditor yang independen untuk mengaudit laporan keuangannya. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak yang independen juga memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk dapat *go public*.

Audit laporan keuangan, menurut Boynton dan Kell (2003: 6) merupakan kegiatan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti terkait dengan laporan-laporan perusahaan dengan maksud agar dapat memberikan pendapat, laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum (GAAP) ataukah belum. Dalam melakukan tugasnya, seorang auditor diharapkan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2011), audit yang dilakukan oleh seorang auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Apabila auditor dalam melakukan audit telah memenuhi standar audit dan standar pengendalian mutu maka audit yang dilakukannya akan berkualitas. Audit yang dilakukan auditor berkualitas akan bermanfaat kepada pengguna laporan keuangan dan bagi auditor itu sendiri. Kualitas audit juga dapat dikatakan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan serta melaporkan terkait dengan adanya suatu pelanggaran yang terdapat pada

sistem akuntansi klien yang di auditnya (De Angelo, 1981 dalam Winda, dkk 2014: 50). Kualitas audit sangat penting untuk diperhatikan oleh auditor dikarenakan keandalan laporan keuangan kliennya tergantung dari proses audit yang dilakukan dan hasil yang berupa laporan keuangan auditan akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pihak-pihak berkepentingan. Namun, pada praktiknya masih terdapat auditor yang melakukan pelanggaran-pelanggaran standar audit dan SPAP yang menyebabkan penurunan kualitas audit serta laporan keuangan auditan yang tidak andal.

Selama tahun 2004 sampai tahun 2009 sudah tercatat 52 kasus pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik (Sukrisno Agoes, 2012). Aspek-aspek yang dilanggar tersebut antara lain terdiri dari: karakteristik personal akuntan (5 kasus), pengalaman audit (6 kasus), independensi akuntan publik (7 kasus), penerapan etika akuntan publik (12 kasus) dan kualitas audit (22 kasus). Berdasarkan kasus-kasus yang telah tercatat tersebut, kasus paling banyak terjadi pada aspek kualitas audit.

Berikut ini, merupakan beberapa kasus lain yang terkait dengan kualitas audit. Pada tanggal 20 Januari 2016, Indonesia menjadi tuan rumah *The 4th ASEAN Audit Regulators Group (AARG) Meeting and Inspection Workshop*. Menurut Sekretaris Jenderal Hadiyanto, adanya AARG ini dapat tercipta kualitas laporan keuangan yang tinggi, kualitas audit yang baik dan pasar modal yang kuat. Pada pertemuan tersebut setiap peserta AARG secara spesifik mendapatkan temuan pelanggaran yang sering dan berulang kali ditemukan pada saat pemeriksaan, konsep pemeriksaan berbasis risiko, serta

kondisi penerapan sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik (setjen.kemenkeu). Pada tahun 2008, Menteri Keuangan Sri Mulyani membekukan izin salah satu Akuntan Publik karena melanggar Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pelanggaran tersebut dilakukan dalam audit laporan keuangan PT Electronic Solution Indonesia tahun 2007 (okezone.com).

Kasus lain juga terjadi pada tahun 2008 yaitu, adanya pelanggaran terhadap standar auditing, SPAP dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. LILS tahun buku 2007 oleh akuntan publik bernama ZAF. Mendapatkan sanksi pembekuan izin praktik selama 6 bulan (Sukrisno Agoes, 2012: 68). Adanya kasus tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak terdapat pelanggaran–pelanggaran standar audit, dimana adanya pelanggaran tersebut akan berdampak pada kualitas audit dan hasil laporan keuangan auditan.

Kualitas audit ini merupakan suatu isu yang kompleks, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas audit. Adanya berbagai sudut pandang yang berbeda-beda dari masing-masing pihak juga mempengaruhi pendapat tentang kualitas audit. Perbedaan sudut pandang tersebut memunculkan kesulitan terhadap pengukuran tinggi rendahnya kualitas audit.

Tinggi rendahnya kualitas audit dipengaruhi oleh banyak faktor. Hoitash et al, (2007) menemukan bukti bahwa ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen perusahaan kliennya terkait dengan besaran *fee*

yang harus dibayarkan, kemungkinan besar akan terjadi kerjasama yang saling menguntungkan dengan aturan yang jelas, dimana keadaan ini akan membuat kualitas laporan auditan menurun. Menurut Kelley, T dan L Margheim (1990), menurunnya kualitas audit disebabkan oleh adanya tekanan (*pressure*), sistem pengendalian (*control system*), dan gaya pengendalian (*supervisory style*). Sedangkan menurut Otley dan Pierce (1995), mengatakan bahwa penurunan kualitas audit disebabkan oleh dampak dari perilaku yang disfungsi seorang auditor. Perilaku yang disfungsi tersebut misalnya yaitu adanya prosedur audit yang dilewati, yang dikarenakan oleh dampak dari suatu masalah. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *fee audit*, *time budget pressure* dan kompleksitas tugas diduga akan memberikan dampak pada tinggi rendahnya kualitas audit.

Seorang auditor bekerja melaksanakan audit laporan keuangan kliennya, selain merupakan salah satu tanggungjawabnya juga disebabkan karena adanya keinginan untuk suatu pencapaian. Pencapaian tersebut salah satunya adalah harapan untuk mendapatkan imbalan balas jasa sebagai bentuk dari jasa yang diberikan. Imbalan balas jasa tersebut adalah yang sering disebut dengan *fee audit*. Menurut Sukrisno Agoes (2012: 18), *fee audit* merupakan besarnya biaya yang tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Apabila *fee* yang akan didapatkan auditor tidak sesuai dengan karakteristik penetapan besarnya *fee* audit tersebut, maka diduga motivasi untuk mengerjakan proses audit tidak dapat maksimal. Adanya keadaan yang demikian, akan mengindikasikan bahwa auditor dalam bekerja sesuai dengan imbalan jasa yang akan diterimanya. Adanya ketidakseimbangan tersebut menyebabkan auditor akan bersikap disfungsional dalam proses penyelesaian pekerjaan auditnya. Sikap-sikap yang disfungsional tersebut akan memberikan dampak terhadap kinerja auditor itu sendiri. Dampak tersebut yang kemudian akan memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kualitas audit.

Berikut merupakan sebagian kasus-kasus terkait dengan *fee* audit seorang auditor. Pada akhir tahun 2013, IAPI meminta KPU untuk menaikkan *fee* audit akuntan publik untuk mengaudit dana kampanye. Hal ini dikarenakan KPU masih menggunakan standar *fee* audit dana kampanye tahun 2009. Dalam aturan KPU, *fee* audit untuk tingkat kabupaten per partai sebesar Rp10.000.000,00 dan tingkat provinsi Rp20.000.000,00. Anggota Dewan Pengurus IAPI, M Achsin menilai bahwa dipastikan terdapat keengganan dari Akuntan Publik untuk melakukan audit dana kampanye tersebut (akuntanonline.com). Adanya kasus tersebut mengindikasikan bahwa besaran *fee* audit yang diberikan kepada akuntan publik mempengaruhi penerimaan tugas audit dari kliennya.

Selain *fee* audit, adanya *time budget pressure* juga dapat mempengaruhi kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor. Sebelum melakukan proses

audit, klien dan auditor akan menyepakati seberapa lama proses audit harus dilakukan. Bagi klien dan auditor, apabila proses audit berjalan dalam waktu yang lama maka biaya yang dikeluarkan akan semakin banyak dan waktu yang dibutuhkan akan lebih banyak. Sehingga waktu yang dianggarkan untuk melakukan proses audit dilakukan secepat mungkin dan ditekan pelaksanaannya. Adanya keadaan tersebut akan memunculkan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) pada diri auditor. *Time budget pressure* ini berkaitan dengan tekanan auditor ketika akan menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang dianggarkan yang ditetapkan oleh perusahaan audit (Margheim et al, 2005: 26).

Auditor yang mengalami *time budget pressure*, akan mengalami stress individual yang bisa muncul karena adanya ketidakseimbangan tugas dan waktu yang tersedia dan juga dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Tugas auditor yang semakin kompleks ditambah dengan waktu dianggarkan sedikit maka adanya indikasi munculnya stress individual ini akan semakin besar. Apabila auditor telah mengalami stress individual, maka akan berdampak pada pekerjaan yang sedang dikerjakannya. Dampaknya yaitu tugas-tugas yang dikerjakan oleh auditor akan menjadi tidak maksimal. Auditor juga akan terindikasi untuk melewati tahap audit dikarenakan untuk memenuhi waktu penyelesaian tugas yang terbatas, sehingga hal ini akan berdampak pada kualitas audit yang akan dihasilkan.

Berikut merupakan sebagian kasus-kasus terkait dengan *time budget pressure* pada seorang auditor. Pada tahun 2012, terdapat kasus terkait dengan BPK yang lambat dalam melakukan audit Hambalang. Salah satu penyebabnya adalah banyaknya wawancara kepada narasumber yang dilakukan oleh BPK, sehingga mempengaruhi waktu penyelesaian audit (republika.co.id). Bulan November 2013, terdapat kasus terkait dengan waktu audit BUMN perlu lebih awal, dalam kasus ini, BPK yang melakukan audit kinerja ataupun PDTT terhadap BUMN banyak mendapatkan temuan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh BUMN. Adanya temuan tersebut disebabkan oleh rentang waktu dimulainya kontrak dengan keharusan selesainya audit dilaksanakan dalam waktu yang singkat, sehingga tidak mungkin Akuntan Publik membuat audit kepatuhan (akuntanonline.com). Adanya kasus tersebut mengindikasikan bahwa menurunnya kualitas audit ini terjadi karena adanya prosedur audit yang tidak dilaksanakan, dikarenakan terbatasnya waktu untuk penyelesaian tugas audit.

Selain adanya *fee* audit dan *time budget pressure* seperti yang telah dijelaskan diatas, adanya kompleksitas tugas juga menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas audit. Kompleksitas tugas merupakan persepsi individu terkait dengan kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Siti Jamilah, dkk 2007: 26).

Banyak faktor-faktor yang membedakan antara satu individu dengan individu lain yang menyebabkan munculnya perbedaan tingkat kompleksitas tugas ini. Perbedaan tingkat kompleksitas tugas ini akan memunculkan perilaku yang tidak sama antar auditor. Bagi auditor yang merasa mendapatkan tugas audit yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi, maka hal ini dapat memberikan dampak negatif pada kinerjanya. Kompleksitas tugas audit yang tinggi, dapat memunculkan kesulitan dalam penyelesaian tugas audit yang kemudian akan berdampak pada kinerjanya dalam proses melakukan audit tersebut.

Sebagai seorang auditor harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh kliennya, walaupun seberapa tinggi tingkat kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Hal ini bertujuan agar klien merasa puas dengan hasil dari pekerjaannya. Sehingga auditor dapat mempertahankan prestasi kinerjanya di depan klien.

Berikut merupakan sebagian kasus–kasus terkait dengan kompleksitas tugas seorang auditor. Pada tahun 2013, terdapat kasus terkait dengan audit dana kampanye dimana akuntan publik dibebani dengan pekerjaan yang lebih banyak sedangkan *fee* audit yang diperolehnya tetap. Adanya pembebanan tugas yang lebih banyak dikarenakan model pelaporan dana kampanye AUP, namun karena model tersebut dalam UU Akuntan Publik tidak digolongkan sebagai audit, maka KPU mengharuskan akuntan publik untuk membuat 2 laporan yaitu laporan kepatuhan yang merupakan bentuk audit dan laporan AUP (*Agreed Upon Prosedur*) (akuntanonline.com).

Adanya kasus tersebut mengindikasikan bahwa pembebanan tugas yang lebih banyak dan lebih kompleks ini, akan mempengaruhi kualitas audit.

Auditor satu dengan yang lainnya tentu saja akan memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi masalah-masalah yang ada selama melakukan tugas auditing. Adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran dan tingkah laku masing-masing auditor. Perkembangan pemikiran dan tingkah laku tersebut memberikan dampak pada sikap yang akan diambil seorang auditor dalam menghadapi masalah-masalahnya. Adanya pengalaman auditor yang berbeda-beda merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi perkembangan tingkah laku auditor.

Menurut Sukrisno Agoes (2004: 33), auditor yang berpengalaman adalah auditor yang memiliki pemahaman yang lebih baik, dan mereka memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan yang masuk akal terhadap kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan kliennya, serta dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Auditor akan terus mendapatkan pengalaman-pengalaman yang baru selama bekerja, sehingga auditor yang sudah lama bekerja akan memiliki risiko kesalahan dalam bekerja lebih sedikit dibandingkan dengan auditor yang masih baru.

Adanya perbedaan pengalaman pada masing-masing auditor ini jelas akan memberikan dampak pada kinerjanya dalam melakukan proses auditing. Pengalaman akan memberikan dampak terhadap kualitas audit,

dengan pengalaman yang lebih banyak berarti auditor akan memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam melakukan auditing.

Adanya pengalaman seorang auditor akan mempengaruhi *fee* audit, *time budget pressure*, serta kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Adanya pengalaman dalam bekerja yang berbeda-beda antara auditor satu dengan yang lainnya akan memunculkan sikap serta tindakan yang berbeda antara auditor satu dengan auditor yang lainnya. Munculnya sikap yang berbeda ini dikarenakan pemikiran seseorang akan berubah sesuai dengan pengalaman yang telah dialaminya. Seseorang yang memiliki pengalaman lebih banyak daripada orang lain, maka kemungkinan untuk melakukan suatu kesalahan akan semakin kecil dibandingkan dengan orang yang memiliki sedikit pengalaman. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki lebih banyak pengalaman telah melewati banyak permasalahan yang telah diselesaikannya, sehingga adanya tekanan terhadap suatu masalah akan berkurang dan akan memiliki tingkat penyelesaian yang lebih cepat.

Fee audit dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing auditor. Auditor yang bekerja lebih lama akan memiliki profesionalitas kerja yang lebih tinggi, sehingga besarnya *fee* audit juga akan mengikutinya. Kualitas audit yang tinggi akan memerlukan *fee* audit yang lebih besar pula, dikarenakan untuk mendapatkan hasil yang baik tentu prosesnya juga harus baik dan membutuhkan biaya yang lebih besar.

Pengalaman juga akan mempengaruhi adanya *time budget pressure* pada seorang auditor. Klien yang menginginkan proses audit berlangsung dengan

cepat, memberikan tekanan tersendiri dalam diri auditor dalam melaksanakan tugasnya. Dalam keadaan seperti itu, auditor akan mengalami stress individual yang dapat menyebabkan munculnya tindakan-tindakan yang negatif dalam menangani masalah tersebut. Adanya pengalaman akan mempengaruhi sikap auditor yang akan muncul untuk menyelesaikannya. Auditor yang memiliki lebih sedikit pengalaman tentu akan menganggap masalah *time budget pressure* sebagai masalah yang kompleks, sehingga akan muncul sikap negatif dalam menyelesaikannya. Misalnya, akan melewati beberapa prosedur audit agar selesai tepat waktu dengan tujuan agar klien tetap percaya dengan kinerjanya. Dilewatkannya beberapa prosedur audit tersebut nantinya akan memberikan dampak pada kualitas audit. Adanya hubungan antara pengalaman dengan *time budget pressure* tersebut, tentu saja akan mempengaruhi kualitas audit.

Pengalaman auditor yang lebih banyak juga akan mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya kompleksitas suatu tugas. Kompleksitas tugas sebenarnya merupakan suatu persepsi yang berbeda-beda antara individu satu dengan yang lain terkait dengan tugas audit yang banyak dan saling terkait. Seseorang yang masih memiliki lebih sedikit pengalaman, tentunya akan lebih menanggapi suatu permasalahan yang dialaminya lebih kompleks sehingga akan mengalami suatu stress individual. Berbeda dengan seseorang yang memiliki lebih banyak pengalaman, tentu saja akan memberikan persepsi kompleks tidaknya suatu masalah berbeda dengan yang

dibawahnya. Adanya perbedaan pengalaman ini akan mempengaruhi kompleksitas tugas yang selanjutnya akan mempengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini diambil judul **“Pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Terdapat auditor yang masih melanggar standar auditing dan SPAP dalam melaksanakan audit laporan keuangan kliennya
2. Terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik, dimana didominasi oleh kasus penurunan kualitas audit yaitu sebanyak 22 kasus
3. Menurunnya motivasi auditor mengerjakan tugas audit yang berdampak pada proses audit yang tidak maksimal
4. Adanya indikasi bahwa auditor bekerja sesuai dengan *fee* audit yang diberikan oleh klien, sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Adanya *time budget pressure* dalam melakukan proses audit, mengakibatkan terjadinya stress individual dalam diri auditor yang berdampak pada penurunan kualitas audit.

6. Kompleksitas tugas audit yang tinggi, sehingga akan memunculkan kesulitan penyelesaian tugas audit yang akan berdampak pada kinerjanya dalam proses melakukan audit.
7. Adanya perbedaan pengalaman yang dimiliki masing-masing auditor, sehingga berdampak pada kinerja auditor yang mempengaruhi proses audit yang dilakukannya.

C. Pembatasan Masalah

Tinggi rendahnya kualitas audit dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor seperti kepatuhan auditor, *fee* audit, *time budget pressure*, kompleksitas tugas, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada faktor-faktor yang kemungkinan akan mempengaruhi kualitas audit dengan tujuan agar dapat melakukan pembahasan secara lebih mendalam dan lebih fokus. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kualitas audit yaitu *fee* audit, *time budget pressure*, dan kompleksitas tugas. Pengalaman auditor diduga sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan antara *fee* audit, *time budget pressure*, dan kompleksitas tugas dengan kualitas audit.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit?

4. Bagaimana pengaruh *fee* audit, *time budget pressure*, dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderating?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit.
2. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
3. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.
4. Pengaruh *fee* audit, *time budget pressure* dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderating.

F. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang saling berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan teori terkait dengan pengaruh *fee* audit, *time budget pressure*, dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderating.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur-literatur maupun penelitian-penelitian di bidang audit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh peneliti yaitu, menambah pengetahuan peneliti terkait dengan bagaimana pengaruh *fee* audit, *time budget pressure*, dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderatingnya. Peneliti juga dapat memperoleh pengalaman, serta ilmu-ilmu yang didapatkan selama melakukan penelitian ini.

b. Bagi Auditor

Bagi auditor, diharapkan dengan adanya penelitian ini auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya dengan meminimalisir adanya berbagai pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar dari dirinya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sekaligus untuk memperluas pengetahuan dengan menjadikannya sebagai referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kualitas Audit

a. Definisi Audit

Definisi audit, menurut Sukrisno Agoes (2012: 4) merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen perusahaan kliennya serta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya. Adanya audit ini tujuannya yaitu agar dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan klien yang diaudit.

Sedangkan Randal J. Elder et al (2012: 4), mendefinisikan audit sebagai pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi perusahaan klien untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit ini harus dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen. Menurut Mulyadi (2002: 9), audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemangku kepentingan. *“Report of the Committe on Basic Auditing*

Concepts of the American Accounting Association” (Accounting Review, vol. 47) mendefinisikan audit sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonom, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli diatas tentang definisi audit, maka dapat disimpulkan bahwa audit merupakan suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian yang sistematis terhadap bukti-bukti tentang informasi laporan keuangan kliennya, dengan tujuan untuk mengeluarkan pendapat dan kemudian disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

b. Definisi Kualitas Audit

Kualitas audit sangat penting dalam proses auditing secara menyeluruh. Menurut Wooten (2003: 48), kualitas audit adalah terkait adanya jaminan auditor bahwa laporan keuangan tidak menyajikan kesalahan yang material atau memuat kecurangan. Sehingga dalam proses adanya jaminan tersebut seorang auditor harus benar-benar tidak melakukan kesalahan dalam pengauditannya.

Seorang auditor diharapkan dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Audit yang berkualitas menunjukkan bahwa kinerja auditor baik, dikarenakan untuk menghasilkan audit yang berkualitas auditor harus benar-benar memenuhi standar umum dan standar pengendalian mutu yang telah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan, Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh seorang auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Standar auditing berkaitan dengan pelaksanaan penugasan audit secara individual, sedangkan standar pengendalian mutu berkaitan dengan pelaksanaan praktik audit KAP secara menyeluruh. Sehingga, apabila auditor dalam melakukan audit telah memenuhi standar audit dan standar pengendalian mutu maka audit yang dilakukannya dapat dikatakan sebagai audit yang berkualitas. Sedangkan De Angelo (1981), mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas terkait dengan definisi kualitas audit, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan semua probabilitas auditor dimana pada saat melakukan audit laporan kliennya, auditor dapat menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya dan melaporkannya dalam laporan audit,

dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Standar kualitas audit menurut Panduan Manajemen Pemeriksaan (BPK, 2000) adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas strategis yang berarti hasil pemeriksaan harus memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu
- 2) Kualitas teknis berkaitan dengan penyajian temuan, simpulan, dan opini atau saran pemeriksaan, yaitu penyajiannya harus jelas, konsisten, dan obyektif
- 3) Kualitas proses yang mengacu kepada proses kegiatan pemeriksaan sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan sampai dengan tindak lanjut pemeriksaan.

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Hameed (1995) dalam Husam Al-Khaddash (2013: 208) yaitu: (1) pengalaman auditor (*auditor's experience*), (2) kejujuran (*honesty*), dan (3) pengetahuan pada standar auditing dan akuntansi (*knowledge in accounting and auditing standards*). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Deis dan Giroux (1992) dalam Sukrisno Agoes (2012: 54), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit, diantaranya adalah: (1) lama waktu (*tenure*) audit, (2) jumlah klien, (3) kesehatan keuangan klien, dan (4) review oleh pihak ketiga.

Menurut Abdul Halim (2003: 29), salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap independensi, obyektivitas, integritas, dan lain sebagainya. Dijelaskan juga bahwa dalam Kode Etik Akuntan Indonesia terdapat delapan prinsip etika, yaitu: (1) tanggung jawab profesi, (2) kepentingan publik, (3) integritas, (4) obyektivitas, (5) kompetensi dan kehati-hatian profesional, (6) kerahasiaan, (7) perilaku profesional dan (8) standar teknis.

Kehati-hatian profesional dalam melakukan tugas audit juga penting dalam hal kualitas audit. Dalam SPAP seksi 130 (130.4) dijelaskan bahwa, sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional mengharuskan setiap Praktisi untuk bersikap dan bertindak secara hati-hati, menyeluruh, dan tepat waktu, sesuai dengan persyaratan penugasan. Dalam melakukan tugas audit, seorang auditor harus mempunyai langkah-langkah kerja yang telah ditentukan dalam program kerja agar kualitas audit dapat terjaga. Tahapan tersebut merupakan tahap pelaksanaan kerja lapangan. Menurut Sukrisno Agoes dan Hoesada (2012: 160), pada tahap pelaksanaan kerja lapangan seorang auditor harus mengumpulkan dan sekaligus menganalisis bukti-bukti serta informasi yang cukup untuk mendukung dan menyajikan temuan dalam pemeriksaan klien.

Sukrisno Agoes dan Hoesada (2012: 160), menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang harus diperhatikan dalam tahap pelaksana

kerja lapangan, yaitu *compliance audit* dimana kebijakan dan prosedur telah ditaati dan apakah prosedur operasi dan sistem pengendalian manajemen telah tercapai dengan baik sehingga secara ekonomis, efisien dan efektivitas dapat tercapai.

Berikut merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut Ririn Choiriyah (2012: 8):

1) Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor menemukan dan melaporkan apabila terdapat ketidakwajaran dalam laporan keuangan klien, tanpa terpengaruh oleh hal-hal lainnya.

2) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien

Auditor yang memiliki pemahaman yang baik terkait dengan sistem akuntansi kliennya, maka akan lebih mudah dalam melakukan audit dikarenakan sudah mengetahui informasi-informasi yang dapat memberikannya kemudahan dalam menemukan salah saji laporan keuangan kliennya.

3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kualitas audit

Seorang auditor harus memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas audit. Adanya pendidikan profesi berkelanjutan dan juga penempuhan pendidikan formal yang diwajibkan oleh IAI kepada auditor tujuannya yaitu agar kerja auditnya berkualitas.

- 4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan

Seorang auditor haruslah berpedoman pada prinsip-prinsip auditing dan prinsip akuntansi, mengikuti prosedur audit, independen. Kompeten, memiliki etika yang tinggi dan berpegang pada prinsip-prinsip auditor.

- 5) Tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien

Auditor tidak boleh begitu saja percaya dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh klien. Auditor harus melakukan penyelidikan-penyelidikan terlebih dahulu terkait dengan kebenarannya, dan mencari bukti-bukti yang dapat mendukung pernyataan-pernyataan tersebut.

- 6) Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan

Auditor tidak boleh begitu saja percaya dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh klien. Auditor harus melakukan penyelidikan-penyelidikan terlebih dahulu terkait dengan kebenarannya, dan mencari bukti-bukti yang dapat mendukung pernyataan-pernyataan sebelum mengambil keputusan.

2. Fee Audit

a. Definisi Fee Audit

Banyak teori yang mendefinisikan terkait dengan *fee* audit. Salah satunya berasal dari De Angelo (1981), yang menyatakan bahwa *audit fee* merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi

karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit seperti, ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, risiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama KAP yang melakukan jasa audit. *Fee* audit yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien dan sebagai bentuk penggantian atas besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit

Menurut Sankaraguruswamy et al (2003: 722), *audit fee* merupakan pendapatan yang bervariasi tergantung beberapa faktor dalam penugasan audit seperti: keuangan klien, ukuran perusahaan, ukuran auditor dan KAP, keahlian yang dimiliki auditor tentang industri, serta efisiensi yang dimiliki auditor. Sedangkan menurut Simunic (1980: 161) dalam Peter et al (2014: 28), mengemukakan bahwa, “*An audit fee is the product of unit price and the quantity of audit services demanded by the management of the audited company*”.

Sedangkan menurut Hussam Al-Khaddash et al (2013: 209), mendefinisikan *fee* audit sebagai berikut:

“Audit fees mean all charges that the companies pay to the external auditors against the audit services and non-audit services , e.g. management advisory and consultants. Auditing fees consist mainly of the wages and benefits of office and field personnel, travel costs, and other costs necessary to the audit and related support activities.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa *fee* audit merupakan keseluruhan biaya yang dibayarkan oleh perusahaan klien

kepada auditor eksternal terhadap jasa audit dan non-audit, yaitu konsultan dan penasihat manajemen. *Fee* audit terdiri dari upah kepada auditor, biaya untuk perjalanan, serta biaya lain yang diperlukan dalam kegiatan audit dan pendukung lainnya.

Berdasarkan surat keputusan ketua umum institut akuntan publik Indonesia No: kep. 024/ IAPI/ VII/ 2008 dalam menetapkan *fee* audit, hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh akuntan publik, adalah sebagai berikut:

- a) Kebutuhan klien
- b) Tugas dan tanggung jawab menurut hukum
- c) Independensi
- d) Tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan
- e) Banyaknya waktu yang diperlukan secara efektif digunakan oleh akuntan publik dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan
- f) Basis penetapan *fee* yang telah disepakati

Berdasarkan penjelasan terkait dengan definisi *fee* audit diatas, dapat disimpulkan bahwa *fee* audit merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

b. Dasar Penentuan *Fee* Audit

Menurut Abdul Halim (2003: 99), terdapat beberapa cara dalam penentuan atau penetapan *fee* audit, yaitu:

1) *Per Diem Basis*

Per Diem Basis ini ditentukan dengan dasar waktu yang dipergunakan oleh tim auditor. Hal pertama yang dilakukan dalam cara ini yaitu menentukan *fee* per jam, kemudian dikalikan dengan jumlah waktu per jam yang dihabiskan oleh tim. Dalam hal ini tarif *fee* per jam berbeda-beda berdasarkan tingkat stafnya.

2) *Flat atau Kontrak Basis*

Flat atau Kontrak Basis ini *fee* audit dihitung sekaligus secara borongan tanpa memperhatikan waktu audit yang dihabiskan. Pada cara ini, hal terpentingnya yaitu pekerjaan audit selesai sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

3) *Maksimum Fee Basis*

Maksimum Fee Basis merupakan gabungan dari kedua cara diatas. Pertama menentukan tarif per jam kemudian dikalikan dengan jumlah waktu tertentu namun dengan batasan maksimum. Adanya penerapan batas maksimum ini ditujukan agar auditor tidak mengulur waktu dalam bekerja.

c. Faktor–Faktor Penentu Besarnya *Fee Audit*

Menurut Abdul Halim (2003: 99), terdapat banyak faktor yang mempengaruhi besarnya *fee audit*, namun terdapat 4 faktor yang dominan, yaitu:

- 1) Karakteristik keuangan, misalnya yaitu tingkat penghasilan, laba, aktiva, modal, dll.
- 2) Lingkungan, misalnya yaitu adanya persaingan, pasar tenaga profesional, dll.
- 3) Karakteristik operasi, misalnya yaitu jenis industri klien, jumlah lokasi anak perusahaan, jumlah lini produk, dll.
- 4) Kegiatan eksternal auditor, misalnya yaitu pengalaman, tingkat koordinasi dengan internal auditor, dll.

Berikut ini merupakan indikator *fee audit*, Sukrisno Agoes (2012: 46):

a) Risiko audit

Besar kecilnya *fee audit* yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.

b) Kompleksitas jasa yang diberikan

Fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kmpleksitasnya maka akan semakin tinggi *fee audit* yang akan diterima oleh auditor.

c) Tingkat keahlian auditor dalam industri klien

Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.

d) Struktur biaya KAP

Auditor mendapatkan *fee*-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif.

3. *Time Budget Pressure*

Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu merupakan gambaran yang normal dari sistem pengendalian auditor. Biasanya setiap KAP membuat *time budget* dalam kegiatan pengauditan terhadap kliennya. Menurut Margheim et al (2005: 26): “*Time budget pressure relates to the pressure experienced when trying to complete audit work within the budgeted audit time established by the auditing firm.*” Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dijelaskan bahwa adanya *time budget pressure* berkaitan dengan banyaknya tekanan auditor ketika akan menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang dianggarkan yang ditetapkan oleh perusahaan audit.

Menurut Otley & Pierce (1996): “*Time budget pressure has therefor been consistently linked with dysfunctional behavior by auditors, including those types of behavior which constitute a direct and serious threat to audit quality.*”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya *time budget pressure* secara konsisten dihubungkan dengan perilaku disfungsional auditor, dan termasuk dalam jenis-jenis dari perilaku-perilaku yang secara langsung dan serius mengancam kualitas audit. Apabila auditor telah berperilaku disfungsional maka tentu saja akan berdampak pada hasil kerjanya.

McDaniel (1990) dalam Paul Coram et al (2004: 160) mengatakan bahwa: "*Time budget pressure having an undesirable effect on the effectiveness of audit work.*" Dimana dapat dijelaskan bahwa adanya *time budget pressure* ini memiliki efek yang tidak diinginkan dalam keefektifan pekerjaan audit oleh auditor. Dengan kata lain *time budget pressure* ini akan memberikan dampak negatif terhadap pencapaian target-target yang telah dianggarkan.

Berdasarkan penjelasan tentang definisi *time budget pressure* diatas, dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* merupakan keadaan yang menunjukkan dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang telah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit dimana adanya *time budget pressure* memberikan dampak adanya perilaku disfungsional dan ketidakefektifan dalam pekerjaan audit.

Ketika seorang auditor menghadapi *time budget pressure* dalam dirinya, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu respon yang fungsional dan respon disfungsional (De Zoort dan Lord, 1997).

Respon fungsional yaitu dimana perilaku auditor untuk bekerja lebih baik, dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dalam penyelesaian tugas auditnya. Sedangkan respon disfungsional yaitu perilaku negatif auditor yang akan memberikan dampak pada penurunan kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan Gregory & Shaun (2007: 66), terdapat empat faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mencapai *time budget* yang telah ditetapkan, yaitu: imbalan jasa dari klien (*client fees*), program audit (*audit programme*), waktu sebenarnya yang digunakan untuk melakukan audit tahun lalu (*last year actual time spent on audits*), dan partisipasi auditor dalam menyusun anggaran waktu (*auditors' participation in setting time budgets*).

Berikut merupakan indikator dari *time budget pressure*, menurut Kelley, T dan L Margheim (1990) dalam Ririn Choiriyah (2012: 10-11):

a) Pemahaman auditor atas *time budget*

Auditor harus dapat memahami *time budget* yang telah disetujui oleh klien dengan auditor. Sehingga, auditor dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

b) Tanggung jawab auditor atas *time budget*

Auditor harus mengetahui apa saja tanggung jawabnya dalam pekerjaan untuk melakukan audit tersebut serta target-target yang

akan dicapai. Sehingga, auditor dapat mempertanggung jawabkan *time budget* yang telah disetujui dan tetap menjaga agar proses audit tetap berjalan sesuai prosedur.

c) Penilaian kerja oleh atasan

Time budget dapat digunakan oleh atasan untuk menilai kinerja auditor dengan membandingkan dengan kerja sesungguhnya. Auditor yang dapat mencapai *time budget* yang telah disetujui atau telah ditetapkan, maka dapat memberikan gambaran bahwa auditor tersebut memiliki kinerja yang bagus.

d) Alokasi *fee* untuk biaya audit

Pemenuhan *time budget* yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh *fee* yang akan diterima. Dikarenakan *fee* audit mempengaruhi lancar tidaknya proses audit dan juga untuk pengalokasian biaya audit.

e) Frekuensi revisi untuk *time budget*

Apabila frekuensi revisi tinggi, maka auditor akan merasa tertekan dengan keadaan tersebut untuk memenuhi *time budget* yang telah disepakati. Auditor melakukan revisi atas anggaran waktu apabila terdapat masalah dalam proses selama melakukan audit, dengan keadaan auditor yang tertekan akan berdampak pada kualitas audit.

4. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas merupakan kualitas yang memungkinkan sesuatu tersusun dari sejumlah besar unsur yang diatur secara lebih ketat di

antara unsur-unsur itu (Ali Mudhofir, 2001: 77). Menurut Juwono dan Wahyudi (1999), kompleksitas merupakan kadar tinggi rendahnya pengetahuan dan keahlian anggota-anggota organisasi yang diukur berdasarkan spesialisasi keahlian dan tingkat pendidikan dan atau pelatihan formal. Adanya perbedaan kadar tinggi rendahnya tersebut menghasilkan persepsi yang berbeda-beda antar individu dalam menilai suatu kompleksitas.

Dalam kegiatan audit, kompleksitas tugas ini didasarkan dengan adanya pendapat atau persepsi dari masing-masing auditor terkait dengan kesulitan dalam suatu tugas, dalam bahasan ini adalah tugas audit. Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seseorang, namun mungkin juga mudah bagi orang lain (Restu dan Indriantoro, 2000). Adanya perbedaan persepsi ini disebabkan oleh adanya faktor internal maupun eksternal dari individu masing-masing auditor. Adanya perbedaan pendidikan, pengalaman kerja, spesialisasi dalam pekerjaan juga akan mempengaruhi tingkat kompleksitas tugas.

Campbell (1988), Asare and McDaniel (1996, p.144) dalam Magrath, Lorraine Kay (1999: 37) mendefinisikan bahwa: “*Complex task as, one that place high cognitive demands on the decision maker*”.

Menurut Siti Jamilah, dkk (2007: 10) terdapat dua aspek penyusun kompleksitas tugas, yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat kesulitan tugas dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sedangkan struktur tugas terkait dengan kejelasan

informasi. Audit juga akan menjadi semakin kompleks apabila tingkat kesulitan (*task difficulty*) dan variabilitas tugas (*task variability*) audit semakin tinggi (Gupta dkk, 1999). Selain itu, kompleksitas tugas juga akan dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki, apabila individu memiliki kemampuan yang masih sedikit maka kompleksitas tugas akan semakin meningkat.

Menurut Chung dan Monroe (2001), kompleksitas tugas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan
- b) Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya *outcome* (hasil) yang diharapkan oleh klien dari kegiatan pengauditan

Berdasarkan penjelasan tentang kompleksitas tugas diatas, dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas merupakan sebuah tugas yang terdiri dari bagian-bagian yang banyak dan berbeda-beda serta terkait satu dengan yang lainnya dimana tingkat kekompleksan tugas ini tergantung dari persepsi masing-masing individu auditor.

Berikut merupakan indikator kompleksitas tugas yang digunakan, menurut Siti Jamilah, dkk (2007):

- a) Kesulitan tugas

Tugas dikatakan sulit apabila mengandung sedikit informasi.

Semakin sedikit informasi yang terkandung terkait dengan suatu

tugas, maka kompleksitas tugas akan semakin tinggi pula. Sehingga keadaan yang seperti itu dapat mengurangi kualitas audit.

b) Struktur tugas

Struktur tugas merupakan kejelasan informasi dari tugas-tugas tersebut. Sebuah tugas yang memiliki ambiguitas tinggi akan membuat semakin tingginya kompleksitas tugas.

5. Pengalaman Auditor

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Knoers dan Haditono, 1999 dalam Saripudin dkk 2012: 8).

Pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan (Loehoer, 2002: 2 dalam Havidz, 2010: 8).

Menurut Sukrisno Agoes (2004: 33), auditor yang berpengalaman adalah auditor yang memiliki pemahaman yang lebih baik, dan mereka memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan yang masuk akal terhadap kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan kliennya, serta dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Pernyataan ini, juga didukung dengan hasil penelitian Libby & Frederick (1990) dalam

Sukrisno Agoes (2012: 54), yaitu semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang auditor maka semakin banyak pula baik sikap skeptisme profesionalnya dalam menghasilkan berbagai macam dugaan dan menjelaskan temuan audit.

Berdasarkan Menteri Keuangan tentang Perizinan menjadi Akuntan Publik pasal 5 poin d, menyebutkan syarat dimana auditor harus memiliki pengalaman praktik di bidang audit umum atas laporan keuangan paling sedikit 1000 jam dalam 5 tahun terakhir dan paling sedikit 500 jam diantaranya memimpin dan/ atau mensupervisi perikatan audit umum, yang disahkan oleh Pemimpin/ Pemimpin rekan KAP. Sehingga dalam hal ini, lamanya waktu seorang auditor merupakan salah satu syarat menjadi seorang akuntan publik dimana semakin lama auditor melakukan praktik audit maka pengalaman yang dimiliki semakin banyak.

Berdasarkan standar umum pertama dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA seksi 210 (PSA No. 04), audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Pelatihan tersebut harus memadai, dimana harus mencakup aspek teknis dan pendidikan umum. Betapapun tingginya kemampuan pada bidang-bidang lain, apabila auditor tidak memiliki pendidikan dan pengalaman memadai dalam bidang auditing maka auditor tidak dapat memenuhi standar auditing tersebut. Dalam SPAP SA seksi 210 (PSA No. 04), juga dijelaskan

bahwa dalam pencapaian keahlian tersebut yaitu dimulai dengan pendidikan formal, kemudian diperluas melalui pengalaman-pengalaman dalam praktik auditing.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Tubbs (1992) dalam Sukrisno Agoes (2012: 54), menjelaskan bahwa auditor independen yang berpengalaman lebih sensitif dalam mendeteksi kekeliruan-kekeliruan yang tidak lazim atas temuan-temuan dalam audit. Sehingga, auditor yang telah memiliki pengalaman yang lebih banyak akan memberikan kualitas audit yang lebih baik. Tingginya kualitas audit juga dilatarbelakangi dengan kepatuhan auditor terhadap pemenuhan prosedur audit dan prinsip-prinsip etika dalam auditing.

Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak, akan lebih mudah dalam mematuhi prosedur dan prinsip-prinsip etika tersebut. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Davis (1996) dalam Sukrisno Agoes (2012: 54), yaitu auditor yang independen dan berpengalaman akan menunjukkan tingkat perhatian selektif yang lebih tinggi terhadap informasi yang relevan dan lebih mudah dalam menerapkan prinsip-prinsip etika.

Menurut Ika Sukriah, dkk (2009: 13), pengalaman auditor dapat diperoleh dari banyaknya tugas-tugas pemeriksaan dari klien perusahaan yang diaudit, dimana perusahaan yang diaudit memiliki beragam jenis perusahaan yang berbeda-beda. Sehingga dengan

semakin banyaknya auditor melakukan audit pada perusahaan-perusahaan klien, maka pengalaman audit akan semakin banyak.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor merupakan pola tingkah laku yang didapatkan auditor baik dari pendidikan formal maupun informal dan merupakan proses pembelajaran selama bekerja menjadi auditor, penambahan tingkah laku yang didupatkannya dari berbagai interaksi selama bekerja dan dengan lingkungan luar yang terjadi secara berulang-ulang yang akan berdampak pada peningkatan kemampuan dalam mendeteksi kesalahan sekaligus mencari penyebab munculnya masalah dalam proses audit menjadi lebih baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengalaman auditor, baik faktor dari internal maupun eksternal. Menurut T. Hani Handoko (2003: 241) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja, yaitu:

- 1) Latar belakang pribadi, hal ini mencakup pendidikan yang telah ditempuh, pelatihan-pelatihan kerja, kursus, dll yang menunjukkan apa yang telah ditempuh seseorang dimasa lalu.
- 2) Bakat dan minat, untuk menentukan minat, kapasitas dan kemampuan seseorang.
- 3) Sikap dan kebutuhan, untuk menentukan apa saja tanggung jawab dan wewenang seseorang dalam bekerja.
- 4) Kemampuan-kemampuan analitis dan manipulatif, untuk mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan seseorang.

- 5) Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek pekerjaan.
- 6) Kesehatan, tenaga dan stamina, untuk melihat kemampuan fisik seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Menurut Richard M. Tubbs (1992: 784), seorang auditor berpengalaman akan: (1) mereka lebih banyak mengetahui kesalahan (*they know more errors*), (2) mereka mempunyai pengetahuan lebih banyak tentang kesalahan secara akurat (*they have more accurate error knowledge*), (3) mereka mengetahui lebih banyak tipe kesalahan (*they know more atypical errors*), dan (4) lebih unggul dalam menelusur kesalahan (*the causally-related features of errors become more salient with experience*).

Berikut ini merupakan indikator pengalaman auditor berdasarkan MenKeu tentang Perizinan menjadi Akuntan Publik, SPAP, Sukrisno Agoes (2012: 54), dan Ika Sukriah (2009) adalah sebagai berikut:

a) Lamanya masa kerja

Lamanya masa kerja auditor akan berpengaruh terhadap pengalaman kerjanya. Semakin lama auditor bekerja tentunya pengalaman kerja semakin banyak, dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

b) Pengalaman mengikuti pelatihan

Semakin banyak pelatihan-pelatihan kerja yang diikuti oleh auditor, akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Pelatihan-

pelatihan memberikan tambahan wawasan dan dapat meningkatkan kemampuan auditor.

c) Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan kliennya semakin bagus.

d) Banyaknya klien yang diaudit

Semakin auditor banyak melakukan audit pada perusahaan-perusahaan klien, maka pengalaman yang diperoleh juga akan lebih banyak. Dikarenakan, tentu saja masalah yang dihadapi akan berbeda-beda antara klien perusahaan satu dengan yang lainnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Kurnia, Khomsiyah, dan Sofie (2014) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winda Kurnia, Komshiyah, dan Sofie menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda terletak pada: studi empiris dilakukan di wilayah daerah Jakarta, adanya perbedaan penggunaan variabel penelitian, dalam penelitian Winda menggunakan variabel independen yaitu kompetensi, independensi, dan

etika auditor sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *fee* audit, dan kompleksitas audit serta menggunakan variabel pemoderasi yaitu pengalaman auditor. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda, terletak pada penggunaan variabel independen yang sama-sama menggunakan *time budget pressure* sebagai variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Winda sama-sama menggunakan metode pengumpulan data dengan penggunaan kuesioner.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Choiriyah (2012) dengan judul “Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn Choiriyah menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas auditor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Choiriyah terletak pada studi empiris dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Bali, adanya perbedaan penggunaan variabel penelitian, dalam penelitian Ririn Choiriyah tidak menggunakan variabel pemoderasi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pemoderasi yaitu pengalaman auditor. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Choiriyah, terletak pada penggunaan variabel independen yang sama-sama menggunakan *time budget pressure*

sebagai variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas audit.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andreani Hanjani dan Rahardja (2014) dengan judul “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee* Audit dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreani dan Rahardja menunjukkan bahwa etika auditor memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap kualitas audit. Begitu juga pengalaman auditor dan *fee* audit memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani dan Rahardja, terletak pada variabel independen berupa penggunaan variabel etika auditor dan variabel pengalaman auditor sedangkan pada penelitian ini variabel pengalaman auditor dijadikan sebagai variabel pemoderasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani yaitu terletak pada penggunaan variabel independen *fee* audit, serta penggunaan variabel dependen yaitu kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Andreani dan Rahardja sama-sama menggunakan metode pengumpulan data dengan penggunaan kuesioner.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hartadi (2009) dengan judul “Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hartadi, menunjukkan bahwa *fee* audit

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel rotasi KAP dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hartadi, terletak pada variabel independen yaitu rotasi KAP dan reputasi auditor. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada penggunaan variabel independen *fee* audit, serta penggunaan variabel dependen yaitu kualitas audit.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2012) dengan judul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Profesionalisme, dan Kompleksitas Tugas Auditor terhadap Kualitas Audit”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi, menunjukkan bahwa kompleksitas tugas auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Variabel pengalaman kerja, kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan profesionalisme juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi, terletak pada variabel independen yaitu pengalaman kerja, kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan profesionalisme. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada penggunaan variabel kompleksitas tugas, serta penggunaan variabel dependen yaitu kualitas audit.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Fee audit merupakan besarnya imbalan yang diterima oleh auditor yang besarnya tergantung dari berbagai faktor-faktor baik faktor eksternal maupun internal auditor. Sebelum menetapkan besaran *fee* audit yang akan diterima, auditor dengan manajemen melakukan negosiasi terlebih dahulu.

Apabila auditor mendapatkan *fee* audit yang tidak sesuai dengan beban tugas yang dikerjakannya, maka terdapat indikasi bahwa auditor akan mengerjakan proses audit dengan tidak maksimal. Hoitash et al, (2007) menemukan bukti bahwa ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen perusahaan kliennya terkait dengan besaran *fee* yang harus dibayarkan, kemungkinan besar akan terjadi kerjasama yang saling menguntungkan dengan aturan yang jelas, dimana keadaan ini akan mereduksi kualitas laporan auditan. Sehingga besaran *fee* audit yang akan diterima auditor ini, akan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hartadi (2009), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *fee* audit dengan kualitas audit.

Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit ini, memiliki pengaruh positif. Apabila *fee* audit semakin tinggi maka kualitas audit akan semakin tinggi pula, dan sebaliknya. Apabila *fee* audit yang dibayarkan pihak manajemen rendah maka kualitas audit akan semakin rendah.

2. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Time budget pressure merupakan keadaan yang menunjukkan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi waktu terhadap *time budget* yang telah disusun. Adanya *time budget* dalam proses audit ini merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat efisiensi pekerjaan auditor. Apabila seorang auditor dapat melaksanakan pekerjaan auditnya secara efisien, maka hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja auditor tersebut bagus.

Terkadang auditor mendapatkan klien yang memberikan waktu terlalu singkat dalam melakukan auditing bahkan terdapat klien yang penyerahan laporan keuangannya terlambat, padahal prosedur audit membutuhkan waktu yang cukup panjang. Keadaan yang seperti ini seringkali memunculkan tekanan dalam diri auditor, dimana mereka harus dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan. Adanya *time budget pressure* tersebut secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional. Perilaku disfungsional yang dikarenakan adanya *time budget pressure* ini akan berdampak langsung terhadap kualitas audit. Auditor yang mengalami *time budget pressure* akan mengurangi kepatuhan dalam menjalankan prosedur audit agar dapat selesai tepat waktu.

Apabila prosedur audit tidak dipatuhi, maka kualitas audit akan menurun, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit adalah negatif, semakin tinggi

time budget pressure auditor maka kualitas audit akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah *time budget pressure* auditor maka kualitas audit akan semakin tinggi.

3. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit

Kompleksitas tugas merupakan sebuah tugas yang kompleks yang terdiri dari banyak bagian yang bermacam-macam dan terkait satu dengan yang lainnya. Tinggi rendahnya kompleksitas tugas ini berbeda antar auditor tergantung dari persepsi masing-masing individu. Adanya perbedaan tingkat kompleksitas tugas ini disebabkan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari internal maupun eksternal individu. Tinggi rendahnya kekompleksan suatu tugas ini juga disebabkan karena adanya keberagaman *outcome* yang diharapkan oleh klien.

Adanya kekompleksan tugas yang dirasakan oleh auditor dalam bekerja ini akan berpengaruh terhadap proses pengauditan yang sedang dikerjakannya. Auditor akan merasa kurang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik bila tingkat kompleksitas tugas lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan yang dimilikinya. Tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang dihadapi masing-masing auditor ini, tentunya akan menghasilkan tingkat keberhasilan penyelesaian tugas yang berbeda-beda.

Kompleksitas tugas yang dihadapi oleh auditor akan berpengaruh terhadap proses auditing yang sedang dikerjakannya. Dalam proses auditing terdapat prosedur audit yang harus dipatuhi. Apabila dalam

pelaksanaan auditing tidak sesuai dengan prosedur audit dan auditor memiliki tingkat keberhasilan tugas yang rendah akibat dari dampak kompleksitas tugas yang di hadapi auditor, maka hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompleksitas tugas yang dialami auditor akan mereduksi kualitas audit. Sehingga kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, apabila kompleksitas tugas semakin tinggi maka kualitas audit akan semakin menurun, dan sebaliknya. Kompleksitas tugas yang rendah akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi, karena auditor akan lebih mudah untuk mengerjakannya sesuai prosedur audit.

4. Pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderating

Pengalaman auditor merupakan pola tingkah laku yang didapatkan auditor baik dari pendidikan formal maupun informal dan merupakan proses pembelajaran selama bekerja menjadi auditor, dan juga penambahan tingkah laku yang diduplikatkannya dari berbagai interaksi selama bekerja dan dengan lingkungan luar. Hal tersebut terjadi secara berulang-ulang yang akan berdampak pada peningkatan kemampuan dalam mendeteksi kesalahan sekaligus mencari penyebab munculnya masalah dalam proses audit menjadi lebih baik.

Pengalaman memberikan pengaruh terhadap pekerjaan auditor dalam *fee* audit yang akan diterimanya, tinggi rendahnya kompleksitas

tugas audit, dan *time budget pressure*. Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih tinggi dalam bekerja akan mendapatkan *fee* audit yang lebih besar dikarenakan keandalan dari hasil audit akan lebih terjamin.

Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak, akan melakukan pekerjaan auditnya lebih efisien sehingga adanya *time budget pressure* dalam diri dapat diselesaikan dengan lebih mudah daripada yang memiliki pengalaman lebih sedikit. Pengaruh tinggi rendahnya pengalaman juga akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kompleksitas tugas audit. Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih rendah, akan memiliki persepsi kompleksitas tugas yang lebih tinggi, dan sebaliknya.

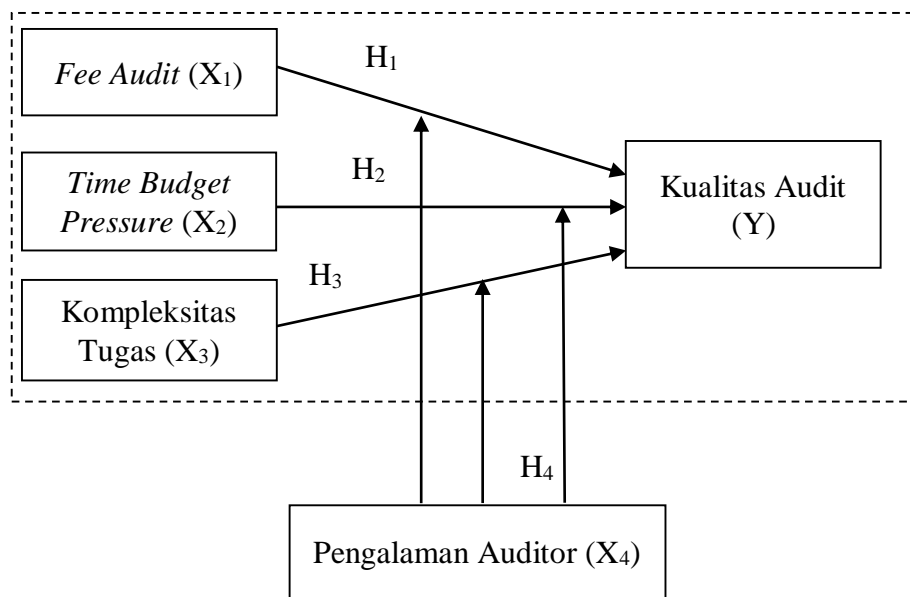
Berdasarkan penjelasan diatas, pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap diri auditor. Pengalaman akan memberikan berbagai pengaruh dalam berbagai pertimbangan pengambilan keputusan dan juga penyelesaian masalah yang dihadapi auditor. Auditor yang memiliki lebih banyak pengalaman akan memiliki pemahaman yang lebih baik dan juga akan lebih dapat mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan kliennya.

Pengalaman auditor akan memberikan dampak yang positif terhadap kualitas audit yang dikerjakannya. Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak, maka kualitas audit akan semakin tinggi. Sedangkan,

auditor yang memiliki pengalaman yang sedikit, maka kualitas audit akan semakin rendah.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun gambar terkait dengan paradigma penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan tentang kerangka berpikir dan paradigma penelitian diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

H_2 : *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

H₃: Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

H₄: *Fee audit, time budget pressure*, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderating

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian deskriptif untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat atau membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel (Nazir, 2005: 58). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data-data yang dihasilkan dari penelitian dapat diukur dan dikonversikan terlebih dahulu kedalam bentuk angka dan dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Menurut Gendro Wiyono (2011: 129), data kuantitatif merupakan data statistik yang berbentuk angka–angka baik yang secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu berada di seluruh KAP yang ada di Yogyakarta. Responden pada penelitian ini yaitu semua auditor yang bekerja pada KAP tersebut. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2016, dikarenakan pada saat awal tahun auditor memiliki pekerjaan yang sangat banyak untuk mengaudit kliennya.

C. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kualitas Audit. Kualitas audit merupakan semua probabilitas auditor dimana pada saat melakukan audit laporan kliennya, auditor dapat menemukan pelanggaran dalam

sistem akuntansi kliennya dan melaporkannya dalam laporan audit, dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Indikator yang digunakan, yaitu: melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. *Fee* Audit

Fee audit merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

Fee audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Indikator yang digunakan, yaitu: risiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian auditor dalam industri klien, dan struktur biaya KAP.

b. *Time Budget Pressure*

Time budget pressure merupakan keadaan yang menunjukkan dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang telah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit dimana adanya *time budget pressure* memberikan dampak adanya perilaku disfungsional dan ketidakefektifan dalam pekerjaan audit. Auditor harus dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya sesuai dengan anggaran waktu yang telah disepakati bersama dengan manajemen.

Time budget pressure dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Indikator yang digunakan, yaitu: pemahaman auditor atas *time budget*, tanggung jawab auditor atas *time budget*, penilaian kerja oleh atasan, alokasi *fee* untuk biaya audit dan frekuensi revisi untuk *time budget*.

c. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan sebuah tugas yang terdiri dari bagian-bagian yang banyak dan berbeda-beda serta terkait satu dengan yang lainnya dimana tingkat kekompleksan tugas ini tergantung dari persepsi masing-masing individu auditor.

Kompleksitas tugas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Indikator yang digunakan, yaitu: kesulitan tugas dan struktur tugas.

3. Variabel Moderating

Variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengalaman auditor. Pengalaman auditor merupakan pola tingkah laku yang didapatkan auditor baik dari pendidikan formal maupun informal dan merupakan proses pembelajaran selama bekerja menjadi auditor, pertambahan tingkah laku yang didapatkannya dari berbagai interaksi selama bekerja dan dengan lingkungan luar yang terjadi secara berulang-ulang. Semakin meningkatnya pengalaman seorang auditor akan berdampak pada peningkatan kemampuan dalam mendeteksi kesalahan sekaligus mencari penyebab munculnya masalah dalam proses audit menjadi lebih baik.

Pengalaman auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Indikator yang digunakan, yaitu: lamanya masa kerja, pengalaman mengikuti pelatihan, kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan, banyaknya klien yang diaudit

D. Populasi Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2011: 241), *population* (populasi) adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi.

Populasi dalam penelitian yaitu auditor senior dan junior yang bekerja pada KAP yang ada di Yogyakarta. Jumlah auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta seluruhnya berjumlah 113 orang.

Tabel 1. Daftar KAP di Yogyakarta

| No. | KAP | Jumlah Auditor (orang) |
|----------------|---|---------------------------|
| 1 | KAP. Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (CAB) | 4 |
| 2 | KAP. Hadori Sugiarto & rekan | 19 |
| 3 | KAP. Moh. Mahsun, Ak. M.si, CPA (KAP-MMA) | 13 |
| 4 | KAP. Drs. Abdul Muntalib | 10 |
| 5 | KAP. Drs. Hadiono | 5 |
| 6 | KAP. Drs. Henry Susanto | 24 |
| 7 | KAP. Drs. Inaresjz Kemalawarta | 6 |
| 8 | KAP. Drs. Kumalahadi | 7 |
| 9 | KAP. M. Kuncara Budi Santosa | 8 |
| 10 | KAP. Drs. Soeroso Donosapoetro, MM | 13 |
| 11 | KAP. Indarto Waluyo | 4 |
| Jumlah Auditor | | 113 |

Sumber: Data Primer, 2015

E. Sampel Penelitian

Sample (sampel), merupakan subset atau subkelompok populasi. Sampel merupakan sebuah proses menyeleksi kumpulan-kumpulan elemen dari sebuah populasi dari penelitian untuk menjadi wakil dari populasi tersebut, menurut Uma Sekaran (2011: 244)

Menurut Uma Sekaran (2011: 245), *sampling* (pengambilan sampel) merupakan proses memilih unsur dari populasi sehingga karakteristik sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Dalam pengambilan sampel ini melibatkan keputusan pemilihan desain dan ukuran. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*. Menurut Gendro Wiyono (2011: 88) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian. Dasar penentuan *purposive sampling* ini adalah tujuan penelitian.

Sampel ini digunakan karena dalam upaya memperoleh data tentang fenomena atau masalah yang akan diteliti memerlukan sumber data atau kriteria khusus berdasarkan penilaian tertentu, tingkat signifikansi tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu auditor senior maupun junior yang bekerja pada KAP di Yogyakarta. Berikut merupakan perhitungan sampelnya, menurut Slovin (1960):

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{113}{1+113(0,05)^2}$$

$$n = \frac{113}{1+0,28}$$

$$n = 88,28 \quad \text{dibulatkan menjadi 88 responden}$$

Frankel dan Wallen (1993: 92) menyarankan besar sampel minimum, untuk:

1. Penelitian deskriptif sebanyak 100
2. Penelitian korelasional sebanyak 50
3. Penelitian kausal-perbandingan sebanyak 30 per group
4. Penelitian eksperimental sebanyak 30 atau 15 per group

Dalam penelitian ini, tidak dapat menggunakan sampel sejumlah 88 responden. Hal ini dikarenakan terdapat sebagian KAP yang tidak menerima kuesioner penelitian dan adanya batasan penerimaan kuesioner untuk auditor pada KAP. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, sehingga menurut

Frankel dan Wallen penggunaan sampel sebanyak lebih dari 30 per *group* dapat diterima.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Ibnu Hajar (1996: 160), merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variabel yang karakteristik dan objektif.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuesioner atau angket dengan menggunakan skala sikap model *Likert* yang dimodifikasi dari *Likert 5. Likert scale* (Skala likert) menurut Uma Sekaran (2011: 238), merupakan skala interval yang secara spesifik menggunakan lima pilihan, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak berpendapat, setuju, dan sangat setuju. Dalam penelitian ini pilihan yang digunakan yaitu 4 pilihan atau rentan nilai 1 sampai 4, antara lain: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

Tabel 2. Skor Skala *Likert*

| Pernyataan Positif | | Pernyataan Negatif | |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Jawaban | Skor | Jawaban | Skor |
| Sangat setuju | 4 | Sangat setuju | 1 |
| Setuju | 3 | Setuju | 2 |
| Tidak setuju | 2 | Tidak setuju | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | Sangat tidak setuju | 4 |

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | No. Item |
|----------------------|--|-----------------|
| Kualitas Audit | 1. Melaporkan semua kesalahan klien | 1, 2, 3 |
| | 2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien | 4, 5, 6* |
| | 3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit | 7, 8, 9 |
| | 4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan lapangan | 10, 11, 12 |
| | 5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien | 13, 14, 15* |
| | 6. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan | 16, 17, 18 |
| Fee Audit | 1. Resiko audit | 1, 2, 3 |
| | 2. Kompleksitas jasa yang diberikan | 4, 5*, 6 |
| | 3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien | 7, 8, 9 |
| | 4. Struktur biaya KAP | 10, 11*, 12* |
| Time Budget Pressure | 1. Pemahaman auditor atas <i>time budget</i> | 1*, 2*, 3* |
| | 2. Tanggung jawab auditor atas <i>time budget</i> | 4, 5, 6 |
| | 3. Penilaian kerja oleh atasan | 7, 8, 9 |
| | 4. Alokasi <i>fee</i> untuk biaya audit | 10, 11*, 12 |
| | 5. Frekuensi revisi untuk <i>time budget</i> | 13, 14, 15 |
| Kompleksitas Tugas | 1. Kesulitan tugas | 1, 2, 3, 4, 5 |
| | 2. Struktur tugas | 6, 7, 8*, 9* |
| Pengalaman Auditor | 1. Lamanya masa kerja | 1, 2, 3 |
| | 2. Pengalaman mengikuti pelatihan | 4, 5, 7 |
| | 3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan | 7, 8, 9 |
| | 4. Banyaknya klien yang diaudit | 10, 11, 12 |

Keterangan: (*) pernyataan negatif

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif (Gendro Wiyono, 2011: 132).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner. Metode ini merupakan salah satu dari banyak metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Gendro Wiyono (2011: 144) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden.

Didalam angket kuesioner tersebut terdapat dua bagian pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Bagian pertama yaitu pengisian data demografis, seperti nama, nama KAP, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir yang ditempuh, lama bekerja, dan posisi jabatan. Bagian kedua yaitu pengisian daftar pertanyaan terkait dengan penelitian ini, yaitu terkait dengan *fee* audit, *time budget pressure*, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan kualitas audit. Kemudian angket tersebut disebarkan kepada KAP di Yogyakarta dan diberikan kepada responden secara langsung. Responden diminta untuk mengisi angket kuesioner tersebut. Kemudian setelah selesai peneliti mengambil kembali angket yang telah diisi, dan melakukan tindakan penelitian selanjutnya.

H. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, untuk memilih item-item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dilakukan dengan menggunakan uji coba instrumen. Uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji coba terpakai, peneliti menyajikan kuesioner kepada subjek penelitian yaitu auditor, kemudian peneliti melakukan langkah selanjutnya dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Imam Gozali, 2006: 45). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka kuesioner yang disusun tersebut harus dapat mengukur apa yang ingin diukurnya. Terdapat beberapa alat analisis yang digunakan untuk uji validitas, yaitu: Korelasi *Product Moment*, *Corrected Item to Total Correlation*, dan Analisis Faktor. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2012:170), analisis butir dapat menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

| | |
|-----------|-------------------------------------|
| r_{xy} | = koefisien korelasi antara X dan Y |
| N | = jumlah subyek |
| $\sum X$ | = jumlah skor item |
| $\sum Y$ | = jumlah skor total |
| $\sum XY$ | = jumlah perkalian X dan Y |
| X^2 | = kuadrat dari X |
| Y^2 | = kuadrat dari Y |

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas, Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor

| Variabel | Jumlah Butir | Butir Tidak Valid | Jumlah butir yang dipakai Penelitian |
|-----------------------------|--------------|-------------------|--------------------------------------|
| Kualitas Audit | 18 | 2, 6, 15 | 15 |
| <i>Fee Audit</i> | 12 | 2, 11 | 10 |
| <i>Time Budget Pressure</i> | 15 | 1, 2, 11, 12, 13 | 10 |
| Kompleksitas Tugas | 9 | 8, 9 | 7 |
| Pengalaman Auditor | 12 | 0 | 12 |
| Jumlah | 66 | 12 | 54 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat butir pertanyaan yang tidak valid yaitu sejumlah 12 butir dari 66 butir pertanyaan keseluruhan variabel. Jumlah butir yang tidak valid tersebut dikarenakan memiliki nilai negatif dan nilainya lebih kecil dari nilai r tabel yaitu 0,361. Data hasil uji validitas dapat dilihat pada halaman lampiran 143, dan telah disajikan uji validitas untuk masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban dalam kuesioner konsisten dan stabil (Imam Ghozali, 2006: 41). Uji reliabilitas ini menggunakan metode Alpha (Cronbach's), rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = *Chronbach's Coefficient Alpha* atau reliabilitas instrumen

k = jumlah pecahan atau banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total dari varian masing-masing pecahan

σ_t^2 = varian dari total skor

Berikut merupakan kriteria untuk uji reliabilitas menurut Imam Ghozali (2006: 42):

- a) Alpha > 0,60 reliabel atau memiliki reliabilitas
- b) Alpha < 0,60 tidak reliabel atau tidak memiliki reliabilitas

Tabel 5. Hasil Ringkasan Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------------|------------|
| Kualitas Audit | 0,747 | Reliabel |
| <i>Fee Audit</i> | 0,669 | Reliabel |
| <i>Time Budget Pressure</i> | 0,807 | Reliabel |
| Kompleksitas Tugas | 0,874 | Reliabel |
| Pengalaman Auditor | 0,880 | Reliabel |

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian adalah reliabel, yang ditunjukkan dengan nilai reliabilitas variabel Kualitas Audit, *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan tanpa

adanya kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan (Gendro Wiyono, 2011: 171).

Analisa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terkait dengan demografi responden yang ada dalam penelitian dan tentang variabel-variabel penelitian, yaitu: *fee audit*, *time budget pressure*, kompleksitas audit, pengalaman auditor dan kualitas audit.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Sukirno DS, 2008: 46). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus untuk uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menurut Sugiyono (2010), adalah sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

K_D = harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan, adalah sebagai berikut:

Signifikansi $K_D > 5\%$ = distribusi data normal

Signifikansi $K_D \leq 5\%$ = distribusi data tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji linearitas tabel ANOVA dengan mencari nilai *Deviation form Linearity* dari uji F linear. Imam Ghozali (2006: 117) menyebutkan bahwa uji F dapat digunakan untuk menguji linearitas hubungan antara X dan Y. Apabila nilai F memiliki signifikansi lebih besar dari 5% maka hubungan kedua variabel linear, dan sebaliknya apabila nilai F lebih kecil atau sama dengan 5% maka hubungan antarvariabel X dan Y tidak linear.

Berikut merupakan rumus uji F, adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rk_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk regresi

Rk_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} = rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 1994: 140)

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari: Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas. Uji ini dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan model regresi berganda.

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda (Sukirno DS, 2008: 38). Apabila terdapat variabel-variabel bebas yang memiliki korelasi tinggi, maka hubungan antara variabel bebas tersebut dengan variabel terikatnya akan terganggu. Sehingga tidak boleh terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas.

Untuk menguji ada atau tidaknya gangguan multikolinearitas yaitu menggunakan: (1) *variance inflation factor* (VIF), (2) korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, dan (3) dengan melihat *eigenvalues* dan *condition index* (CI). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang telah terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Kriteria pengambilan keputusan suatu model regresi bebas multikolinearitas menurut Imam Ghozali (2006: 92), adalah sebagai berikut :

- a) Mempunyai nilai *tolerance* tinggi ($> 0,10$)
- b) Mempunyai nilai VIF rendah (< 10)

Rumus untuk mencari nilai VIF, adalah sebagai berikut:

$$VIF = 1 / Tolerance$$

Atau

$$VIF = 1 / (1 - R^2)$$

Keterangan:

VIF = *variance inflation factor*

Tolerance = pengaruh yang berasal dari variabel yang tidak diteliti

R^2 = koefisien determinasi

Apabila pada variabel bebas memenuhi syarat tersebut diatas, maka variabel bebas dengan variabel bebas lainnya tidak memiliki gangguan multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Imam Ghazali (2006: 105). Apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan keadaan ini merupakan model regresi yang telah terpenuhi. Sebaliknya, apabila terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut dengan heteroskedastisitas dan ini merupakan keadaan yang tidak baik.

Dalam menguji heteroskedastisitas, yaitu dilakukan dengan metode *scatter plot*, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik adalah apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya dan mengumpul ditengah. Apabila terdapat pola seperti tersebut,

maka terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila sebaran titik–titik menyebar secara *random* (acak) di sebelah kanan maupun kiri angka 0 pada sumbu horizontalnya.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat, Sukirno DS (2008: 62). Berikut merupakan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta (*intercept*) yang merupakan titik potong antara garis regresi dengan sumbu Y pada koordinat kartesius

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Apabila (+) arah garis naik, dan apabila (-) arah garis turun.

X = variabel bebas

Sukirno DS (2008: 62)

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Jadi, metode regresi berganda ini digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal 2. Sedangkan analisis regresi interaksi digunakan untuk

melihat pengaruh masing-masing variabel independen dan digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh interaksi variabel moderasi dengan variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel kualitas audit
 a = konstanta
 X₁ = variabel *fee* audit
 X₂ = variabel *time budget pressure*
 X₃ = variabel kompleksitas tugas
 b₁ - b₃ = koefisien regresi

Persamaan regresi moderating :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_1 X_2 X_3 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = variabel kualitas audit
 a = konstanta
 X₁ = variabel *fee* audit
 X₂ = variabel *time budget pressure*,
 X₃ = variabel kompleksitas tugas
 X₄ = variabel pengalaman auditor
 b₁ - b₅ = koefisien regresi

(Imam Ghozali, 2006: 164)

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Langkah selanjutnya dalam menguji hipotesis adalah mencari seberapa besar sumbangan masing-masing variable bebas terhadap variabel terikatnya, yaitu terdiri dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

a. Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan variabel bebas yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya persentase sumbangan relatif, menurut Sutrisno Hadi (2004: 37) adalah sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % = sumbangan relatif
 JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi
 JK_{tot} = jumlah kuadrat total

b. Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap satu variabel terikatnya dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya persentase sumbangan efektif, menurut Sutrisno Hadi, (2004: 39) adalah sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif prediktor
 SR % = sumbangan relatif
 R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Umum

Analisis deskriptif merupakan analisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa terdapat maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

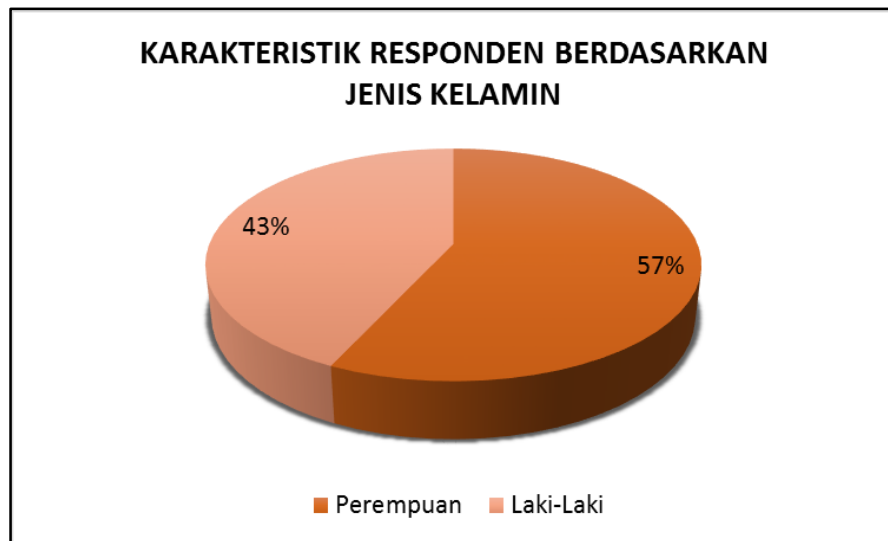
Responden dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta yaitu sebanyak 11 kantor. Sebanyak 11 KAP tersebut, hanya 9 KAP yang bersedia untuk menerima kuesioner penelitian dengan jumlah auditor yang terbatas yaitu 58.

Tabel 6. Pengembalian Kuesioner

| Keterangan | Jumlah | Frekuensi |
|---|---------------|------------------|
| Kuesioner yang disebar | 61 | 100% |
| Kuesioner yang kembali | 58 | 95,08% |
| Kuesioner yang digunakan dalam penelitian | 58 | 95,08% |

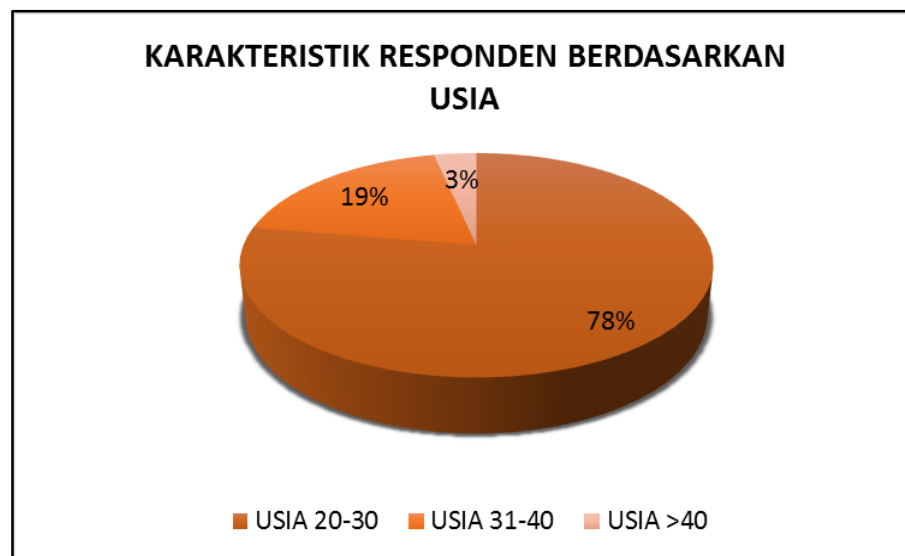
Sumber: Data Primer yang diolah

Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang dijadikan sampel dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu menurut usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, jabatan saat ini, dan lama bekerja. Berikut ini merupakan karakteristik responden yang dikelompokkan menjadi 5 bagian berdasarkan usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, jabatan saat ini, dan lama bekerja.



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data karakteristik responden diatas, dapat diketahui bahwa jumlah auditor yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 33 orang (57%) dan auditor yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 25 orang (43%).



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

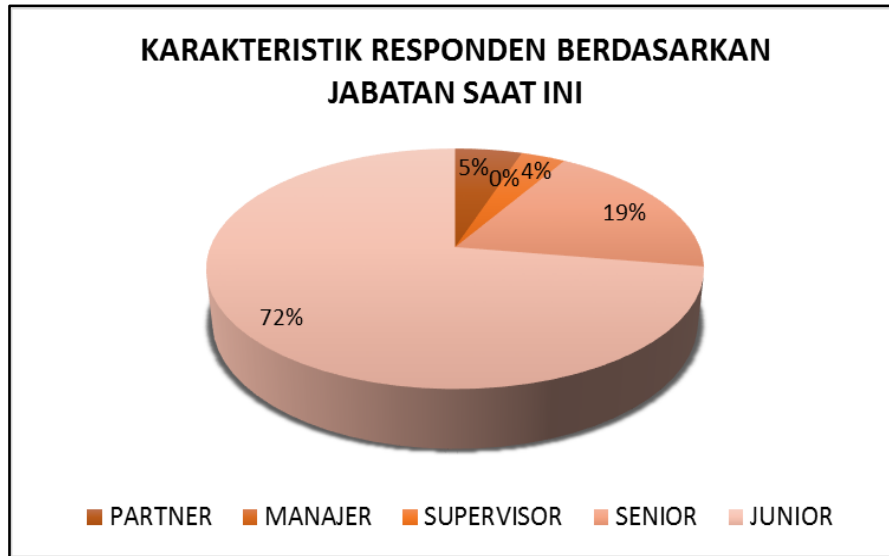
Berdasarkan data karakteristik responden diatas, dapat diketahui bahwa auditor dengan usia rentang 20 tahun sampai dengan 30 tahun berjumlah 45

auditor atau 78%. Auditor dengan rentang usia antara 31 tahun sampai 40 tahun yaitu berjumlah 11 auditor atau 19%. Jumlah auditor dengan usia lebih dari 40 tahun dalam penelitian yaitu 2 orang atau 3%.



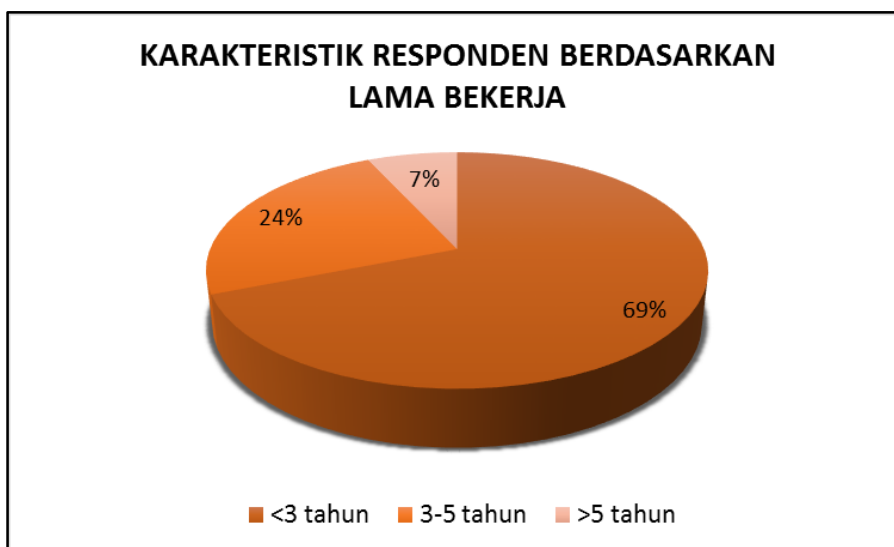
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan data karakteristik responden diatas, dapat diketahui bahwa auditor yang memiliki jenjang pendidikan D3 yaitu berjumlah 4 auditor (7%), S1 berjumlah 48 auditor (83%). Auditor yang memiliki jenjang pendidikan S2 yaitu berjumlah 6 auditor (10%) dan auditor yang memiliki jenjang pendidikan S3 yaitu tidak ada dalam penelitian ini.



Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Saat ini

Berdasarkan data karakteristik responden diatas, dapat diketahui bahwa auditor yang memiliki jabatan saat ini sebagai seorang partner yaitu berjumlah 3 orang (5%), sebagai manajer dalam penelitian ini tidak ada. Auditor yang memiliki jabatan saat ini sebagai supervisor yaitu berjumlah 2 orang (4%) sebagai senior yaitu sebanyak 11 orang (19%) dan sebagai junior sebanyak 42 orang (72%).



Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan data karakteristik responden diatas, dapat diketahui bahwa auditor yang memiliki lama kerja selama kurang dari 3 tahun yaitu 40 auditor atau 69% , sedangkan yang memiliki lama bekerja dalam rentang waktu 3 sampai 5 tahun yaitu berjumlah 14 auditor atau 24 %, dan auditor yang memiliki lama kerja selama lebih dari 5 tahun dalam penelitian ini yaitu 4 orang (7%).

B. Deskriptif Data Khusus

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif data khusus menyajikan harga rerata Mean (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD). Mean (M) adalah rata-rata, Modus (Mo) merupakan data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi, sedangkan Median (Me) merupakan nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi distribusi sebelah bawah. Standar Deviasi (SD) merupakan akar dari varians. Analisis deskriptif data khusus dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

Berikut merupakan langkah–langkah dalam melakukan penyajian tabel distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2012: 36) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (Rumus Sturges)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

- 2) Menentukan rentan data, yaitu data yang tersebar dikurangi data yang terkecil setelah itu ditambah 1
- 3) Menghitung panjang kelas = rentang dibagi dengan jumlah kelas

Analisis deskriptif selanjutnya yaitu dengan melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Berdasarkan nilai tersebut, dibagi menjadi tiga kategori yaitu berdasar Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i):

$$\text{Mean Ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori menurut Suharsimi Arikunto (2012: 299) langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X > (M_i + 1 SD_i)$)
- 2) Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi antara $(M_i - 1 SD_i) \leq X \leq (M_i + 1 SD_i)$
- 3) Kelompok rendah, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi $X < (M_i - 1 SD_i)$

a. Variabel Kualitas Audit

Variabel Kualitas Audit terdiri dari 6 indikator yaitu: melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit,

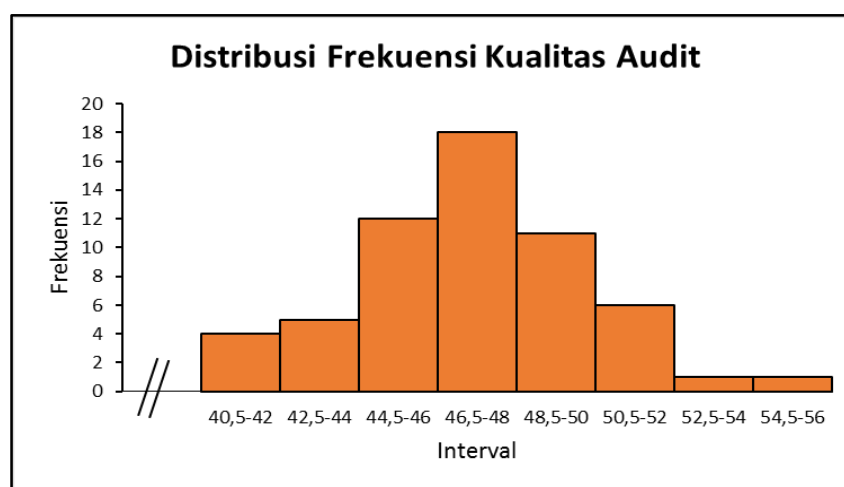
berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan lapangan, tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, dan sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan 6 indikator tersebut terdapat 15 pernyataan yang dinyatakan valid melalui uji validitas. Dalam penentuan skor menggunakan skala *likert* dengan rentan 1 sampai 4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju). Berdasarkan penentuan skor dengan skala *likert* rentan 1 sampai 4, maka dapat dihasilkan skor tertinggi sebesar 60 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 15 = 60$) dan skor terendah adalah 15 dari skor terendah yang mungkin dicapai adalah ($1 \times 15 = 15$)

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan bantuan SPSS versi 16, variabel Kualitas Audit memiliki skor tertinggi 55 dan skor terendah 41, dengan Mean 47,34, Median 47, Mode 47, dan Standar Deviasi 2,917. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 58 = 6,819$ (dibulatkan menjadi 7). Rentang Data = $(55 - 41) + 1 = 15$. Panjang Kelas = $15 / 7 = 2,143$ (dibulatkan menjadi 2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran halaman 161.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 40,5-42 | 4 | 6,90 |
| 2 | 42,5-44 | 5 | 8,62 |
| 3 | 44,5-46 | 12 | 20,69 |
| 4 | 46,5-48 | 18 | 31,03 |
| 5 | 48,5-50 | 11 | 18,97 |
| 6 | 50,5-52 | 6 | 10,34 |
| 7 | 52,5-54 | 1 | 1,72 |
| 8 | 54,5-56 | 1 | 1,72 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi paling besar yaitu 18 responden pada kelas interval 46,5-48 dengan persentase sebesar 31,03%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu 1 responden pada dua kelas interval 52,5-54 dan 54,5-56 dengan persentase keduanya sebesar 1,72%.

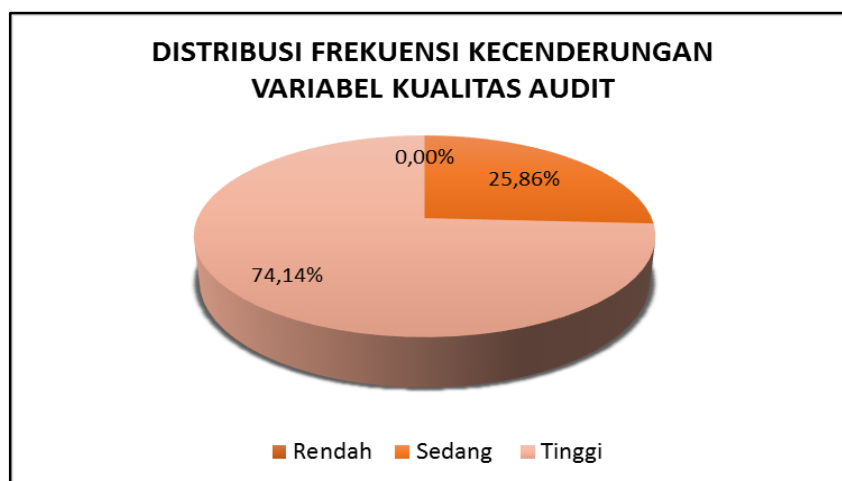
Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui besarnya, kemudian mencari nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Besarnya nilai Mean Ideal (M_i) variabel Kualitas Audit yaitu 37,5, sedangkan Standar Deviasi Ideal

(SD_i) sebesar 7,5. Kemudian setelah mencari nilai M_i dan SD_i, data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran halaman 161.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit

| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------|---------------------|-----------|------------|----------|
| 1 | < 30 | 0 | 0,00 % | Rendah |
| 2 | $30 \leq x \leq 45$ | 15 | 25,86 % | Sedang |
| 3 | > 45 | 43 | 74,14 % | Tinggi |
| Jumlah | | 58 | 100 % | |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 8. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi Kualitas Audit pada kategori rendah sebanyak 0 responden (0,00%), pada kategori sedang sebanyak 15 responden (25,86%), dan pada kategori tinggi sebanyak 43 responden (74,14%). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kualitas Audit berada dalam kategori tinggi.

b. Variabel *Fee* Audit

Variabel *Fee* Audit terdiri dari 4 indikator yaitu: resiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian auditor dalam

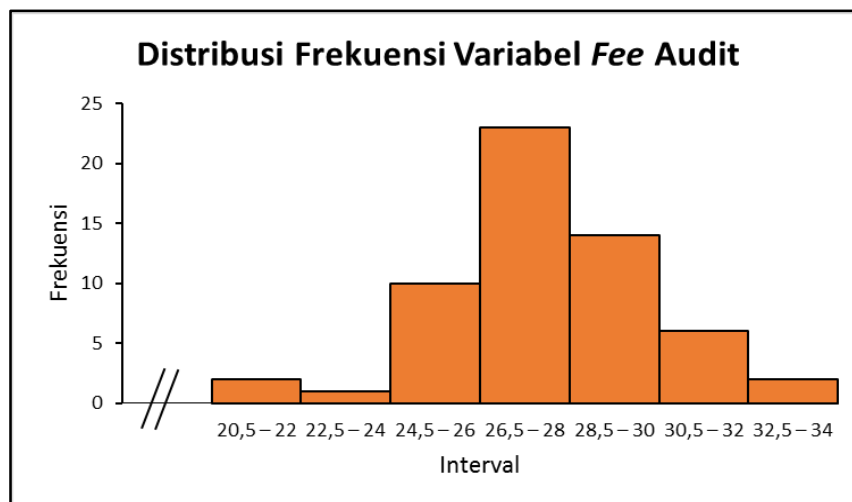
industri klien, dan struktur biaya KAP. Berdasarkan 4 indikator tersebut terdapat 10 pernyataan yang dinyatakan valid melalui uji validitas. Dalam penentuan skor menggunakan skala *likert* dengan rentan 1 sampai 4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju). Berdasarkan penentuan skor dengan skala *likert* rentan 1 sampai 4, maka dapat dihasilkan skor tertinggi sebesar 40 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 10 = 40$) dan skor terendah adalah 10 dari skor terendah yang mungkin dicapai adalah ($1 \times 10 = 10$).

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan bantuan SPSS versi 16, variabel *Fee Audit* memiliki skor tertinggi 34 dan skor terendah 21, dengan Mean 27,98, Median 28, Mode 28, dan Standar Deviasi 2,402. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 58 = 6,819$ (dibulatkan menjadi 7). Rentang Data = $(34 - 21) + 1 = 14$. Panjang Kelas = $14 / 7 = 2$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran halaman 162.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel *Fee Audit*

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 20,5 – 22 | 2 | 3,45 |
| 2 | 22,5 – 24 | 1 | 1,72 |
| 3 | 24,5 – 26 | 10 | 17,24 |
| 4 | 26,5 – 28 | 23 | 39,66 |
| 5 | 28,5 – 30 | 14 | 24,14 |
| 6 | 30,5 – 32 | 6 | 10,34 |
| 7 | 32,5 – 34 | 2 | 3,45 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Fee* Audit

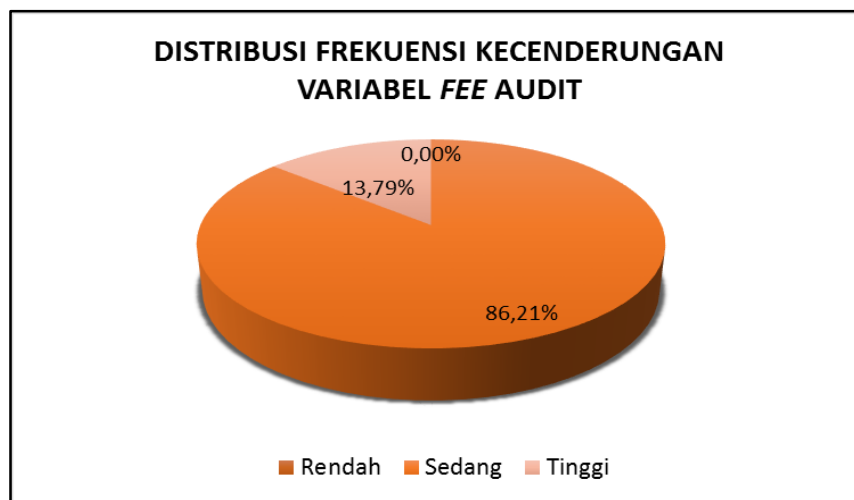
Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi paling besar yaitu 23 responden pada kelas interval 26,5-28 dengan persentase sebesar 39,66%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu 1 responden pada interval 22,5-24 dengan persentase sebesar 1,72%.

Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui besarnya, kemudian mencari nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Besarnya nilai Mean Ideal (M_i) variabel *Fee* Audit yaitu 25, sedangkan Standar Deviasi Ideal (SD_i) sebesar 5. Kemudian setelah mencari nilai M_i dan SD_i , data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran halaman 162.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel *Fee* Audit

| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------|---------------------|-----------|------------|----------|
| 1 | < 20 | 0 | 0,00 % | Rendah |
| 2 | $20 \leq x \leq 30$ | 50 | 86,21 % | Sedang |
| 3 | > 30 | 8 | 13,79 % | Tinggi |
| Jumlah | | 58 | 100 % | |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 10. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel *Fee* Audit

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi Kualitas Audit pada kategori rendah sebanyak 0 responden (0,00%), pada kategori sedang sebanyak 50 responden (86,21%), dan pada kategori tinggi sebanyak 8 responden (13,79%). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel *Fee* Audit berada dalam kategori sedang.

c. Variabel *Time Budget Pressure*

Variabel *Time Budget Pressure* terdiri dari 5 indikator yaitu: pemahaman auditor atas *time budget*, tanggung jawab auditor atas *time budget*, penilaian kerja oleh atasan, alokasi *fee* untuk biaya audit, frekuensi revisi untuk *time budget*. Berdasarkan 5 indikator tersebut

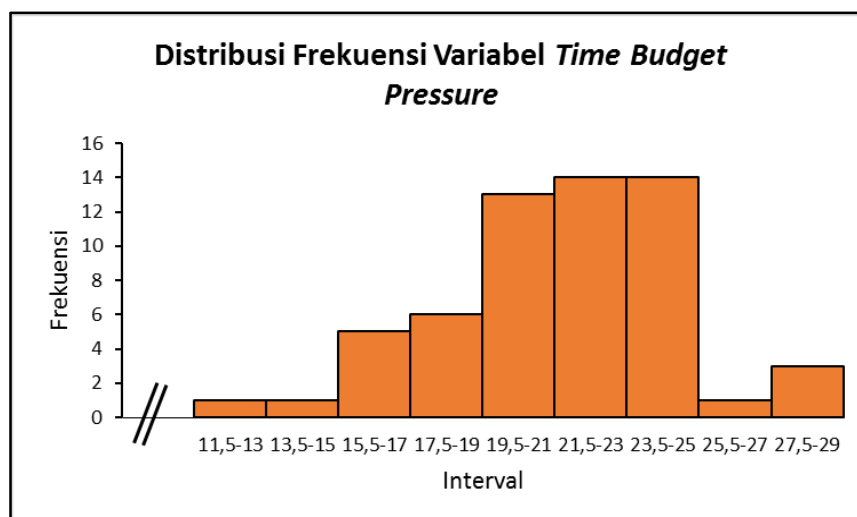
terdapat 10 pernyataan yang dinyatakan valid melalui uji validitas. Dalam penentuan skor menggunakan skala *likert* dengan rentan 1 sampai 4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju). Berdasarkan penentuan skor dengan skala *likert* rentan 1 sampai 4, maka dapat dihasilkan skor tertinggi sebesar 40 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 10 = 40$) dan skor terendah adalah 10 dari skor terendah yang mungkin dicapai adalah ($1 \times 10 = 10$).

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan bantuan SPSS versi 16, variabel *Time Budget Pressure* memiliki skor tertinggi 28 dan skor terendah 12, dengan Mean 21,50, Median 22, Mode 24, dan Standar Deviasi 3,213. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 58 = 6,819$ (dibulatkan menjadi 7). Rentang Data = $(28 - 12) + 1 = 17$. Panjang Kelas = $17 / 7 = 2,428$ (dibulatkan menjadi 2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran halaman 163.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel *Time Budget Pressure*

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 11,5 – 13 | 1 | 1,72 |
| 2 | 13,5 – 15 | 1 | 1,72 |
| 3 | 15,5 – 17 | 5 | 8,62 |
| 4 | 17,5 – 19 | 6 | 10,34 |
| 5 | 19,5 – 21 | 13 | 22,41 |
| 6 | 21,5 – 23 | 14 | 24,14 |
| 7 | 23,5 – 25 | 14 | 24,14 |
| 8 | 25,5 – 27 | 1 | 1,72 |
| 9 | 27,5 – 29 | 3 | 5,17 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Time Budget Pressure*

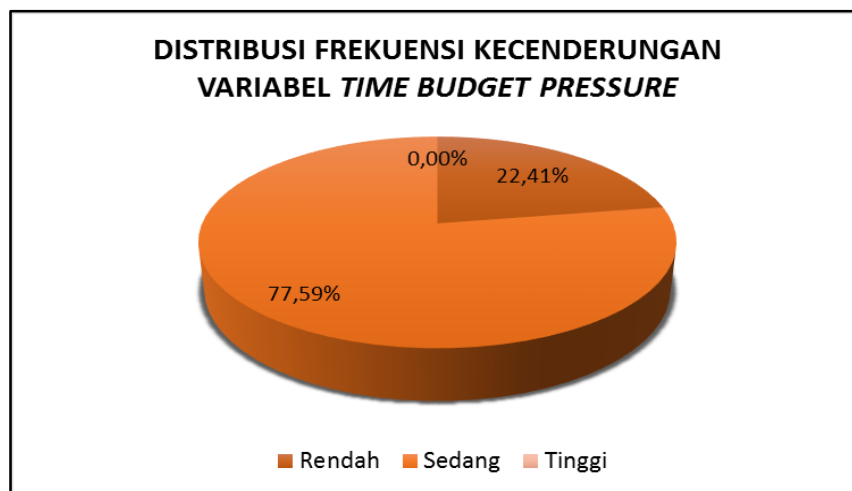
Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi paling besar yaitu 14 responden pada dua kelas interval yaitu 21,5-23 dan 23,5-25 dengan persentase masing–masing sebesar 24,14%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu 1 responden pada tiga kelas interval yaitu 11,5-13, 13,5-15, dan 25,5-27 dengan persentase masing–masing sebesar 1,72%.

Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui besarnya, kemudian mencari nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Besarnya nilai Mean Ideal (M_i) variabel *Time Budget Pressure* yaitu 25, sedangkan Standar Deviasi Ideal (SD_i) sebesar 5. Kemudian setelah mencari nilai M_i dan SD_i , data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran halaman 163.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel *Time Budget Pressure*

| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------|---------------------|-----------|------------|----------|
| 1 | < 20 | 13 | 22,41 % | Rendah |
| 2 | $20 \leq x \leq 30$ | 45 | 77,59 % | Sedang |
| 3 | > 30 | 0 | 0,00 % | Tinggi |
| Jumlah | | 58 | 100 % | |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 12. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel *Time Budget Pressure*

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi *Time Budget Pressure* pada kategori rendah sebanyak 13 responden (22,41%), pada kategori sedang sebanyak 45 responden (77,59%), dan pada kategori tinggi sebanyak 0 responden (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel *Time Budget Pressure* berada dalam kategori sedang.

d. Variabel Kompleksitas Tugas

Variabel Kompleksitas Tugas terdiri dari 2 indikator yaitu: kesulitan tugas dan struktur tugas. Berdasarkan 2 indikator tersebut terdapat 7 pernyataan yang dinyatakan valid melalui uji validitas. Dalam

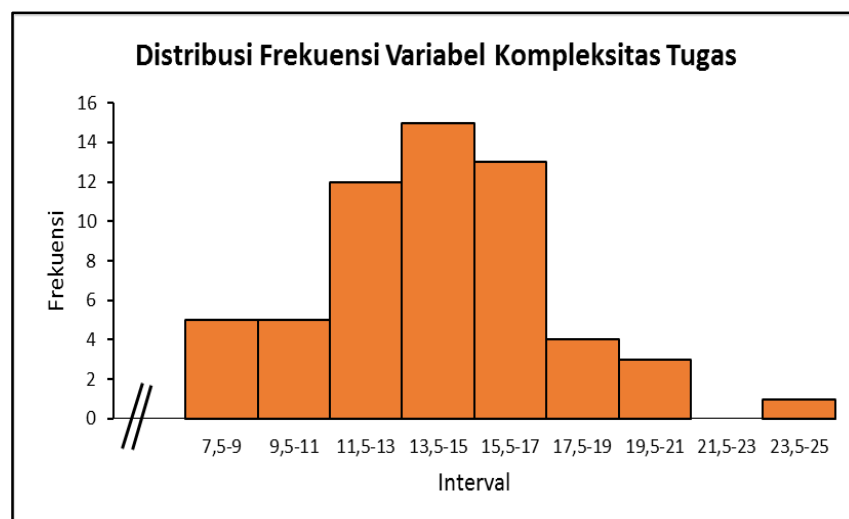
penentuan skor menggunakan skala *likert* dengan rentan 1 sampai 4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju). Berdasarkan penentuan skor dengan skala *likert* rentan 1 sampai 4, maka dapat dihasilkan skor tertinggi sebesar 28 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 7 = 28$) dan skor terendah adalah 7 dari skor terendah yang mungkin dicapai adalah ($1 \times 7 = 7$).

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan bantuan SPSS versi 16, variabel Kualitas Audit memiliki skor tertinggi 24 dan skor terendah 8, dengan Mean 14,31, Median 14, Mode 14, dan Standar Deviasi 3,278. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 58 = 6,819$ (dibulatkan menjadi 7). Rentang Data = $(24 - 8) + 1 = 17$. Panjang Kelas = $17 / 7 = 2,428$ (dibulatkan menjadi 2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran halaman 164.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kompleksitas Tugas

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 7,5 – 9 | 5 | 8,62 |
| 2 | 9,5 – 11 | 5 | 8,62 |
| 3 | 11,5 – 13 | 12 | 20,69 |
| 4 | 13,5 – 15 | 15 | 25,86 |
| 5 | 15,5 – 17 | 13 | 22,41 |
| 6 | 17,5 – 19 | 4 | 6,90 |
| 7 | 19,5 – 21 | 3 | 5,17 |
| 8 | 21,5 – 23 | 0 | 0,00 |
| 9 | 23,5 – 25 | 1 | 1,72 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompleksitas Tugas

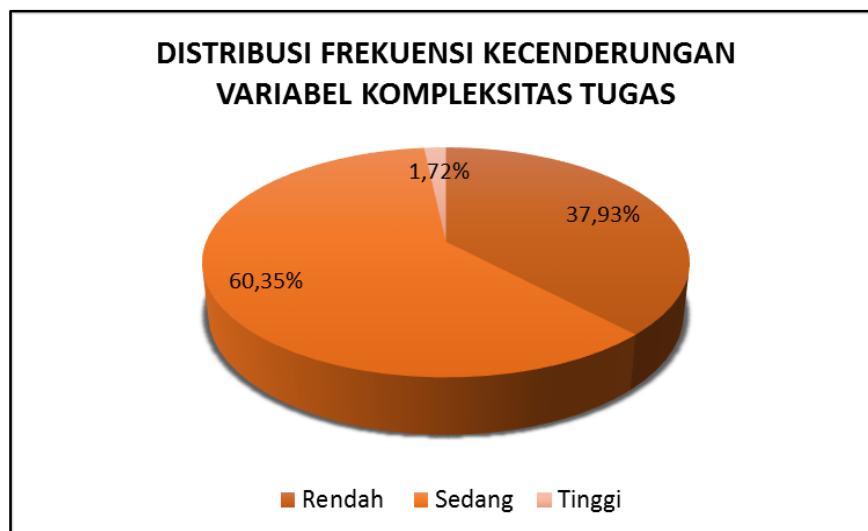
Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi paling besar yaitu 15 responden pada kelas interval 13,5-15 dengan persentase sebesar 25,86%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu 1 responden pada kelas interval 23,5-25 dengan persentase sebesar 1,72%.

Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui besarnya, kemudian mencari nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Besarnya nilai Mean Ideal (M_i) variabel Kompleksitas Tugas yaitu 17,5, sedangkan Standar Deviasi Ideal (SD_i) sebesar 3,5. Kemudian setelah mencari nilai M_i dan SD_i , data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran halaman 164.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kompleksitas Tugas

| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------|---------------------|-----------|------------|----------|
| 1 | < 14 | 22 | 37,93 % | Rendah |
| 2 | $14 \leq x \leq 21$ | 35 | 60,34 % | Sedang |
| 3 | > 21 | 1 | 1,72 % | Tinggi |
| Jumlah | | 58 | 100 % | |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 14. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel Kompleksitas Tugas

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi Kompleksitas Tugas pada kategori rendah sebanyak 22 responden (37,93%), pada kategori sedang sebanyak 35 responden (60,34%), dan pada kategori tinggi sebanyak 1 responden (1,72%). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kompleksitas Tugas berada dalam kategori sedang.

e. Variabel Pengalaman Auditor

Variabel Pengalaman Auditor terdiri dari 4 indikator yaitu: lamanya masa kerja, pengalaman mengikuti pelatihan, kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan, banyaknya klien yang diaudit. Berdasarkan 4

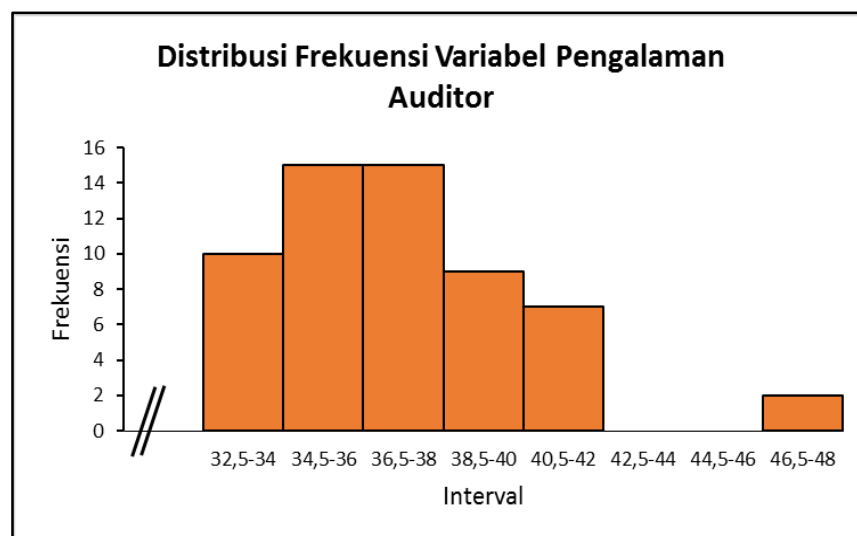
indikator tersebut terdapat 12 pernyataan yang dinyatakan valid melalui uji validitas. Dalam penentuan skor menggunakan skala *likert* dengan rentan 1 sampai 4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju). Berdasarkan penentuan skor dengan skala *likert* rentan 1 sampai 4, maka dapat dihasilkan skor tertinggi sebesar 48 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 12 = 48$) dan skor terendah adalah 12 dari skor terendah yang mungkin dicapai adalah ($1 \times 12 = 12$).

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan bantuan SPSS versi 16, variabel Kualitas Audit memiliki skor tertinggi 47 dan skor terendah 33, dengan Mean 37,33, Median 37, Mode 37, dan Standar Deviasi 3,092. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 58 = 6,819$ (dibulatkan menjadi 7). Rentang Data = $(47 - 33) + 1 = 15$. Panjang Kelas = $15 / 7 = 2,143$ (dibulatkan menjadi 2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran halaman 165.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Auditor

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 32,5 – 34 | 10 | 17,24 |
| 2 | 34,5 – 36 | 15 | 25,86 |
| 3 | 36,5 – 38 | 15 | 25,86 |
| 4 | 38,5 – 40 | 9 | 15,52 |
| 5 | 40,5 – 42 | 7 | 12,07 |
| 6 | 42,5 – 44 | 0 | 0,00 |
| 7 | 44,5 – 46 | 0 | 0,00 |
| 8 | 46,5 – 48 | 2 | 3,45 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 15. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Auditor

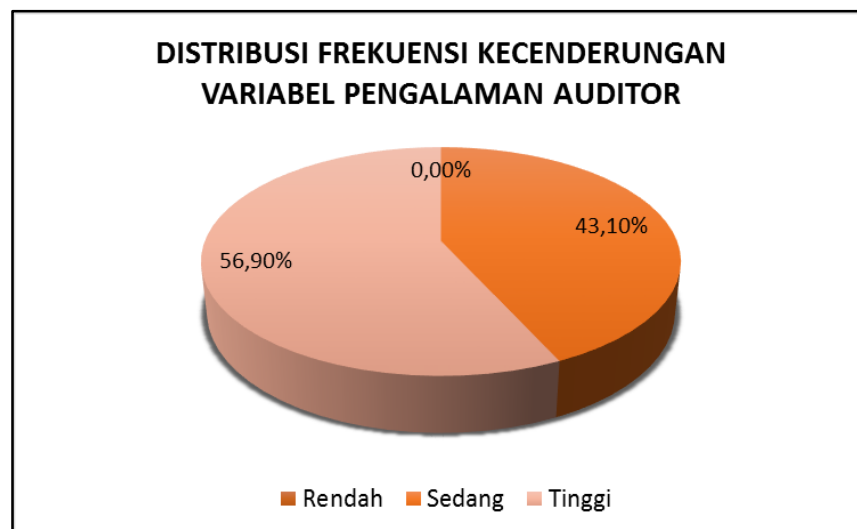
Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi paling besar yaitu 15 responden pada dua kelas interval yaitu 34,5-36 dan 36,5-38 dengan persentase masing-masing sebesar 25,86%. Sedangkan frekuensi paling rendah yaitu 2 responden pada kelas interval 46,5-48 dengan persentase sebesar 3,45%.

Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui besarnya, kemudian mencari nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Besarnya nilai Mean Ideal (M_i) variabel Pengalaman Auditor yaitu 30, sedangkan Standar Deviasi Ideal (SD_i) sebesar 6. Kemudian setelah mencari nilai M_i dan SD_i , data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran halaman 165.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pengalaman Auditor

| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------|---------------------|-----------|------------|----------|
| 1 | < 24 | 0 | 0,00 % | Rendah |
| 2 | $24 \leq x \leq 36$ | 25 | 43,10 % | Sedang |
| 3 | > 36 | 33 | 56,90 % | Tinggi |
| Jumlah | | 58 | 100% | |

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 16. Diagram Distribusi Kecenderungan Variabel Pengalaman Auditor

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi Pengalaman Auditor pada kategori rendah sebanyak 0 responden (0,00%), pada kategori sedang sebanyak 25 responden (43,10%), dan pada kategori tinggi sebanyak 33 responden (56,90%). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Pengalaman Auditor berada dalam kategori tinggi.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, Uji Normalitas

dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Seminov dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Signifikansi $K_D > 5\%$ = distribusi data normal
- b. Signifikansi $K_D < 5\%$ = distribusi data tidak normal

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Asymp. Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|-----------------------------|------------------------|----------------------|
| Kualitas Audit | 0,724 | Berdistribusi normal |
| <i>Fee</i> Audit | 0,396 | Berdistribusi normal |
| <i>Time Budget Pressure</i> | 0,443 | Berdistribusi normal |
| Kompleksitas Tugas | 0,656 | Berdistribusi normal |

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov Seminov diatas, didapatkan hasil Kualitas Audit 0,724, *Fee* Audit 0,396, *Time Budget Pressure* 0,443, Kompleksitas Tugas 0,656 dimana nilai ini lebih dari 0,05 (5%). Sehingga, menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear ataukah tidak.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

| No | Korelasi | Sig | Kriteria |
|----|-----------|-------|----------|
| 1. | $X_1 - Y$ | 0,537 | Linear |
| 2. | $X_2 - Y$ | 0,646 | Linear |
| 3. | $X_3 - Y$ | 0,417 | Linear |
| 4. | $X_4 - Y$ | 0,193 | Linear |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit mempunyai nilai sig 0,537 dan lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel *Fee Audit* dengan Kualitas Audit. *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit memiliki nilai sig 0,646 dan lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel *Time Budget Pressure* dengan Kualitas Audit. Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit memiliki nilai sig 0,417 dan lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel Kompleksitas Tugas dengan Kualitas Audit. Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit memiliki nilai sig 0,193 dan lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel Pengalaman Auditor dengan Kualitas Audit.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel–variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Berikut merupakan hasil Uji Multikolinearitas telah disajikan didalam tabel.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

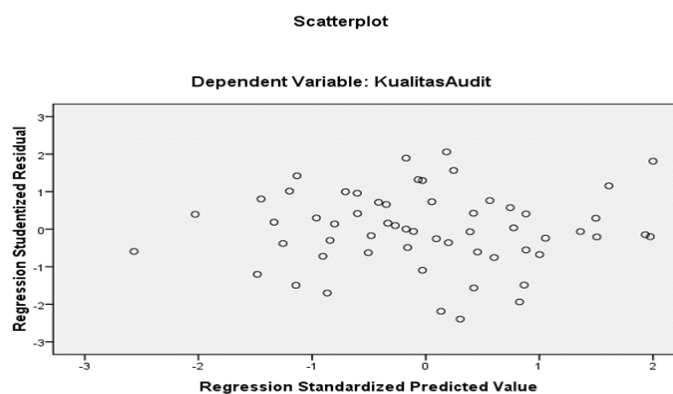
| Variabel | Tolerance | VIF |
|-----------------------------|-----------|-------|
| <i>Fee Audit</i> | 0,929 | 1,076 |
| <i>Time Budget Pressure</i> | 0,529 | 1,889 |
| Kompleksitas Tugas | 0,537 | 1,861 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan rangkuman tabel hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel *Fee Audit* sebesar 0,929, variabel *Time Budget Pressure* sebesar 0,529 dan variabel Kompleksitas Tugas sebesar 0,537. Besarnya nilai *tolerance* masing–masing variabel bebas tersebut diatas 0,1. Besarnya nilai VIF untuk variabel *Fee Audit* sebesar 1,076, variabel *Time Budget Pressure* sebesar 1,889 dan variabel Kompleksitas Tugas sebesar 1,861. Masing–masing variabel bebas tidak memiliki nilai VIF diatas 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara variabel *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *scatter plot*. Berikut merupakan hasil dari Uji Heteroskedastisitas yang disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 17. *Scatterplot* Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam gambar grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara *random* (acak) di bawah atau diatas angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

D. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hipotesis ke empat dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi interaksi. Dalam pengujian hipotesis–hipotesis ini, menggunakan alat bantu program SPSS versi 16. Hasil dari Uji Hipotesis secara lengkap dapat dilihat pada lampiran halaman 170.

1. Pengujian Regresi Sederhana

Pengujian Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat.

a. *Fee* audit

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Fee* Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Ringkasan hasil Uji Regresi Sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit

| Model Regresi | Variabel Bebas | Koefisien Regresi | t _{hitung} | Sig |
|---------------|------------------------------------|-------------------|---------------------|-------|
| I | Konstanta | 33,366 | 8,033 | 0,000 |
| | <i>Fee</i> Audit (X ₁) | 0,500 | 3,378 | 0,001 |
| | R | 0,411 | | |
| | R Square | 0,169 | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 33,366 + 0,500 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 33,366, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Fee* Audit dianggap nol, maka variabel Kualitas Audit adalah sebesar 33,366 satuan. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,500 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Fee* Audit sebesar satu satuan maka akan menaikkan Kualitas Audit sebesar 0,500. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa arah model regresi ini adalah positif.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil tabel 21 diatas, menunjukkan nilai korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,411 dan R square (R²) yang dihasilkan yaitu sebesar 0,169 (16,9%). Hal ini berarti variabel *Fee* Audit mempengaruhi variabel Kualitas Audit sebesar R² yaitu sebesar 16,9%, sedangkan sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel *Fee Audit* terhadap variabel Kualitas Audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yaitu lebih kecil dari *level of significant* sebesar 0,050 ($0,001 < 0,050$). Koefisien regresi memiliki arah positif sebesar 0,500 maka hipotesis pertama yang menyatakan “*Fee Audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit” **diterima**.

b. *Time Budget Pressure*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Ringkasan hasil Uji Regresi Sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

| Model Regresi | Variabel Bebas | Koefisien Regresi | t_{hitung} | Sig |
|---------------|---------------------------------------|-------------------|--------------|-------|
| II | Konstanta | 57,355 | 25,355 | 0,000 |
| | <i>Time Budget Pressure</i> (X_2) | -0,466 | -4,470 | 0,000 |
| | R | 0,513 | | |
| | R Square | 0,263 | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 57,355 - 0,466 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 57,355, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Time Budget Pressure* dianggap nol, maka variabel Kualitas Audit adalah sebesar 57,355 satuan. Koefisien regresi X_2 sebesar $-0,466$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Time Budget Pressure* sebesar satu satuan maka akan menurunkan Kualitas Audit sebesar 0,466. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa arah model regresi ini adalah negatif.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil tabel 21 diatas, menunjukkan nilai korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,513 dan R square (R^2) yang dihasilkan yaitu sebesar 0,263 (26,3%). Hal ini berarti variabel *Time Budget Pressure* mempengaruhi variabel Kualitas Audit sebesar R^2 yaitu sebesar 26,3%, sedangkan sisanya 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel *Time Budget Pressure* terhadap variabel Kualitas Audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yaitu lebih kecil dari *level of significant* sebesar 0,050 ($0,000 < 0,050$). Koefisien regresi memiliki arah negatif sebesar 0,466 maka hipotesis kedua yang menyatakan “*Time*

Budget Pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit”
diterima.

c. Kompleksitas Tugas

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Ringkasan hasil Uji Regresi Sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit

| Model Regresi | Variabel Bebas | Koefisien Regresi | t _{hitung} | Sig |
|---------------|---|-------------------|---------------------|-------|
| III | Konstanta | 55,528 | 41,521 | 0,000 |
| | <i>Time Budget Pressure</i> (X ₂) | -0,572 | -6,275 | 0,000 |
| | R | 0,643 | | |
| | R Square | 0,413 | | |
| | | | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 55,528 - 0,572 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 55,528, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kompleksitas Tugas dianggap nol, maka variabel Kualitas Audit adalah sebesar 55,528 satuan. Koefisien regresi X₃ sebesar -0,572 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kompleksitas Tugas sebesar satu satuan maka akan

menurunkan Kualitas Audit sebesar 0,572. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa arah model regresi ini adalah negatif.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil tabel 22 diatas, menunjukkan nilai korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,643 dan R square (R^2) yang dihasilkan yaitu sebesar 0,413 (41,3%). Hal ini berarti variabel Kompleksitas Tugas mempengaruhi variabel Kualitas Audit sebesar R^2 yaitu sebesar 41,3%, sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel Kompleksitas Tugas terhadap variabel Kualitas Audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yaitu lebih kecil dari *level of significant* sebesar 0,050 ($0,000 < 0,050$). Koefisien regresi memiliki arah negatif sebesar 0,572 maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit” **diterima**.

2. Pengujian Hipotesis Empat (H_4)

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderating. Ringkasan hasil Uji Regresi Moderating dengan menggunakan

bantuan program SPSS versi 16 untuk hipotesis keempat dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

| Model Regresi | Variabel Bebas | Koefisien Regresi | t _{hitung} | Sig |
|---------------|--|-------------------|---------------------|-------|
| IV | Konstanta | 52,731 | 2,458 | 0,017 |
| | <i>Fee Audit</i> (X ₁) | 0,188 | 0,712 | 0,479 |
| | <i>Time Budget Pressure</i> (X ₂) | -0,302 | -0,850 | 0,399 |
| | Kompleksitas Tugas (X ₃) | -0,714 | -1,373 | 0,176 |
| | Pengalaman Auditor (X ₄) | 0,040 | 0,190 | 0,850 |
| | <i>Fee Audit*Time Budget Pressure*Kompleksitas Tugas*</i> Pengalaman Auditor | 1,404E-5 | 0,612 | 0,543 |
| | R | 0,721 | | |
| | Adjusted R Square | 0,474 | | |
| | F | 11,257 | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 52,731 + 0,188X_1 - 0,302X_2 - 0,714X_3 + 0,040X_4 + 1,404X_1X_2X_3X_4$$

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil tabel 23 menunjukkan nilai korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,721 dan Adjusted R square yang dihasilkan yaitu sebesar 0,474 (47,4%). Hal ini berarti variasi kualitas audit yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas, dan Moderat. Sedangkan sisanya

(100% - 47,4% = 52,6%) dijelaskan oleh sebab–sebab lain diluar model.

3) Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel *Fee Audit*, *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas terhadap variabel Kualitas Audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, Uji Anova atau F test menghasilkan nilai F hitung sebesar 11,257 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dikarenakan probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kualitas Audit atau dapat dikatakan bahwa *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor secara bersama–sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

4) Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Dari ke 5 variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, variabel *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Variabel *Fee Audit* memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0,188 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,479. Variabel *Time Budget Pressure* memberikan nilai koefisien parameter sebesar -0,302 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,399. Variabel Kompleksitas Tugas memberikan nilai koefisien parameter sebesar -0,714 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,176. Variabel Pengalaman

Auditor memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0,404 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,850. Variabel moderat yang merupakan interaksi antara *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor ternyata tidak signifikan, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,543 ($0,543 > 0,050$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap hubungan antara *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit. Maka hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa “*Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderating” tidak didukung dalam penelitian ini.

E. Sumbangan Setiap Variabel Prediktor terhadap Kriteria

1. Sumbangan Relatif (SR%)

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan sumbangan relatif yang diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR%)

| Prediktor | Sumbangan Relatif (SR%) |
|-----------------------------|-------------------------|
| <i>Fee Audit</i> | 31,53% |
| <i>Time Budget Pressure</i> | 41,64% |
| Kompleksitas Tugas | 26,83% |
| Jumlah | 100% |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dapat dilihat bahwa besarnya sumbangan relatif variabel *Fee Audit* yaitu sebesar 31,53%, *Time Budget Pressure* 41,64%, dan Kompleksitas

Tugas 26,83%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran halaman 177.

2. Sumbangan Efektif (SE%)

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan sumbangan efektif yang diringkaskan dalam tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE%)

| Prediktor | Sumbangan Efektif (SE%) |
|-----------------------------|-------------------------|
| <i>Fee Audit</i> | 15,51% |
| <i>Time Budget Pressure</i> | 20,49% |
| Kompleksitas Tugas | 13,20% |
| Jumlah | 49,20% |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dapat dilihat bahwa besarnya sumbangan efektif variabel *Fee Audit* yaitu sebesar 15,51%, *Time Budget Pressure* 20,49%, dan Kompleksitas Tugas 13,20%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran halaman 179.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif antara *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit”. Hubungan antara *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit ini adalah positif dan signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari *level of significant* 0,05 atau ($0,001 < 0,050$). Koefisien regresi sebesar 0,500 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi *Fee Audit* maka Kualitas Audit juga semakin tinggi. Koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,411, nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ yaitu

sebesar 0,169 (16,9%) yang berarti *Fee* Audit berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Audit sebesar 16,9% sedangkan sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sumbangan relatif (SR%) untuk variabel *Fee* Audit yaitu sebesar 31,53% dan sumbangan efektifnya (SE%) sebesar 15,51%. Hal ini berarti dari variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, *Fee* Audit memiliki sumbangan efektif (SE%) sebesar 15,51%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dalam SPAP Seksi 240.1 (2011: 33) yang menyatakan bahwa:

“Dalam melakukan negosiasi mengenai jasa professional yang diberikan. Praktisi dapat mengusulkan jumlah imbalan jasa professional yang dipandang sesuai. Fakta terjadinya jumlah imbalan jasa yang diusulkan oleh praktisi yang satu lebih rendah dari praktisi yang lain bukan merupakan pelanggaran terhadap kode etik profesi, namun demikian, ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip dasar etika profesi dapat saja terjadi dari besaran imbalan jasa professional yang diusulkan. Sebagai contoh ancaman kepentingan pribadi terhadap kompetensi serta sikap sikap kecermatan dan kehati-hatian professional dapat terjadi ketika besaran imbalan jasa professional yang diusulkan sedemikian rendahnya maka berdampak pada kualitas audit yang dihasilkannya.”

Dalam penerimaan klien, anggota KAP tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat memberikan dampak pada kualitas audit yang akan dihasilkan (Sukrisno Agoes, 2012: 46)

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Bambang Hartadi (2009), dimana hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa adanya pengaruh *Fee* Audit terhadap kualitas audit. Dimana variabel *Fee* Audit memiliki tingkat signifikansi sebesar

0,000 dimana hasil ini lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani Hanjani dan Rahardja (2014) yang menunjukkan bahwa *Fee Audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel *Fee Audit* memiliki nilai *t* sebesar 2,318 dengan signifikansi 0,024 lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05 ($0,024 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa semakin meningkat *Fee Audit*, maka Kualitas Audit juga akan semakin meningkat.

2. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh negatif antara *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit”. Hubungan antara *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit ini adalah negatif dan signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari *level of significant* 0,05 atau ($0,000 < 0,050$). Koefisien regresi sebesar 0,466 yang memiliki arah negatif yang berarti semakin tinggi *Time Budget Pressure* maka Kualitas Audit juga semakin rendah. Koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,513, nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ yaitu sebesar 0,263 (26,3%) yang berarti *Time Budget Pressure* berpengaruh secara negatif terhadap Kualitas Audit sebesar 26,3% sedangkan sisanya 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sumbangan relatif (SR%) untuk variabel *Time Budget Pressure* yaitu sebesar 41,64% dan sumbangan efektifnya (SE%) sebesar 20,49%. Hal ini berarti dari variabel bebas

yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, *Time Budget Pressure* memiliki sumbangan efektif (SE%) sebesar 20,49%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori McDaniel (1990) dalam Paul Coram et al (2004: 160), yang menyatakan bahwa adanya *time budget pressure* akan memiliki efek yaitu tidak efektifnya pekerjaan audit yang dikerjakan oleh seorang auditor.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Winda Kurnia, Khomsiyah, dan Sofie (2014) dimana hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit. Dimana variabel *Time Budget Pressure* memiliki nilai koefisien sebesar -0,249 dan hasil uji t menunjukkan nilai sebesar 0,034. Adanya *Time Budget Pressure* yang tinggi dalam diri seorang auditor dapat menurunkan kualitas audit. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ririn Choiriyah (2012) menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* mempunyai pengaruh negatif secara parsial terhadap kualitas audit dengan besarnya koefisien regresi sebesar -0,327 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari *level of significant* 0,05 atau ($0,000 < 0,050$).

3. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh negatif antara Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit”. Hubungan antara Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit ini adalah negatif dan signifikan, yang ditunjukkan

dengan nilai signifikansi kurang dari *level of significant* 0,05 atau ($0,000 < 0,050$). Koefisien regresi sebesar 0,572 yang memiliki arah negatif yang berarti semakin tinggi Kompleksitas Tugas maka Kualitas Audit juga semakin rendah. Koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,643, nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ yaitu sebesar 0,413 (41,3%) yang berarti Kompleksitas Tugas berpengaruh secara negatif terhadap Kualitas Audit sebesar 41,3% sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sumbangan relatif (SR%) untuk variabel Kompleksitas Tugas yaitu sebesar 41,64% dan sumbangan efektifnya (SE%) sebesar 26,83%. Hal ini berarti dari variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, Kompleksitas Tugas memiliki sumbangan efektif (SE%) sebesar 13,20%.

Hasil penelitian ini didukung oleh Rita Anugerah dan Sony (2014: 140) yang menyatakan bahwa pada proses pelaksanaan audit, keberagaman tugas dan kesulitan tugas akan membuat proses audit menjadi sangat kompleks sehingga akan mempengaruhi kualitas audit. Menurut Chung dan Monroe (2001), kompleksitas tugas dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: banyaknya informasi yang tidak relevan dan ambiguitas yang tinggi. Kedua faktor tersebut menurut Andin dan Priyo (2007) menjadi indikasi penyebab dari menurunnya kualitas audit.

Hal tersebut membuktikan bahwa pengaruh variabel Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit adalah negatif dan signifikan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh

Mulyadi (2012) dimana kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 0,05 atau ($0,000 < 0,050$). Selain itu, didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muhshyi (2013) dimana kompleksitas tugas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasilnya yaitu, tingkat signifikansi memiliki nilai sebesar 0,022 dibawah 0,05 dan nilai *t* yang bernilai – 2,360.

4. Pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderating

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “*Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderating”. Hasil nilai signifikansi lebih dari *level of significant* 0,05 atau ($0,543 > 0,050$). Koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,721, nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ yaitu sebesar 0,474 (47,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor tidak berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit

Ika Sukriah, dkk (2009: 13) mengatakan bahwa pengalaman auditor dapat diperoleh dari banyaknya tugas–tugas pemeriksaan dari klien

perusahaan yang diaudit, dimana perusahaan yang diaudit memiliki beragam jenis perusahaan yang berbeda-beda. Namun, dalam penelitian ini responden yang didapatkan sejumlah besar merupakan auditor junior. Selain itu dalam data responden juga ditemukan bahwa lama waktu bekerja dibawah 3 tahun memiliki persentase terbesar. Maka, penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh pengalaman auditor dikarenakan responden yang didapatkan sebagian besar belum memiliki banyak pengalaman.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor tidak dapat meningkatkan kualitas audit dengan memberikan pengaruh positif terhadap *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak menerima hipotesis ke empat. Tidak berpengaruhnya variabel Pengalaman Auditor didalam hubungan antara *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas dan Kualitas Audit mungkin disebabkan karena jumlah responden dalam penelitian sebagian besar merupakan auditor junior dan pengalaman kerja berada dibawah batas kurang dari 3 tahun sehingga jawaban dari responden dapat memberikan hasil yang berbeda dengan hipotesis. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Elisha dan Icut (2010), hasil dari penelitiannya yaitu pengalaman tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan jumlah responden sebagian besar merupakan auditor junior yang belum memiliki banyak pengalaman.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sudah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pembatasan dari Kantor Akuntan Publik terkait jumlah penerimaan kuesioner yang akan di isi, dan jangka waktu yang lama dalam pengembalian kuesioner, dikarenakan auditor sibuk dan bergantian dengan mahasiswa–mahasiswa lain yang juga melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik. Maka jumlah responden yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian ini yang hanya mendapatkan sejumlah 58 auditor.
2. Keterbatasan dalam teknik pengambilan data dengan menggunakan kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan terjadi bias. Dimana keadaan ini akan menyebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pernyataan–pernyataan yang diajukan.
3. Sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu auditor junior yang memiliki persentase sebesar 72%, dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 83%, dan lama bekerja 3 tahun sebesar 69%. Sehingga dalam mengukur variabel pengalaman auditor masih didominasi oleh auditor–auditor yang masih awal bekerja sebagai auditor dengan pengalaman yang belum banyak.

4. Dalam penelitian ini menggunakan model MRA (*Moderated Regression Analysis*), dimana model ini mempunyai kelemahan yaitu kemungkinan terjadinya multikolinearitas sangat tinggi.
5. Temuan hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa selain variabel *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas, terdapat variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Audit. Variabel *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas memberikan sumbangan sebesar 49,2% dan masih ada 50,8 dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fee Audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,411, nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,169 dan nilai signifikansi kurang dari *level of significant* yakni 0,05 atau ($0,001 < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit bersifat positif dan signifikan, dengan demikian semakin tinggi *Fee Audit* maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit.
2. *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,513, nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,263 dan nilai signifikansi kurang dari *level of significant* yakni 0,05 atau ($0,000 < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit bersifat negatif dan signifikan, dengan demikian semakin tinggi *Time Budget Pressure* maka akan semakin rendah Kualitas Audit.
3. Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,643, nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,413 dan nilai signifikansi kurang dari *level of significant* yakni 0,05 atau

($0,000 < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit bersifat negatif dan signifikan, dengan demikian semakin tinggi Kompleksitas Tugas maka akan semakin rendah Kualitas Audit.

4. Pengalaman Auditor tidak berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit. Nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* yakni $0,543 > 0,050$ dan nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ yaitu sebesar 0,721, nilai koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,474. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor tidak memberikan pengaruh positif terhadap hubungan antara *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini serta hal-hal yang berhubungan dengan keterbatasan dalam penelitian ini, maka berikut ini saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta

- a) Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel kualitas audit yaitu pada pernyataan bahwa pelaporan pelanggaran dilakukan apabila memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sebaiknya perlu adanya pembatasan terhadap signifikansi tersebut agar kualitas audit tetap terjaga.

- b) Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel *fee* audit yaitu pada pernyataan bahwa auditor akan menerima *Fee* Audit yang lebih besar, sebaiknya auditor tetap menerima klien yang membutuhkan jasanya selama *fee* audit yang diberikan sesuai dengan kriteria besar kecilnya *fee* tanpa membandingkan dengan klien yang lainnya dan selama *fee* yang diberikan tidak mempengaruhi kualitas audit.
- c) Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel *time budget pressure* yaitu pada pernyataan bahwa menyelesaikan prosedur audit tertentu pada batas *time budget* merupakan suatu kewajiban, sebaiknya perlu adanya ketegasan agar auditor merasa wajib untuk menyelesaikan prosedur audit tepat waktu sesuai yang telah dianggarkan seperti adanya sanksi apabila lebih dari waktu yang dianggarkan atau bisa diberikan *reward* ketika berhasil menyelesaikan sebelum batas waktu.
- d) Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel kompleksitas tugas yaitu pada pernyataan auditor dalam melakukan proses audit terpengaruh oleh salah satunya adalah tingkat kejelasan informasi tugas, sebaiknya perlu adanya penambahan informasi-informasi dan kelengkapan tugas yang memadai sehingga dapat mengurangi tingkat kompleksitas tugas auditor.
- e) Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel pengalaman auditor yaitu pada pernyataan auditor telah melakukan

audit pada beragam jenis industri, sebaiknya perlu adanya penugasan secara bergantian untuk melakukan audit pada perusahaan klien agar dapat meningkatkan pengalaman auditor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada waktu auditor tidak memiliki banyak pekerjaan audit sehingga akan lebih banyak mendapatkan responden.
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan di daerah lain selain di Yogyakarta atau dapat memperluas responden.
- c) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode lain dalam penelitian sehingga data yang didapatkan dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, yaitu misalnya ditambah dengan metode wawancara.
- d) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini, yaitu misalnya variabel integritas auditor dan independensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2003). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Edisi ke 3. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- AkuntanOnline. (2013). *IAPI Sedang Merayu, KPU Agar Naikkan Fee AP*. Diakses dari <http://akuntanonline.com> pada tanggal 22 Oktober 2015, Jam 10.15 WIB.
- AkuntanOnline. (2013). *Waktu Audit BUMN Perlu Lebih Awal*. Diakses dari <http://akuntanonline.com> pada tanggal 22 Oktober 2015, Jam 11.17 WIB.
- AkuntanOnline. (2013). *Fee Audit AP Seperti Menawar Cabe*. Diakses dari <http://akuntanonline.com> pada tanggal 22 Oktober 2015, Jam 10.11 WIB.
- AkuntanOnline. (2013). *Pekerjaan Tambah, Fee Audit Dana Kampanye Tetap*. Diakses dari <http://akuntanonline.com> pada tanggal 22 Oktober 2015, Jam 11.33 WIB.
- Al-Khaddash, Husam, Rana Al Nawas, & Abdulhadi Ramadan. (2013). *Factors Affecting the Quality of Auditing: The Case of Jordanian Commercial Banks. International Journal of Bussines and Social Science*: September. Vol.4 No. 11
- Ali Mudhofir. (2001). *Kamus Istilah Filsafat dan Ilmu*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Andin Prasita & Priyo Hari Adi. (2007). *Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi*. Journal of Economics and Business. Fakultas Ekonomi: Universitas Kristen Satya Wacana. Vol VIII. No 1 Maret
- Andreani Hanjani & Rahardja. (2014). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Vol.3. No.2. Hal 1-9
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baldacchino, J Petter, Miriam Attard, & Frank Cassar. (2014). *Factors Influencing External Audit Fees in Malta. Bank of Valetta Riview*. No. 48

- Bambang Hartadi. (2009). *Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Boynton, Wilian C. Dan Walter G. Kell. (2003). *Modern Auditing*. Edisi 7. New York: John Willey and Sons, Inc
- Chung, J and Gary S. Monroe. (2001). *A Research Note on the Effects of Gender and Task Complexity on an Audit Judgment*. Behavioral Research in Accounting: February 2001, Vol. 13, No. 1, pp. 111-125
- Effendi, Sofian & Tukiran. (2014). *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi. Jakarta: LP3ES.
- Elder, Randal J. et al. (2012). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Elisha M.S & Ick R.B. (2010). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Frankel, J & Wallen, N. (1993). *How to Design and Evaluate Research in Education*. (2nd ed). New York: McGraw-Hill Inc.
- Guy, Dan M. dkk. (2002). *Auditing*. Jilid 1. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS_{17.0} & SmartPLS_{2.0}*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Havidz Maburi & Jaka Winarna. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Hoitash et al. (2007). *Auditor fees and audit quality*. Managerial Auditing Journal. Vol.22 Iss: 8, pp 761-786.
- Ibnu Hadjar. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Ika Sukriah, Akram, & Biana Adha I. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Jurnal
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juwono Sudarsono & Wahyudi Ruwiyanto. (1999). *Reformasi Sosial Budaya dalam Era Globalisasi: Bunga Rampai*. Wacha Widia Perdana
- Kelley, T., & Margheim, L. (1990). *The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership variables on Dysfunctional Auditor Behavior*. *AUDITING-A JOURNAL OF PRACTICE & THEORY*, 9(2), 21-42.
- Liyanarachchi A. Gregory & Shaun M. McNamara. (2007). *Time Budget Pressure in New Zealand Audits*. *Business Review*. Vol.9. No.2
- Loren, Margheim, Tim Kelley & Diane Pattison. (2005). *An Empirical Analysis Of The Effects Of Auditor Time Budget Pressure And Time Deadline Pressure*. *The Journal of Applied Bussines Research*. Vol.21. No.1
- Mira Pramudianti. (2014). *Analisis Atribut-Atribut Kualitas Audit terhadap Kepuasan Klien (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Equilibrium Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*. Volume 12. No.1
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Mulyadi. (2012). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Profesionalisme dan Kompleksitas Tugas Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal. STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Otley, David T., and Bernard J. Pierce. (1995). *The Control Problem in Public Accounting Firms: An empirical study of the impact of leadership style*. *Accounting, Organizations and Society* 20.5. 405-420.

- Republika. (2012). Ini Penyebab BPK Lambat Audit Hambalang. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum>. pada tanggal 22 Oktober 2015, Jam 10.20 WIB
- Ririn Choiriyah. (2012). *Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali*. Jurnal. Edisi III. Vol. 1. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rita Anugerah & Sony Harsono. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol. 2. No.2. Hal 139-148
- Saripudin, Netty Herawaty, & Rahayu. (2012). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*. e-Jurnal Binar Akuntansi. Universitas Jambi: Akuntansi fakultas Ekonomi. Vol. 1. No.1
- Setjen Kemenkeu. (2016). *Indonesia Tuan Rumah The 4th ASEAN Audit Regulators Group Meeting and Inspection Workshop*. Diakses dari <http://www.setjen.kemenkeu.go.id>. Pada tanggal 21 Juli 2016, Jam 04.12 WIB.
- Siti Jamilah, dkk. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan , dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar
- Sofyan S.Harahap. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Stuart, I. (2001). *The Influence of Audit Structure on Auditor Performance in High and Low Complexity Task Setting*. *Journal of Accounting Behavior*. 3-30
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- . (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukirno DS. (2008). *Pelatihan Analisis Data Program Diploma III Universitas Negeri Yogyakarta*. Modul
- Sukrisno Agoes. (2012). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- . (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh KAP*. Edisi III. Lembaga Penerbit FE-UI Jakarta.

- Sukrisno Agoes & Hoesada. (2012). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Sukriah, Ika., & Inapty, B.A. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Jurnal. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tubbs, Richard M. (1992). *The Effect of Experience on the Auditor's Organization and Amount of Knowledge*. *The Accounting Riview*. Vol. 67. No. 4. Pp 783-801
- Uma Sekaran. (2011). *Research Methods for Business*. Buku 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Winda K, Khomsiyah, & Sofie. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Vol.1. No.2. Hal 49-67. Universitas Trisakti

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 . KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *FEE AUDIT*, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)

A. Petunjuk Pengisian

Bapak/ Ibu/ Sdra/ i dimohon untuk mengisi terlebih dahulu data responden yang sudah disediakan serta daftar pertanyaan yang telah disajikan dalam tabel dibawah dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, sebagai berikut:

| | | | |
|-----|-----------------------|----|-----------------|
| STS | = Sangat Tidak Setuju | S | = Setuju |
| TS | = Tidak Setuju | SS | = Sangat Setuju |

B. Data Responden

1. Nama Kantor Akuntan Publik :
2. Usia Responden : ☐ 20 – 30 tahun
☐ 31 – 40 tahun
☐ > 40 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Perempuan
☐ Laki – Laki
4. Jenjang Pendidikan : ☐ D3 ☐ S1
☐ S2 ☐ S3
5. Jabatan Saat ini : ☐ Partner ☐ Manajer
☐ Supervisor ☐ Senior
☐ Junior
6. Lama Bekerja dibidang Auditing : ☐ < 3 tahun
☐ 3 – 5 tahun
☐ > 5 tahun

C. DAFTAR PERTANYAAN

Pertanyaan tentang Kualitas Audit

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|---|-----|----|---|----|
| 1 | Saya akan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam laporan keuangan klien | | | | |
| 2 | Dalam hal melaporkan pelanggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya | | | | |
| 3 | Saya hanya akan melaporkan pelanggaran yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit | | | | |
| 4 | Sebelum melakukan prosedur audit, terlebih dahulu saya harus memahami sistem informasi akuntansi perusahaan klien saya | | | | |
| 5 | Memahami sistem informasi akuntansi klien memberikan kemudahan pada saya dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan | | | | |
| 6 | Dalam memahami sistem informasi keuangan klien, saya selalu merasa kesulitan | | | | |
| 7 | Saya selalu memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit yang saya kerjakan | | | | |
| 8 | Saya memiliki komitmen untuk memberikan laporan audit yang berkualitas | | | | |
| 9 | Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit sesuai waktu yang dianggarkan | | | | |
| 10 | Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit | | | | |
| 11 | Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit | | | | |
| 12 | Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi dan sangat mengetahui akuntansi dan auditing | | | | |
| 13 | Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan proses audit | | | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 14 | Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap kebenarannya | | | | |
| 15 | Saya tidak percaya dengan dengan pernyataan klien, sehingga saya lebih memilih mencari informasi lain yang relevan | | | | |
| 16 | Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit | | | | |
| 17 | Dengan saya selalu berhati-hati, kualitas audit akan semakin meningkat dengan lebih banyaknya kesalahan yang terdeteksi | | | | |
| 18 | Dalam mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil audit yang telah ditetapkan | | | | |

Pertanyaan tentang *Fee Audit*

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 1 | Saya akan menerima klien yang memberikan <i>fee</i> yang lebih besar | | | | |
| 2 | <i>Fee</i> audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien | | | | |
| 3 | Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien | | | | |
| 4 | Saya menerima <i>fee</i> audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien | | | | |
| 5 | Kantor saya tidak menerima perusahaan yang memberikan <i>fee</i> audit yang lebih kecil dan tidak sebanding dengan kompleksitas perusahaan | | | | |
| 6 | Semakin tinggi kompleksitas tugas maka <i>fee</i> audit yang saya terima akan semakin besar | | | | |
| 7 | Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi <i>fee</i> yang saya terima | | | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|---|-----|----|---|----|
| 8 | Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima <i>fee</i> yang lebih besar | | | | |
| 9 | Tingkat keahlian dalam industri klien, dipertimbangkan klien dalam menghitung <i>fee</i> yang akan dibayarkan | | | | |
| 10 | <i>Fee</i> audit yang saya terima disesuaikan dengan struktur biaya dikantor saya | | | | |
| 11 | Saya menawarkan besaran <i>fee</i> kepada klien yang tidak sesuai dengan <i>fee</i> yang ditetapkan oleh kantor | | | | |
| 12 | Kantor saya tidak menetapkan batasan besaran <i>fee</i> audit yang bisa diterima | | | | |

Pernyataan tentang *Time Budget Pressure*

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|---|-----|----|---|----|
| 1 | <i>Time budget</i> dalam penugasan audit tidak pernah dikomunikasikan | | | | |
| 2 | Saya memandang <i>time budget</i> dalam penugasan audit sebagai sebuah beban | | | | |
| 3 | Saya memandang <i>time budget</i> sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu | | | | |
| 4 | Dengan berpedoman pada <i>time budget</i> , saya mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target-target yang harus dicapai | | | | |
| 5 | Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan <i>time budget</i> | | | | |
| 6 | Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas <i>time budget</i> merupakan suatu kewajiban | | | | |
| 7 | Ditempat saya bekerja, <i>time budget</i> dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja | | | | |
| 8 | Ditempat saya bekerja, <i>time budget</i> merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat | | | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 9 | Ditempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan <i>time budget</i> dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan | | | | |
| 10 | Penyelesaian prosedur audit yang saya lakukan sangat tergantung pada <i>fee</i> yang saya terima untuk biaya audit | | | | |
| 11 | Biaya audit untuk menyelesaikan setiap program audit tidak selalu mencukupi, karena <i>fee</i> yang saya dapatkan tidak terlalu besar | | | | |
| 12 | Ditempat saya bekerja, auditor tidak diberi kesempatan untuk dapat mengajukan anggaran waktu dan biaya dalam melakukan pekerjaan audit | | | | |
| 13 | Semakin saya sering melakukan revisi atas <i>time budget</i> , maka saya akan mendapatkan penilaian yang tidak baik dari atasan. | | | | |
| 14 | Semakin banyak revisi atas <i>time budget</i> , akan menunjukkan kinerja saya yang semakin buruk | | | | |
| 15 | Target-target yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai dengan banyaknya revisi <i>time budget</i> yang saya lakukan | | | | |

Pernyataan tentang Kompleksitas Tugas

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 1 | Saya merasa mengalami kesulitan apabila tugas yang akan saya kerjakan memiliki sedikit informasi | | | | |
| 2 | Adanya kesulitan tugas, akan meningkatkan kompleksitas tugas yang saya kerjakan | | | | |
| 3 | Saya merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugas yang memiliki tingkat kesulitan diatas kemampuan saya | | | | |
| 4 | Saya akan mengalami stress individual ketika kesulitan tugas yang saya kerjakan tidak sesuai dengan kemampuan saya | | | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|---|-----|----|---|----|
| 5 | Stress individual yang saya alami dapat membuat saya bersikap disfungsional terhadap pekerjaan saya | | | | |
| 6 | Tingkat kejelasan informasi tugas yang diberikan mempengaruhi proses audit yang saya lakukan | | | | |
| 7 | Struktur tugas yang jelas akan mempermudah saya dalam penyelesaian tugas tersebut | | | | |
| 8 | Tidak jelas bagi saya struktur setiap jenis tugas yang harus saya kerjakan selama ini | | | | |
| 9 | Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada sangatlah tidak jelas | | | | |

Pernyataan tentang Pengalaman Auditor

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 1 | Lamanya masa kerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki | | | | |
| 2 | Saya merasa lebih mudah melakukan audit setelah memiliki banyak pengalaman | | | | |
| 3 | Lamanya masa kerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit | | | | |
| 4 | Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah | | | | |
| 5 | Semakin banyak mengikuti pelatihan, pengalaman saya semakin banyak | | | | |
| 6 | Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya | | | | |
| 7 | Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan klien | | | | |
| 8 | Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mencari penyebab munculnya kekeliruan tersebut | | | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 9 | Pengalaman yang semakin banyak membuat saya lebih dapat mendeteksi kesalahan yang tidak dapat dideteksi auditor lain | | | | |
| 10 | Saya telah melakukan audit pada perusahaan dengan beragam jenis industrinya | | | | |
| 11 | Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak perusahaan | | | | |
| 12 | Banyaknya klien yang telah saya audit, membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas | | | | |

Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdr/ i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban dari Bapak/ Ibu/ Sdr/ i hanya untuk kepentingan akademik semata.

Data Uji Validitas (Variabel *Time Budget Pressure*)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|--------|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 32 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 25 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 32 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 34 |
| 7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 31 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 32 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 34 |
| 12 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 35 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 36 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 30 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 35 |
| 17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 18 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 36 |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 28 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 31 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 31 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 25 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 36 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 35 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 35 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |

Data Uji Validitas (Variabel Kompleksitas Tugas)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 18 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 26 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 21 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 8 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 14 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 21 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 21 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 21 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 19 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 16 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| 23 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 13 |
| 24 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 |
| 25 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 16 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 30 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 |

Data Uji Validitas (Variabel Pengalaman Auditor)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 34 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 39 |

Data Uji Validitas (Variabel Kualitas Audit)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 53 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 59 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 13 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 58 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 58 |
| 17 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 58 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 58 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |

Data Hasil Penelitian Setelah Uji Validitas

Data Penelitian (Variabel *Fee Audit*)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 6 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 10 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 21 |
| 13 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 14 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 31 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 19 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 20 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 23 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 35 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 36 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 39 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 40 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 42 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| 46 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 47 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 26 |
| 48 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 26 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 53 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 55 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 56 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 57 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 58 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 |

Data Penelitian (Variabel *Time Budget Pressure*)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 15 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 8 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 17 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| 18 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 19 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 17 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 23 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 12 |
| 24 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 25 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 24 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 |
| 27 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 |

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 22 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 31 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 33 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 16 |
| 34 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 20 |
| 35 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 37 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 18 |
| 38 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 41 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 22 |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 44 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 45 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 46 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 47 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 26 |
| 48 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 22 |
| 49 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 |
| 50 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 51 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 23 |
| 52 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 53 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 54 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 28 |
| 57 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 58 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 |

Data Penelitian (Variabel Kompleksitas Tugas)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 12 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 11 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 13 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 17 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 |
| 8 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 16 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 16 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 17 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 16 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 12 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 15 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 19 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 23 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 24 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 25 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 12 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 12 |

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 30 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 31 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 33 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 34 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 37 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 11 |
| 38 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 39 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 41 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 42 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 15 |
| 43 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 44 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 9 |
| 45 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 46 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 |
| 47 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 49 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 14 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 52 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 53 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 13 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 55 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 56 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 58 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |

Data Penelitian (Variabel Pengalaman Auditor)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 |

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 34 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 33 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 35 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 34 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |

Data Penelitian (Variabel Kualitas Audit)

| RESP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | JUMLAH |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|--------|
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 51 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 50 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |

LAMPIRAN 3 . UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

VALIDITAS FEE AUDIT

Correlations

[illegible]

| | | PER1 | PER2 | PER3 | PER4 | PER5 | PER6 | PER7 | PER8 | PER9 | PER10 | PER11 | PER12 | TOTAL |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| PER9 | Pearson Correlation | -.063 | .026 | .014 | .083 | .012 | .153 | .304 | .535** | 1 | .340 | -.393* | .458* | .500** |
| | Sig. (2-tailed) | .739 | .893 | .943 | .664 | .949 | .420 | .103 | .002 | | .066 | .032 | .011 | .005 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER10 | Pearson Correlation | .220 | -.072 | .218 | .264 | .307 | .214 | .197 | .166 | .340 | 1 | .024 | -.010 | .570** |
| | Sig. (2-tailed) | .243 | .705 | .248 | .158 | .099 | .256 | .297 | .380 | .066 | | .900 | .957 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER11 | Pearson Correlation | -.116 | -.031 | .025 | .043 | .022 | .000 | -.290 | -.401* | -.393* | .024 | 1 | -.159 | .004 |
| | Sig. (2-tailed) | .541 | .869 | .895 | .821 | .907 | 1.000 | .121 | .028 | .032 | .900 | | .400 | .981 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER12 | Pearson Correlation | -.162 | .180 | .043 | .028 | -.199 | .178 | .174 | .437* | .458* | -.010 | -.159 | 1 | .413* |
| | Sig. (2-tailed) | .392 | .341 | .823 | .885 | .292 | .346 | .357 | .016 | .011 | .957 | .400 | | .023 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .457* | .143 | .420* | .509** | .436* | .436* | .425* | .541** | .500** | .570** | .004 | .413* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .453 | .021 | .004 | .016 | .016 | .019 | .002 | .005 | .001 | .981 | .023 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS *TIME BUDGET PRESSURE*

[illegible]

| | PER 1 | PER 2 | PER 3 | PER 4 | PER 5 | PER 6 | PER 7 | PER 8 | PER 9 | PER 10 | PER 11 | PER 12 | PER 13 | PER 14 | PER 15 | TOTAL |
|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------|
| PER10 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | -.164 | .117 | .143 | .208 | .191 | .187 | .384 | .636 | .529 | 1 | -.138 | .164 | -.481 | .617 | .750 | ** |
| Sig. (2-tailed) | .387 | .539 | .451 | .269 | .313 | .322 | .036 | .000 | .003 | | .468 | .388 | .158 | .007 | .000 | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER11 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | .315 | .025 | .031 | -.178 | -.253 | -.093 | .055 | .020 | .206 | -.138 | 1 | -.336 | .057 | -.240 | -.349 | -.095 |
| Sig. (2-tailed) | .090 | .896 | .873 | .346 | .177 | .624 | .774 | .917 | .274 | .468 | | .069 | .767 | .202 | .059 | .618 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER12 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | -.036 | -.233 | -.048 | -.069 | .066 | -.218 | -.199 | .134 | .054 | .164 | -.336 | 1 | .015 | -.041 | .026 | .066 |
| Sig. (2-tailed) | .849 | .215 | .803 | .716 | .730 | .247 | .292 | .481 | .778 | .388 | .069 | | .939 | .828 | .892 | .730 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER13 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | .101 | .247 | .279 | .050 | .223 | .067 | .193 | .149 | .369 | -.265 | -.057 | .015 | 1 | .013 | .008 | .107 |
| Sig. (2-tailed) | .596 | .187 | .136 | .793 | .236 | .724 | .308 | .431 | .045 | .158 | .767 | .939 | | .947 | .967 | .573 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER14 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | -.285 | -.023 | .180 | .262 | .086 | -.021 | .198 | .332 | .265 | .481 | -.240 | -.041 | -.013 | 1 | .542 | .434 |
| Sig. (2-tailed) | .127 | .906 | .342 | .162 | .651 | .912 | .294 | .073 | .157 | .007 | .202 | .828 | .947 | | .002 | .017 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER15 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | -.267 | .155 | .104 | .403 | .438 | .277 | .317 | .633 | .418 | .617 | -.349 | .026 | .008 | .542 | 1 | .758 |
| Sig. (2-tailed) | .154 | .414 | .586 | .027 | .015 | .138 | .088 | .000 | .022 | .000 | .059 | .892 | .967 | .002 | | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| TOTAL | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | -.059 | .279 | .428 | .406 | .578 | .452 | .468 | .785 | .559 | .750 | -.095 | .066 | .107 | .434 | .758 | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .756 | .136 | .018 | .026 | .001 | .012 | .009 | .000 | .001 | .000 | .618 | .730 | .573 | .017 | .000 | |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| | | PER1 | PER2 | PER3 | PER4 | PER5 | PER6 | PER7 | PER8 | PER9 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| PER8 | Pearson Correlation | -.310 | .032 | -.202 | -.284 | -.345 | -.180 | -.069 | 1 | .526** | .019 |
| | Sig. (2-tailed) | .095 | .865 | .284 | .128 | .061 | .342 | .716 | | .003 | .921 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER9 | Pearson Correlation | -.216 | .065 | -.281 | -.186 | -.121 | .065 | .112 | .526** | 1 | .183 |
| | Sig. (2-tailed) | .251 | .732 | .132 | .325 | .526 | .733 | .557 | .003 | | .332 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .697** | .769** | .727** | .719** | .739** | .724** | .650** | .019 | .183 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .921 | .332 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| | PER1 | PER2 | PER3 | PER4 | PER5 | PER6 | PER7 | PER8 | PER9 | PER10 | PER11 | PER12 | TOTAL |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| PER10 | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | .340 | .385* | .144 | .438* | .271 | .261 | .290 | .317 | .302 | 1 | .719** | .709** | .665** |
| Sig. (2-tailed) | .066 | .036 | .447 | .016 | .148 | .163 | .120 | .088 | .105 | | .000 | .000 | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER11 | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | .256 | .316 | .178 | .390* | .343 | .528** | .258 | .311 | .490** | .719** | 1 | .710** | .712** |
| Sig. (2-tailed) | .172 | .088 | .347 | .033 | .064 | .003 | .168 | .094 | .006 | .000 | | .000 | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER12 | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | .450* | .519** | .369* | .393* | .358 | .321 | .261 | .295 | .133 | .709** | .710** | 1 | .674** |
| Sig. (2-tailed) | .013 | .003 | .045 | .032 | .052 | .084 | .164 | .114 | .482 | .000 | .000 | | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| TOTAL | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | .704** | .717** | .696** | .566** | .623** | .618** | .674** | .746** | .644** | .665** | .712** | .674** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS KUALITAS AUDIT

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | PER1 | PER2 | PER3 | PER4 | PER5 | PER6 | PER7 | PER8 | PER9 | PER10 | PER11 | PER12 | PER13 | PER14 | PER15 | PER16 | PER17 | PER18 | TOTAL |
| PER1 | Pearson Correlation | 1 | -.068 | .488 | -.584 | .441 | .335 | .038 | -.121 | .021 | .040 | .058 | -.029 | .137 | .125 | .193 | .233 | .058 | .315 | .554 |
| | Sig. (2-tailed) | | .720 | .006 | .001 | .015 | .071 | .841 | .524 | .914 | .835 | .760 | .879 | .472 | .509 | .307 | .216 | .760 | .090 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER2 | Pearson Correlation | -.068 | 1 | -.092 | -.135 | .118 | .056 | .289 | .148 | .133 | .224 | -.058 | .203 | .000 | .038 | -.193 | -.087 | .101 | .276 | .235 |
| | Sig. (2-tailed) | .720 | | .627 | .477 | .535 | .767 | .121 | .435 | .482 | .233 | .760 | .282 | 1.000 | .841 | .307 | .646 | .596 | .140 | .212 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER3 | Pearson Correlation | .488 | -.092 | 1 | .626 | -.356 | -.009 | -.012 | -.105 | -.022 | -.065 | -.034 | -.185 | .193 | .012 | -.030 | .268 | .191 | .363 | .408 |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .627 | | .000 | .053 | .961 | .952 | .582 | .909 | .731 | .859 | .329 | .306 | .952 | .875 | .152 | .311 | .049 | .025 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER4 | Pearson Correlation | .584 | -.135 | .626 | 1 | .584 | -.073 | .039 | .032 | .198 | -.096 | .115 | .070 | .220 | .092 | -.011 | .257 | .371 | .507 | .583 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .477 | .000 | | .001 | .700 | .836 | .865 | .294 | .616 | .545 | .714 | .244 | .629 | .953 | .170 | .044 | .004 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER5 | Pearson Correlation | .441 | .118 | .356 | .584 | 1 | -.317 | .038 | -.013 | .021 | .172 | .217 | -.029 | .137 | .289 | -.089 | .378 | .217 | .906 | .554 |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | .535 | .053 | .001 | | .088 | .841 | .944 | .914 | .365 | .249 | .879 | .472 | .121 | .639 | .039 | .249 | .000 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER6 | Pearson Correlation | .335 | .056 | -.009 | -.073 | -.317 | 1 | -.042 | .122 | -.007 | -.268 | -.159 | .223 | -.191 | -.301 | .253 | -.081 | -.048 | -.386 | .045 |
| | Sig. (2-tailed) | .071 | .767 | .961 | .700 | .088 | | .826 | .520 | .970 | .153 | .400 | .236 | .312 | .106 | .177 | .669 | .800 | .035 | .814 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER7 | Pearson Correlation | .038 | .289 | -.012 | .039 | .038 | -.042 | 1 | .390 | .576 | .243 | -.247 | .025 | .240 | -.139 | .153 | .026 | .172 | .035 | .393 |
| | Sig. (2-tailed) | .841 | .121 | .952 | .836 | .841 | .826 | | .033 | .001 | .195 | .189 | .894 | .202 | .465 | .421 | .893 | .363 | .856 | .032 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER8 | Pearson Correlation | .121 | .148 | -.105 | .032 | -.013 | .122 | .390 | 1 | .511 | .486 | .218 | .314 | -.099 | .201 | .193 | -.084 | -.126 | -.114 | .462 |
| | Sig. (2-tailed) | .524 | .435 | .582 | .865 | .944 | .520 | .033 | | .004 | .006 | .247 | .091 | .604 | .288 | .306 | .659 | .506 | .549 | .010 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER9 | Pearson Correlation | .021 | .133 | -.022 | .198 | .021 | -.007 | .576 | .511 | 1 | .240 | -.114 | .239 | .225 | -.036 | .132 | -.072 | .149 | .065 | .458 |
| | Sig. (2-tailed) | .914 | .482 | .909 | .294 | .914 | .970 | .001 | .004 | | .202 | .549 | .203 | .231 | .850 | .487 | .705 | .432 | .733 | .011 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER10 | Pearson Correlation | .040 | .224 | -.065 | -.096 | .172 | -.268 | .243 | .486 | .240 | 1 | .372 | .308 | -.097 | .220 | .430 | -.062 | -.191 | .195 | .438 |
| | Sig. (2-tailed) | .835 | .233 | .731 | .616 | .365 | .153 | .195 | .006 | .202 | | .043 | .098 | .611 | .243 | .018 | .745 | .311 | .301 | .016 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER11 | Pearson Correlation | .058 | -.058 | -.034 | .115 | .217 | -.159 | -.247 | .218 | -.114 | .372 | 1 | .569 | .000 | .526 | .165 | .199 | -.086 | .269 | .400 |
| | Sig. (2-tailed) | .760 | .760 | .859 | .545 | .249 | .400 | .189 | .247 | .549 | .043 | | .001 | 1.000 | .003 | .385 | .292 | .651 | .150 | .028 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | PER1 | PER2 | PER3 | PER4 | PER5 | PER6 | PER7 | PER8 | PER9 | PER10 | PER11 | PER12 | PER13 | PER14 | PER15 | PER16 | PER17 | PER18 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| PER12 | Pearson Correlation | -.029 | .203 | -.185 | .070 | -.029 | .223 | .025 | .314 | .239 | .308 | .569** | 1 | .127 | .280 | .241 | .000 | .272 | .000 | .497** |
| | Sig. (2-tailed) | .879 | .282 | .329 | .714 | .879 | .236 | .894 | .091 | .203 | .098 | .001 | | .502 | .134 | .199 | 1.000 | .146 | 1.000 | .005 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER13 | Pearson Correlation | .137 | .000 | .193 | .220 | .137 | -.191 | .240 | -.099 | .225 | -.097 | .000 | .127 | 1 | .240 | -.207 | .213 | .583** | .289 | .406* |
| | Sig. (2-tailed) | .472 | 1.000 | .306 | .244 | .472 | .312 | .202 | .604 | .231 | .611 | 1.000 | .502 | | .202 | .273 | .258 | .001 | .122 | .026 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER14 | Pearson Correlation | .125 | .038 | .012 | .092 | .289 | -.301 | -.139 | .201 | -.036 | .220 | .526** | .280 | .240 | 1 | -.276 | .485** | .107 | .311 | .412* |
| | Sig. (2-tailed) | .509 | .841 | .952 | .629 | .121 | .106 | .465 | .288 | .850 | .243 | .003 | .134 | .202 | | .139 | .007 | .574 | .094 | .024 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER15 | Pearson Correlation | .193 | -.193 | -.030 | -.011 | -.089 | .253 | .153 | .193 | .132 | .430* | .165 | .241 | -.207 | -.276 | 1 | -.374* | -.197 | -.209 | .194 |
| | Sig. (2-tailed) | .307 | .307 | .875 | .953 | .639 | .177 | .421 | .306 | .487 | .018 | .385 | .199 | .273 | .139 | | .041 | .298 | .268 | .305 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER16 | Pearson Correlation | .233 | -.087 | .268 | .257 | .378** | -.081 | .026 | -.084 | -.072 | -.062 | .199 | .000 | .213 | .485** | -.374* | 1 | .199 | .431* | .383* |
| | Sig. (2-tailed) | .216 | .646 | .152 | .170 | .039 | .669 | .893 | .659 | .705 | .745 | .292 | 1.000 | .258 | .007 | .041 | | .292 | .017 | .037 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER17 | Pearson Correlation | .058 | .101 | .191 | .371* | .217 | -.048 | .172 | -.126 | .149 | -.191 | -.086 | .272 | .583** | .107 | -.197 | .199 | 1 | .269 | .400* |
| | Sig. (2-tailed) | .760 | .596 | .311 | .044 | .249 | .800 | .363 | .506 | .432 | .311 | .651 | .146 | .001 | .574 | .298 | .292 | | .150 | .028 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| PER18 | Pearson Correlation | .315 | .276 | .363* | .507** | .906** | -.386* | .035 | -.114 | .065 | .195 | .269 | .000 | .289 | .311 | -.209 | .431* | .269 | 1 | .564** |
| | Sig. (2-tailed) | .090 | .140 | .049 | .004 | .000 | .035 | .856 | .549 | .733 | .301 | .150 | 1.000 | .122 | .094 | .268 | .017 | .150 | | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .554** | .235 | .408* | .583** | .554** | .045 | .393* | .462* | .458* | .438* | .400* | .497** | .406* | .412* | .194 | .383* | .400* | .564** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .212 | .025 | .001 | .001 | .814 | .032 | .010 | .011 | .016 | .028 | .005 | .026 | .024 | .305 | .037 | .028 | .001 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS *FEE AUDIT***Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| PER1 | 25.87 | 4.464 | .384 | .635 |
| PER2 | 25.27 | 5.306 | .207 | .666 |
| PER3 | 25.40 | 4.731 | .435 | .625 |
| PER4 | 25.60 | 5.076 | .276 | .656 |
| PER5 | 25.30 | 5.183 | .326 | .648 |
| PER6 | 25.53 | 5.085 | .310 | .649 |
| PER7 | 25.33 | 4.920 | .426 | .630 |
| PER8 | 25.40 | 4.524 | .379 | .636 |
| PER9 | 25.43 | 4.875 | .422 | .630 |
| PER10 | 25.57 | 5.151 | .191 | .674 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-------|------|-------------------|----|
| PER1 | 2.43 | .626 | 30 |
| PER2 | 3.03 | .414 | 30 |
| PER3 | 2.90 | .481 | 30 |
| PER4 | 2.70 | .466 | 30 |
| PER5 | 3.00 | .371 | 30 |
| PER6 | 2.77 | .430 | 30 |
| PER7 | 2.97 | .414 | 30 |
| PER8 | 2.90 | .607 | 30 |
| PER9 | 2.87 | .434 | 30 |
| PER10 | 2.73 | .521 | 30 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .669 | 10 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

RELIABILITAS *TIME BUDGET PRESSURE***Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| PER1 | 19.10 | 9.128 | .198 | .818 |
| PER2 | 19.43 | 9.013 | .411 | .799 |
| PER3 | 19.47 | 8.533 | .444 | .794 |
| PER4 | 19.50 | 9.017 | .433 | .798 |
| PER5 | 19.33 | 8.437 | .395 | .800 |
| PER6 | 19.03 | 6.861 | .671 | .765 |
| PER7 | 19.37 | 8.378 | .565 | .784 |
| PER8 | 19.00 | 6.828 | .674 | .765 |
| PER9 | 19.10 | 8.438 | .379 | .802 |
| PER10 | 19.27 | 7.306 | .735 | .758 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-------|------|-------------------|----|
| PER1 | 2.30 | .466 | 30 |
| PER2 | 1.97 | .320 | 30 |
| PER3 | 1.93 | .450 | 30 |
| PER4 | 1.90 | .305 | 30 |
| PER5 | 2.07 | .521 | 30 |
| PER6 | 2.37 | .718 | 30 |
| PER7 | 2.03 | .414 | 30 |
| PER8 | 2.40 | .724 | 30 |
| PER9 | 2.30 | .535 | 30 |
| PER10 | 2.13 | .571 | 30 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .807 | 10 |

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------|----|-------|
| Valid | 30 | 100.0 |
| Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

RELIABILITAS KOMPLEKSITAS TUGAS

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| PER1 | 12.03 | 8.447 | .696 | .850 |
| PER2 | 12.07 | 8.478 | .634 | .858 |
| PER3 | 12.00 | 7.862 | .710 | .848 |
| PER4 | 12.07 | 8.478 | .713 | .849 |
| PER5 | 12.13 | 8.602 | .743 | .847 |
| PER6 | 12.53 | 8.326 | .609 | .863 |
| PER7 | 12.57 | 9.082 | .503 | .874 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------|------|-------------------|----|
| PER1 | 2.20 | .610 | 30 |
| PER2 | 2.17 | .648 | 30 |
| PER3 | 2.23 | .728 | 30 |
| PER4 | 2.17 | .592 | 30 |
| PER5 | 2.10 | .548 | 30 |
| PER6 | 1.70 | .702 | 30 |
| PER7 | 1.67 | .606 | 30 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .874 | 7 |

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------|----|-------|
| Valid | 30 | 100.0 |
| Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

RELIABILITAS PENGALAMAN AUDITOR

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| PER1 | 34.17 | 12.695 | .653 | .868 |
| PER2 | 34.20 | 12.855 | .675 | .869 |
| PER3 | 34.10 | 12.438 | .634 | .868 |
| PER4 | 34.20 | 12.855 | .487 | .875 |
| PER5 | 34.17 | 12.557 | .545 | .872 |
| PER6 | 34.03 | 12.516 | .536 | .872 |
| PER7 | 34.20 | 11.683 | .571 | .872 |
| PER8 | 34.27 | 11.582 | .669 | .864 |
| PER9 | 34.23 | 11.909 | .540 | .874 |
| PER10 | 34.30 | 11.803 | .564 | .872 |
| PER11 | 34.17 | 11.661 | .624 | .867 |
| PER12 | 34.27 | 12.478 | .607 | .869 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-------|------|-------------------|----|
| PER1 | 3.13 | .346 | 30 |
| PER2 | 3.10 | .305 | 30 |
| PER3 | 3.20 | .407 | 30 |
| PER4 | 3.10 | .403 | 30 |
| PER5 | 3.13 | .434 | 30 |
| PER6 | 3.27 | .450 | 30 |
| PER7 | 3.10 | .607 | 30 |
| PER8 | 3.03 | .556 | 30 |
| PER9 | 3.07 | .583 | 30 |
| PER10 | 3.00 | .587 | 30 |
| PER11 | 3.13 | .571 | 30 |
| PER12 | 3.03 | .414 | 30 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .880 | 12 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

RELIABILITAS KUALITAS AUDIT

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------------|--------------------------------------|---|--|
| PER1 | 44.13 | 11.982 | .395 | .731 |
| PER2 | 44.47 | 11.775 | .288 | .742 |
| PER3 | 44.07 | 11.168 | .528 | .715 |
| PER4 | 44.13 | 11.568 | .544 | .718 |
| PER5 | 44.40 | 12.317 | .229 | .745 |
| PER6 | 44.07 | 11.926 | .258 | .745 |
| PER7 | 44.10 | 11.955 | .310 | .738 |
| PER8 | 44.27 | 11.926 | .250 | .746 |
| PER9 | 44.13 | 12.051 | .297 | .739 |
| PER10 | 44.20 | 12.166 | .300 | .739 |
| PER11 | 44.37 | 11.620 | .345 | .735 |
| PER12 | 44.33 | 11.747 | .404 | .729 |
| PER13 | 44.17 | 11.730 | .347 | .734 |
| PER14 | 44.13 | 11.982 | .318 | .737 |
| PER15 | 44.17 | 11.592 | .573 | .717 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-------|------|-------------------|----|
| PER1 | 3.23 | .430 | 30 |
| PER2 | 2.90 | .607 | 30 |
| PER3 | 3.30 | .535 | 30 |
| PER4 | 3.23 | .430 | 30 |
| PER5 | 2.97 | .490 | 30 |
| PER6 | 3.30 | .596 | 30 |
| PER7 | 3.27 | .521 | 30 |
| PER8 | 3.10 | .607 | 30 |
| PER9 | 3.23 | .504 | 30 |
| PER10 | 3.17 | .461 | 30 |
| PER11 | 3.00 | .587 | 30 |
| PER12 | 3.03 | .490 | 30 |
| PER13 | 3.20 | .551 | 30 |
| PER14 | 3.23 | .504 | 30 |
| PER15 | 3.20 | .407 | 30 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .747 | 15 |

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid | 30 | 100.0 |
| Cases Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 4 . DESKRIPSI DATA PENELITIAN

a. Frekuensi Data

| Statistics | | | | | | |
|-------------------|---------|---------------|----------|--------|-----------|--------------------|
| | | KualitasAudit | FeeAudit | TBP | KompTugas | Pengalaman Auditor |
| N | Valid | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 47.34 | 27.98 | 21.50 | 14.31 | 37.33 |
| Median | | 47.00 | 28.00 | 22.00 | 14.00 | 37.00 |
| Mode | | 47 | 28 | 24 | 14 | 37 |
| Std. Deviation | | 2.917 | 2.402 | 3.213 | 3.278 | 3.092 |
| Variance | | 8.511 | 5.772 | 10.325 | 10.744 | 9.557 |
| Range | | 14 | 13 | 16 | 16 | 14 |
| Minimum | | 41 | 21 | 12 | 8 | 33 |
| Maximum | | 55 | 34 | 28 | 24 | 47 |
| Sum | | 2746 | 1623 | 1247 | 830 | 2165 |

b. Frekuensi Data Variabel Kualitas Audit

| KualitasAudit | | | | | |
|----------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 41 | 1 | 1.7 | 1.7 | 1.7 |
| | 42 | 3 | 5.2 | 5.2 | 6.9 |
| | 43 | 2 | 3.4 | 3.4 | 10.3 |
| | 44 | 3 | 5.2 | 5.2 | 15.5 |
| | 45 | 6 | 10.3 | 10.3 | 25.9 |
| | 46 | 6 | 10.3 | 10.3 | 36.2 |
| | 47 | 10 | 17.2 | 17.2 | 53.4 |
| | 48 | 8 | 13.8 | 13.8 | 67.2 |
| | 49 | 4 | 6.9 | 6.9 | 74.1 |
| | 50 | 7 | 12.1 | 12.1 | 86.2 |
| | 51 | 5 | 8.6 | 8.6 | 94.8 |
| | 52 | 1 | 1.7 | 1.7 | 96.6 |
| | 53 | 1 | 1.7 | 1.7 | 98.3 |
| | 55 | 1 | 1.7 | 1.7 | 100.0 |
| | Total | 58 | 100.0 | 100.0 | |

c. Frekuensi Data Variabel *Fee Audit*

| FeeAudit | | | | |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 21 | 1 | 1.7 | 1.7 |
| | 22 | 1 | 1.7 | 3.4 |
| | 24 | 1 | 1.7 | 5.2 |
| | 25 | 3 | 5.2 | 10.3 |
| | 26 | 7 | 12.1 | 22.4 |
| | 27 | 11 | 19.0 | 41.4 |
| | 28 | 12 | 20.7 | 62.1 |
| | 29 | 9 | 15.5 | 77.6 |
| | 30 | 5 | 8.6 | 86.2 |
| | 31 | 5 | 8.6 | 94.8 |
| | 32 | 1 | 1.7 | 96.6 |
| | 34 | 2 | 3.4 | 100.0 |
| | Total | 58 | 100.0 | 100.0 |

d. Frekuensi Data Variabel *Time Budget Presure*

| TBP | | | | |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 12 | 1 | 1.7 | 1.7 |
| | 15 | 1 | 1.7 | 3.4 |
| | 16 | 1 | 1.7 | 5.2 |
| | 17 | 4 | 6.9 | 12.1 |
| | 18 | 4 | 6.9 | 19.0 |
| | 19 | 2 | 3.4 | 22.4 |
| | 20 | 8 | 13.8 | 36.2 |
| | 21 | 5 | 8.6 | 44.8 |
| | 22 | 10 | 17.2 | 62.1 |
| | 23 | 4 | 6.9 | 69.0 |
| | 24 | 11 | 19.0 | 87.9 |
| | 25 | 3 | 5.2 | 93.1 |
| | 26 | 1 | 1.7 | 94.8 |
| | 28 | 3 | 5.2 | 100.0 |
| | Total | 58 | 100.0 | 100.0 |

e. Frekuensi Data Variabel Kompleksitas Tugas

| KompTugas | | | | |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 8 | 3 | 5.2 | 5.2 |
| | 9 | 2 | 3.4 | 8.6 |
| | 10 | 2 | 3.4 | 12.1 |
| | 11 | 3 | 5.2 | 17.2 |
| | 12 | 6 | 10.3 | 27.6 |
| | 13 | 6 | 10.3 | 37.9 |
| | 14 | 10 | 17.2 | 55.2 |
| | 15 | 5 | 8.6 | 63.8 |
| | 16 | 9 | 15.5 | 79.3 |
| | 17 | 4 | 6.9 | 86.2 |
| | 18 | 3 | 5.2 | 91.4 |
| | 19 | 1 | 1.7 | 93.1 |
| | 20 | 2 | 3.4 | 96.6 |
| | 21 | 1 | 1.7 | 98.3 |
| | 24 | 1 | 1.7 | 100.0 |
| | Total | 58 | 100.0 | 100.0 |

f. Frekuensi Data Variabel Pengalaman Auditor

| PengalamanAuditor | | | | |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 33 | 4 | 6.9 | 6.9 |
| | 34 | 6 | 10.3 | 17.2 |
| | 35 | 9 | 15.5 | 32.8 |
| | 36 | 6 | 10.3 | 43.1 |
| | 37 | 10 | 17.2 | 60.3 |
| | 38 | 5 | 8.6 | 69.0 |
| | 39 | 5 | 8.6 | 77.6 |
| | 40 | 4 | 6.9 | 84.5 |
| | 41 | 5 | 8.6 | 93.1 |
| | 42 | 2 | 3.4 | 96.6 |
| | 47 | 2 | 3.4 | 100.0 |
| | Total | 58 | 100.0 | 100.0 |

Perhitungan Penentuan Kelas Interval dan Kecenderungan Variabel

A. Variabel Kualitas Audit

1. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 6,819 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

2. Rentang Data $= (55 - 41) + 1 = 15$

3. Panjang Kelas $= 15 / 7$
 $= 2,143 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 41-42 | 4 | 6,90 |
| 2 | 43-44 | 5 | 8,62 |
| 3 | 45-46 | 12 | 20,69 |
| 4 | 47-48 | 18 | 31,03 |
| 5 | 49-50 | 11 | 18,97 |
| 6 | 51-52 | 6 | 10,34 |
| 7 | 53-54 | 1 | 1,72 |
| 8 | 55-56 | 1 | 1,72 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

4. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum})$
 $= \frac{1}{2} (60 + 15)$
 $= 37,5$
5. Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum})$
 $= \frac{1}{6} (60 - 15)$
 $= 7,5$
6. Penentuan Kategori
Rendah $= x < (M_i - SD_i)$
 $= x < (37,5 - 7,5)$
 $= x < 30$
Sedang $= (M_i - SD_i) \leq x \leq (M_i + SD_i)$
 $= (37,5 - 7,5) \leq x \leq (37,5 + 7,5)$
 $= 30 \leq x \leq 45$
Tinggi $= x > (M_i + SD_i)$
 $= x > (37,5 + 7,5)$
 $= x > 45$

B. Variabel *Fee Audit*

1. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 6,819 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

2. Rentang Data $= (34 - 21) + 1 = 14$

3. Panjang Kelas $= 14 / 7$
 $= 2$

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 21 – 22 | 2 | 3,45 |
| 2 | 23 – 24 | 1 | 1,72 |
| 3 | 25 – 26 | 10 | 17,24 |
| 4 | 27 – 28 | 23 | 39,66 |
| 5 | 29 – 30 | 14 | 24,14 |
| 6 | 31 – 32 | 6 | 10,34 |
| 7 | 33 – 34 | 2 | 3,45 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

4. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2}$ (Nilai Maksimum + Nilai Minimum)
 $= \frac{1}{2} (40 + 10)$
 $= 25$

5. Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6}$ (Nilai Maksimum - Nilai Minimum)
 $= \frac{1}{6} (40 - 10)$
 $= 5$

6. Penentuan Kategori

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= x < (M_i - SD_i) \\ &= x < (25 - 5) \\ &= x < 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - SD_i) \leq x \leq (M_i + SD_i) \\ &= (25 - 5) \leq x \leq (25 + 5) \\ &= 20 \leq x \leq 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= x > (M_i + SD_i) \\ &= x > (25 + 5) \\ &= x > 30 \end{aligned}$$

C. Variabel *Time Budget Pressure*

1. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 6,819 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

2. Rentang Data $= (28 - 12) + 1 = 17$

3. Panjang Kelas $= 17 / 7$
 $= 2,428$ (dibulatkan menjadi 2)

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 12 – 13 | 1 | 1,72 |
| 2 | 14 – 15 | 1 | 1,72 |
| 3 | 16 – 17 | 5 | 8,62 |
| 4 | 18 – 19 | 6 | 10,34 |
| 5 | 20 – 21 | 13 | 22,41 |
| 6 | 22 – 23 | 14 | 24,14 |
| 7 | 24 – 25 | 14 | 24,14 |
| 8 | 26 – 27 | 1 | 1,72 |
| 9 | 28 – 29 | 3 | 5,17 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

1. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2}$ (Nilai Maksimum + Nilai Minimum)
 $= \frac{1}{2} (40 + 10)$
 $= 25$
2. Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6}$ (Nilai Maksimum - Nilai Minimum)
 $= \frac{1}{6} (40 - 10)$
 $= 5$
3. Penentuan Kategori
 Rendah $= x < (M_i - SD_i)$
 $= x < (25 - 5)$
 $= x < 20$
 Sedang $= (M_i - SD_i) \leq x \leq (M_i + SD_i)$
 $= (25 - 5) \leq x \leq (25 + 5)$
 $= 20 \leq x \leq 30$
 Tinggi $= x > (M_i + SD_i)$
 $= x > (25 + 5)$
 $= x > 30$

D. Variabel Kompleksitas Tugas

1. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 6,819 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

2. Rentang Data $= (24 - 8) + 1 = 17$

3. Panjang Kelas $= 17 / 7$
 $= 2,428 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 8 – 9 | 5 | 8,62 |
| 2 | 10 – 11 | 5 | 8,62 |
| 3 | 12 – 13 | 12 | 20,69 |
| 4 | 14 – 15 | 15 | 25,86 |
| 5 | 16 – 17 | 13 | 22,41 |
| 6 | 18 – 19 | 4 | 6,90 |
| 7 | 20 – 21 | 3 | 5,17 |
| 8 | 22 – 23 | 0 | 0,00 |
| 9 | 24 – 25 | 1 | 1,72 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

4. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2}$ (Nilai Maksimum + Nilai Minimum)
 $= \frac{1}{2} (28 + 7)$
 $= 17,5$
5. Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6}$ (Nilai Maksimum - Nilai Minimum)
 $= \frac{1}{6} (28 - 7)$
 $= 3,5$
6. Penentuan Kategori
Rendah $= x < (M_i - SD_i)$
 $= x < (17,5 - 3,5)$
 $= x < 14$
Sedang $= (M_i - SD_i) \leq x \leq (M_i + SD_i)$
 $= (17,5 - 3,5) \leq x \leq (17,5 + 3,5)$
 $= 14 \leq x \leq 21$
Tinggi $= x > (M_i + SD_i)$
 $= x > (17,5 + 3,5)$
 $= x > 21$

E. Variabel Pengalaman Auditor

1. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 6,819 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

2. Rentang Data $= (47 - 33) + 1 = 15$

3. Panjang Kelas $= 15 / 7$
 $= 2,143 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$

| No. | Kelas Interval | Frekuensi (F) | F (%) |
|--------|----------------|---------------|-------|
| 1 | 33 – 34 | 10 | 17,24 |
| 2 | 35 – 36 | 15 | 25,86 |
| 3 | 37 – 38 | 15 | 25,86 |
| 4 | 39 – 40 | 9 | 15,52 |
| 5 | 41 – 42 | 7 | 12,07 |
| 6 | 43 – 44 | 0 | 0,00 |
| 7 | 45 – 46 | 0 | 0,00 |
| 8 | 47 – 48 | 2 | 3,45 |
| Jumlah | | 58 | 100 |

4. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum})$
 $= \frac{1}{2} (48 + 12)$
 $= 30$

5. Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum})$
 $= \frac{1}{6} (48 - 12)$
 $= 6$

6. Penentuan Kategori

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= x < (M_i - SD_i) \\ &= x < (30 - 6) \\ &= x < 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - SD_i) \leq x \leq (M_i + SD_i) \\ &= (30 - 6) \leq x \leq (30 + 6) \\ &= 24 \leq x \leq 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= x > (M_i + SD_i) \\ &= x > (30 + 6) \\ &= x > 36 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5 . Uji Prasyarat Analisis

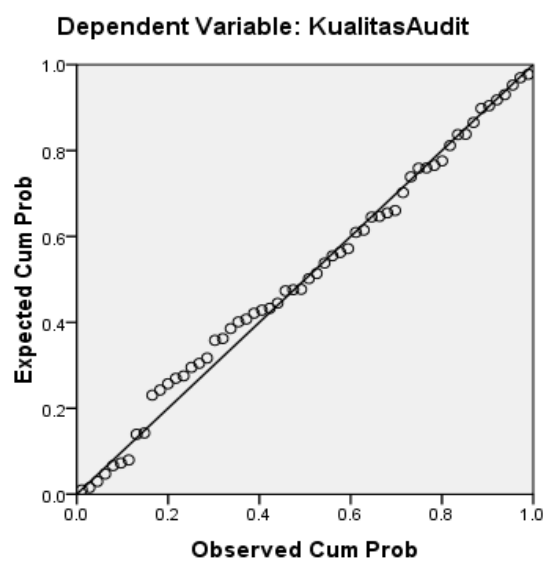
1. Uji Normalitas

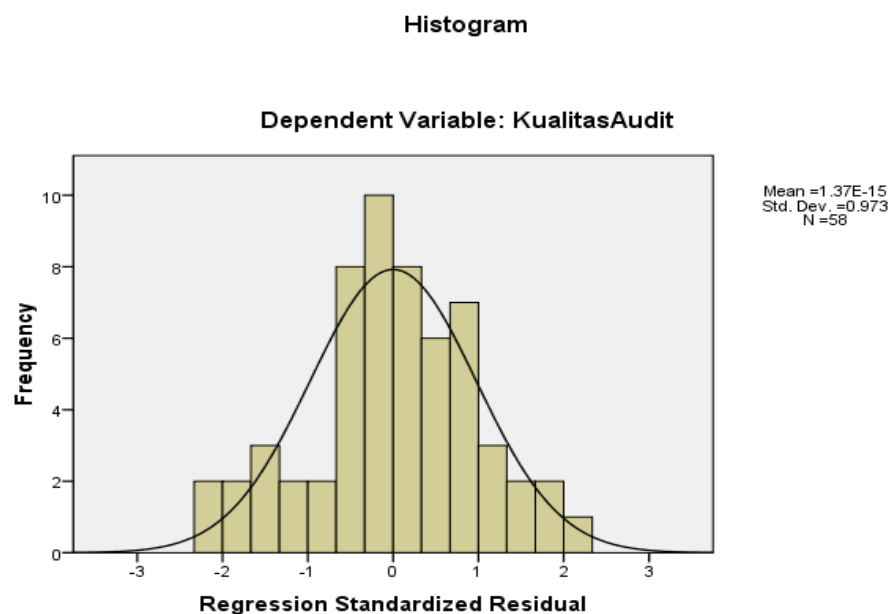
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | KualitasAudit | FeeAudit | TBP | KompTugas |
|--------------------------------|----------------|---------------|----------|-------|-----------|
| N | | 58 | 58 | 58 | 58 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 47.34 | 27.98 | 21.50 | 14.31 |
| | Std. Deviation | 2.917 | 2.402 | 3.213 | 3.278 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .091 | .118 | .114 | .096 |
| | Positive | .084 | .118 | .098 | .096 |
| | Negative | -.091 | -.117 | -.114 | -.083 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .692 | .897 | .865 | .733 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .724 | .396 | .443 | .656 |

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





2. UJI LINEARITAS

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| KualitasAudit * FeeAudit | (Combined) | | 148.331 | 11 | 13.485 | 1.842 | .074 |
| | Between Groups | Linearity | 82.099 | 1 | 82.099 | 11.214 | .002 |
| | | Deviation from Linearity | 66.232 | 10 | 6.623 | .905 | .537 |
| | Within Groups | | 336.773 | 46 | 7.321 | | |
| | Total | | 485.103 | 57 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| KualitasAudit * TBP | (Combined) | | 191.734 | 13 | 14.749 | 2.212 | .025 |
| | Between Groups | Linearity | 127.572 | 1 | 127.572 | 19.133 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 64.162 | 12 | 5.347 | .802 | .646 |
| | Within Groups | | 293.370 | 44 | 6.667 | | |
| | Total | | 485.103 | 57 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| KualitasAudit * KompTugas | (Combined) | | 269.398 | 14 | 19.243 | 3.836 | .000 |
| | Between Groups | Linearity | 200.265 | 1 | 200.265 | 39.922 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 69.133 | 13 | 5.318 | 1.060 | .417 |
| | Within Groups | | 215.706 | 43 | 5.016 | | |
| | Total | | 485.103 | 57 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| KualitasAudit * Pengalaman Auditor | (Combined) | | 150.370 | 10 | 15.037 | 2.111 | .042 |
| | Between Groups | Linearity | 57.150 | 1 | 57.150 | 8.024 | .007 |
| | | Deviation from Linearity | 93.220 | 9 | 10.358 | 1.454 | .193 |
| | Within Groups | | 334.733 | 47 | 7.122 | | |
| | Total | | 485.103 | 57 | | | |

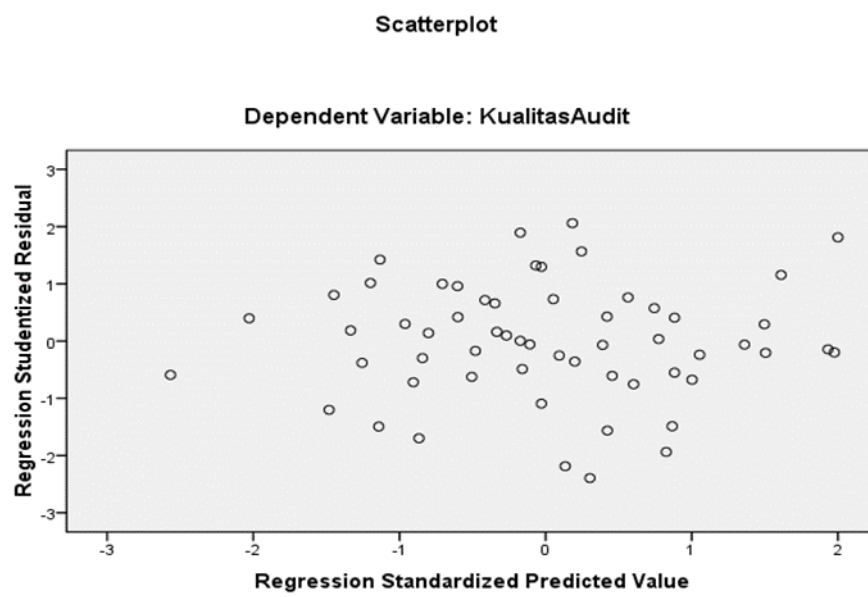
3. UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 46.562 | 4.360 | | 10.679 | .000 | | |
| 1 FeeAudit | .328 | .122 | .270 | 2.686 | .010 | .929 | 1.076 |
| TBP | -.083 | .121 | -.092 | -.689 | .494 | .529 | 1.889 |
| KompTugas | -.462 | .118 | -.519 | -3.922 | .000 | .537 | 1.861 |

a. Dependent Variable: KualitasAudit

UJI HETEROKEDASTISITAS

LAMPIRAN 6 . Uji REGRESI SEDERHANA

a. Fee Audit (X₁ terhadap Y)

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------|-------------------|--------|
| 1 | FeeAudit ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .411 ^a | .169 | .154 | 268.263 |

a. Predictors: (Constant), FeeAudit

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 82.099 | 1 | 82.099 | 11.408 | .001 ^a |
| Residual | 403.004 | 56 | 7.197 | | |
| Total | 485.103 | 57 | | | |

a. Predictors: (Constant), FeeAudit

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 33.366 | 4.154 | | 8.033 | .000 |
| FeeAudit | .500 | .148 | .411 | 3.378 | .001 |

a. Dependent Variable: KualitasAudit

b. Time Budget Pressure (X₂ terhadap Y)

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | TBP ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .513 ^a | .263 | .250 | 252.676 |

a. Predictors: (Constant), TBP

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 127.572 | 1 | 127.572 | 19.982 | .000 ^a |
| 1 Residual | 357.532 | 56 | 6.384 | | |
| Total | 485.103 | 57 | | | |

a. Predictors: (Constant), TBP

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 57.355 | 2.264 | | 25.335 | .000 |
| TBP | -.466 | .104 | -.513 | -4.470 | .000 |

a. Dependent Variable: KualitasAudit

c. Kompleksitas Tugas (X₃ terhadap Y)

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------|-------------------|--------|
| 1 | KompTugas ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .643 ^a | .413 | .402 | 225.531 |

a. Predictors: (Constant), KompTugas

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 200.265 | 1 | 200.265 | 39.373 | .000 ^a |
| 1 Residual | 284.839 | 56 | 5.086 | | |
| Total | 485.103 | 57 | | | |

a. Predictors: (Constant), KompTugas

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 55.528 | 1.337 | | 41.521 | .000 |
| KompTugas | -.572 | .091 | -.643 | -6.275 | .000 |

a. Dependent Variable: KualitasAudit

LAMPIRAN 7 . UJI REGRESI BERGANDA

(Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y)

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------------|-------|-------------------|----|
| KualitasAudit | 47.34 | 2.917 | 58 |
| FeeAudit | 27.98 | 2.402 | 58 |
| TBP | 21.50 | 3.213 | 58 |
| KompTugas | 14.31 | 3.278 | 58 |

Correlations

| | | KualitasAudit | FeeAudit | TBP | KompTugas |
|------------------------|---------------|---------------|----------|-------|-----------|
| Pearson Correlation | KualitasAudit | 1.000 | .411 | -.513 | -.643 |
| | FeeAudit | .411 | 1.000 | -.256 | -.227 |
| | TBP | -.513 | -.256 | 1.000 | .678 |
| | KompTugas | -.643 | -.227 | .678 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | KualitasAudit | . | .001 | .000 | .000 |
| | FeeAudit | .001 | . | .026 | .044 |
| | TBP | .000 | .026 | . | .000 |
| | KompTugas | .000 | .044 | .000 | . |
| N | KualitasAudit | 58 | 58 | 58 | 58 |
| | FeeAudit | 58 | 58 | 58 | 58 |
| | TBP | 58 | 58 | 58 | 58 |
| | KompTugas | 58 | 58 | 58 | 58 |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|----------------------|--------|
| 1 | KompTugas , FeeAudit, TBP ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .701 ^a | .492 | .464 | 2.137 |

a. Predictors: (Constant), KompTugas, FeeAudit, TBP

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 238.564 | 3 | 79.521 | 17.418 | .000 ^a |
| 1 Residual | 246.540 | 54 | 4.566 | | |
| Total | 485.103 | 57 | | | |

a. Predictors: (Constant), KompTugas, FeeAudit, TBP

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 46.562 | 4.360 | | 10.679 | .000 |
| 1 FeeAudit | .328 | .122 | .270 | 2.686 | .010 |
| TBP | -.083 | .121 | -.092 | -.689 | .494 |
| KompTugas | -.462 | .118 | -.519 | -3.922 | .000 |

a. Dependent Variable: KualitasAudit

LAMPIRAN 8 . UJI REGRESI MODERATING

(Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y dengan variabel moderating X_4)

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | modall, FeeAudit, Pengalaman Auditor, TBP, KompTugas ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .721 ^a | .520 | .474 | 2.117 |

a. Predictors: (Constant), modall, FeeAudit, PengalamanAuditor, TBP, KompTugas

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 252.145 | 5 | 50.429 | 11.257 | .000 ^a |
| | Residual | 232.959 | 52 | 4.480 | | |
| | Total | 485.103 | 57 | | | |

a. Predictors: (Constant), modall, FeeAudit, PengalamanAuditor, TBP, KompTugas

b. Dependent Variable: KualitasAudit

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 52.731 | 21.453 | | 2.458 | .017 |
| FeeAudit | .188 | .264 | .155 | .712 | .479 |
| TBP | -.302 | .355 | -.332 | -.850 | .399 |
| 1 KompTugas | -.714 | .520 | -.802 | -1.373 | .176 |
| Pengalaman Auditor | .040 | .213 | .043 | .190 | .850 |
| modall | 1,40E-02 | .000 | .493 | .612 | .543 |

a. Dependent Variable: KualitasAudit

LAMPIRAN 9 . PERHITUNGAN SUMBANGAN RELATIF (SR %) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE %)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .701 ^a | .492 | .464 | 2.137 |

a. Predictors: (Constant), KompTugas, FeeAudit, TBP

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 46.562 | 4.360 | | 10.679 | .000 |
| 1 FeeAudit | .328 | .122 | .270 | 2.686 | .010 |
| TBP | -.083 | .121 | -.092 | -.689 | .494 |
| KompTugas | -.462 | .118 | -.519 | -3.922 | .000 |

a. Dependent Variable: KualitasAudit

Perhitungan Sumbangan Relatif (SR %)

Diketahui:

$$\alpha_1 = 33,366$$

$$\alpha_2 = 57,355$$

$$\alpha_3 = 55,528$$

$$\sum X_1Y = \sum X_1 \times \sum XY$$

$$= 1.623 \times 10.160.200$$

$$= 16.490.004.600$$

$$\sum X_2Y = \sum X_2 \times \sum XY$$

$$= 1.247 \times 10.160.200$$

$$= 12.669.769.400$$

$$\sum X_3Y = \sum X_3 \times \sum XY$$

$$= 830 \times 10.160.200$$

$$= 8.432.966.000$$

$$R^2 = 0,492$$

1. Variabel *Fee Audit* (X_1)

$$SR\% = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{33,366(16.490.004.600)}{((33,366(1.623 \times 10.160.200)) + (57,355(1.247 \times 10.160.200)) + (55,528(830 \times 10.160.200)))} \times 100\%$$

$$= \frac{550.205.493.484}{550.205.493.484 + 726.674.623.937 + 468.265.736.048} \times 100\%$$

$$= \frac{550.205.493.484}{1.745.145.853.469} \times 100\%$$

$$= 31,53\%$$

2. Variabel *Time Budget Pressure* (X_2)

$$SR\% = \frac{\alpha_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{57,355(12.669.769.400)}{((33,366(1.623 \times 10.160.200)) + (57,355(1.247 \times 10.160.200)) + (55,528(830 \times 10.160.200)))} \times 100\%$$

$$= \frac{726.674.623.937}{550.205.493.484 + 726.674.623.937 + 468.265.736.048} \times 100\%$$

$$= \frac{726.674.623.937}{1.745.145.853.469} \times 100\%$$

$$= 41,64\%$$

3. Variabel Kompleksitas Tugas (X_3)

$$SR\% = \frac{\alpha_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{55,528(8.432.966.000)}{((33,366(1.623 \times 10.160.200)) + (57,355(1.247 \times 10.160.200)) + (55,528(830 \times 10.160.200)))} \times 100\%$$

$$= \frac{468.265.736.048}{550.205.493.484 + 726.674.623.937 + 468.265.736.048} \times 100\%$$

$$= \frac{468.265.736.048}{1.745.145.853.469} \times 100\%$$

$$= 26,83\%$$

Perhitungan Sumbangan Efektif (SE %)

1. Variabel *Fee Audit* (X_1)

$$\begin{aligned} \text{SR \%} &= \text{SR \%} \times R^2 \\ &= 31,53\% \times 0,492 \\ &= 15,51\% \end{aligned}$$

2. Variabel *Time Budget Pressure* (X_2)

$$\begin{aligned} \text{SR \%} &= \text{SR \%} \times R^2 \\ &= 41,64\% \times 0,492 \\ &= 20,49\% \end{aligned}$$

3. Variabel Kompleksitas Tugas (X_3)

$$\begin{aligned} \text{SR \%} &= \text{SR \%} \times R^2 \\ &= 26,83\% \times 0,492 \\ &= 13,20\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 10 . SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

| | |
|----------------------|---------------------------------|
| Nama | : Susmiyanti |
| NIM/NIRM | : 12812141009 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Universitas/Instansi | : Universitas Negeri Yogyakarta |

Telah menyebarkan kuisioner untuk penelitian skripsi dengan judul

“Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada KAP di Yogyakarta)”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Management Service



(Galih Endah R., SE, Ak)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283, YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : SUSMIYANTI
NIM : 12812141009
Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Akuntansi/Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variable Moderating (Studi Empiris pada KAP di Yogyakarta) “ dengan menyebar kusioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 April 2016

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO
Administrasi



Dewanggi Ira Veolita, SE

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas :

Nama : SUSMIYANTI
NIM : 12812141009
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo dengan judul

“ PENGARUH FEE AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2016

KAP Indarto Waluyo

Office Manager,



Onik Aryani A.Md



PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN
JAKARTA OFFICE
 License No. 946/KM.1/2015

CEO SUITE Sahid Sudirman Center 56th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 55 Jakarta 10220
 Land Line (021) 8353 1939
 Mobile: 0822 4342 7888 / 087 838 900 801
 Yogyakarta Head Office (0274) 4463548
 Semarang Branch Office (024) 7499880
 Email: info@kkappartners.com
 Website: http://www.kkappartners.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: KKSPJ/102-SKK/IV/2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nina Mariani Noor, MA
 Jabatan : HRD Manager
 Alamat : Jalan Godean Km.5 No.104 Yogyakarta 552962
 Telp : (0274) 530 5200

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Susmiyanti
 NIM : 12812141009
 Fakultas/Program Studi : Ekonomi / Akuntansi
 Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuesioner di KAP M. Kuncara Budi Santosa (KKSP & Rekan) dengan skripsi berjudul "Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2016

Hormat Kami,

Dr. Nina Mariani Noor, M.A.
 HRD Manager KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan Cabang Jakarta

Note : Surat ini harus disahkan dengan Cap & Tandatangan resmi KAP



Member of
Global Assurance Networks
 www.gan.or.id



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/KAP/HS/YGY/II/2016

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah General Manager KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

| | |
|----------|---------------|
| Nama | : Susmiyanti |
| NIM/NIRM | : 12812141009 |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Fakultas | : Ekonomi |
| | “ UNY ” |

Adalah benar telah mengirimkan Kuisioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan dengan judul “Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

KAP Drs. Henry & Sugeng

Ahmad Try Handoko
General Manager

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112

Kantor Cabang : Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Blok B-10 Kebonsari Jambangan Surabaya 60233
Telp. (031) 829 7513, 70418434 Fax (031) 829 7513



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. HADIONO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT
NIU KAP 98.2.0258

SURAT KETERANGAN
No. 0270/KAP/HDN/IV/2016

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : SUSMIYANTI
NIM/ NIRM : 12812141009
Program Studi : Akuntansi
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul
"Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 April 2016

Kantor Akuntan Publik "DRS. HADIONO"
NIU-KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.

Griya HDN

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101



BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Registered Public Accountant
 Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
 Jabatan : Manager Operasional
 Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
 Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Susmiyanti
 NIM : 12812141009
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**"PENGARUH FEE AUDIT, TIME BUDGET PREASURE DAN KOMPLEKSITAS
 TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR
 SEBAGAI VARIABLE MODERATING"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 April 2016
 KAP Bismar, Muntalib & Yunus

Putri Ayu Riandari
 Manager Operasional



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Moh. Mahsun Ak, M.Si, CPA.
 Izin Usaha : KMK No. 437/KM.1/2014

Yogyakarta, 07 April 2016
 No : 006/SKP.MMA/LC/IV/2016
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth :
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ekonomi
Di Yogyakarta

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasetyaningrum Pancawati, S.E.
 Jabatan : Office Manager

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Susmiyanti
 NIM : 12812141009
 Program Studi : Akuntansi

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi di kantor kami : Kantor Akuntan Publik Moh. Mahsun Ak, M.Si., CPA, pada bulan Maret 2016, dengan judul penelitian : "Pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)"

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam,

 Prasetyaningrum P., S.E.

Global Assurance Networks : CEO SUITE Sahid Sudirman Center, 50th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 86 Jakarta Pusat, Phone & Fax : +62 21 80631809 Mobile : +62 812 1572 3508

Jl. Prof. Dr. Soepomo Gg. Lucida No. 02 Janturan-Umbulharjo Yogyakarta ☎ +62 274 386825 Fax +62 274 378229
 ✉ office@kapmma.co.id 🌐 www.kapmma.co.id



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

SURAT KETERANGAN

No. : 022/Cb-Yk.HSAR/R/V/2016

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : **SUSMIYANTI**
 Status : Mahasiswa
 NIM : 12812141009
 Program Studi : Akuntansi
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penyebaran kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Fee Audit, *Time Budget Pressure* Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating" di Kantor Akuntan Publik HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN Cabang Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Mei 2016

KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan Cabang Yogyakarta

Rini Astuti, B.Sc
 Office Manager

CABANG YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Sardjito No. 9, Yogyakarta 55223, Indonesia
 Telp. 085100100136/085100100137, Fax: (0274) 513912, E-mail : hlbhadori_yogya@yahoo.com
 HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-446/KM.1/2009